



ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA



LAPORAN PERANCANGAN TUGAS AKHIR

***INSIDE OUT PUBLIC LIBRARY: LUMAJANG
LEARNING HUB WITH A HUMAN
CENTERED DESIGN APPROACH***

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG 2026

TITANIA VEGA HERMANTO - 220606110069
Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T.
Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, ST, MT, IAI,
IPM, ASEAN Eng

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars.) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Oleh:

Titania Vega Hermanto
220606110069

Judul Tugas Akhir : *Inside Out Public Library: Lumajang Learning Hub With a Human Centered Design Approach*

Tanggal Ujian : Selasa, 02 Juni 2026

Disetujui oleh:

Ketua Penguji



Aldrin Yusuf Firmansyah, M.T.
NIP. 19770818 200501 1 001

Anggota Penguji 1



M. Imam Faqihuddin, M.T.
NIP. 19910121 202203 1 001

Anggota Penguji 2



Dr. Tarranita Kusumadewi, M.T.
NIP. 19790913 200604 2 001

Anggota Penguji 3



Dr. Ir. Ar. Arief Rakhman Setiono, ST, MT, IAI,
IPM, ASEAN Eng
NIP. 19790103 200501 1 005



Dr. Agus Subaqin, M.T.
NIP: 19740825 200901 1 006

Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur

LEMBAR KELAYAKAN CETAK

Laporan Tugas Akhir yang disusun oleh:

Nama : Titania Vega Hermanto
Mahasiswa NIM : 220606110066
Judul Tugas Akhir : *Inside Out Public Library: Lumajang Learning Hub with a Human Centered Design Approach*

Telah direvisi sesuai dengan catatan revisi sidang Tugas Akhir dari dewan penguji dan dinyatakan **LAYAK CETAK**. Demikian pernyataan layak cetak ini disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing 1



Dr. Tarranita Kusumadewi, M.T
NIP. 19790913 200604 2 001

Dosen Pembimbing 2



Dr. Ir. Ar. Arief Rakhman Setiono, ST, MT, IAI,
IPM, ASEAN Eng
NIP. 19790103 200501 1 005

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Titania Vega Hermanto
NIM : 220606110069
Program Studi : Teknik Arsitektur
Fakultas : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan bahwa isi sebagian maupun keseluruhan laporan tugas akhir saya dengan judul:

INSIDE OUT PUBLIC LIBRARY: LUMAJANG LEARNING HUB WITH A HUMAN CENTERED DESIGN APPROACH

adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diijinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Malang, 18 juni 2026
Yang membuat pernyataan,



Titania Vega Hermanto
NIM. 220606110069

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir yang berjudul "*Inside Out Public Library: Lumajang Learning Hub With a Human Centered Design Approach*" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur. Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, atas segala nikmat, kekuatan, kemudahan, dan jalan yang senantiasa diberikan kepada penulis dalam setiap proses penyelesaian tugas akhir ini.
2. Ibuk, Ayah, Bapak, Mama, dan keluarga, Terima kasih atas doa yang tidak pernah putus, dukungan yang tidak pernah bersyarat, serta keyakinan yang terus diberikan kepada penulis.
3. Ibu Dr. Tarranita Kusumadewi, M.T., selaku Dosen Pembimbing I, dan Bapak Dr. Ir. Ar. Arief Rakhman Setiono, ST, MT, IAI, IPM, ASEAN Eng, selaku Dosen Pembimbing II, serta seluruh dosen dan staf Program Studi Arsitektur, yang telah memberikan arahan, ilmu, kritik, saran, dan bantuan selama proses perancangan maupun penyusunan laporan tugas akhir ini.
4. Andy, Nyiur, Jabbar, Andre, dan Fariqa selaku teman satu bimbingan yang senantiasa saling membantu, menyemangati, hingga saling menguatkan dari awal hingga akhir. Tanpa dukungan mereka, penulis menyadari tidak akan bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
5. Dila, Didiy, Syasa, terutama Cheril; sebagai teman seperjuangan penulis untuk berbagi keluh kesah, cerita, dan tawa. Tidak lupa juga Alm. Alif yang menjadi bagian dari perjalanan ini, semoga segala kebaikan dan kenangan yang ditinggalkan senantiasa menjadi amal jariyah dan membawa keberkahan.
6. Kepada teman kos joytan, sawadikap, dan angkatan RADEN PATAH yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, atas kebersamaan, dukungan, bantuan, serta berbagai pengalaman yang telah mewarnai perjalanan selama masa perkuliahan.
7. Diri penulis sendiri, yang telah bertahan, berjuang, dan terus melangkah meskipun melalui berbagai kesulitan, keraguan, dan tantangan selama proses penyelesaian tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih memiliki berbagai keterbatasan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang. Akhir kata, penulis berharap laporan tugas akhir ini dapat memberikan manfaat serta menjadi kontribusi dalam pengembangan ilmu arsitektur, khususnya pada perancangan fasilitas publik yang lebih inklusif, adaptif, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

Malang, 18 juni 2026
Titania Vega Hermanto

ABSTRAK (INDONESIA)

Penurunan kunjungan Perpustakaan Umum Kabupaten Lumajang sebesar 48,75% dari tahun 2023 ke 2024 mengindikasikan bahwa bangunan perpustakaan yang ada tidak lagi relevan dengan kebutuhan masyarakat saat ini. Kondisi ini diperparah oleh Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) Lumajang yang berada di bawah rata-rata Jawa Timur dan nasional, keterbatasan ruang fisik bangunan bekas sekolah yang tidak ramah disabilitas, serta kerentanan geografis Lumajang terhadap erupsi Gunung Semeru yang menuntut adanya literasi kebencanaan. Perancangan ini bertujuan mentransformasi perpustakaan konvensional menjadi Learning-Hub multifungsi melalui pendekatan Human-Centered Design (HCD) yang diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam dari QS. Al-Baqarah (2): 185 dan QS. Al-Mujadilah (58): 11. Empat prinsip HCD : *empathy*, *adaptable*, *inclusive*, dan *sustainability & wellbeing*, diterjemahkan ke dalam konsep "*The Living Pages*", yang terdiri atas tiga strategi: *breathing* sebagai keterbukaan visual dan sosial antara ruang dalam dan luar; *layering* sebagai pengalaman ruang bertahap menyerupai proses membaca halaman buku; dan *growing* sebagai fleksibilitas ruang yang adaptif terhadap perubahan kebutuhan pengguna. Hasil rancangan berupa bangunan dengan zonasi vertikal berdasarkan tingkat kebisingan, courtyard sebagai elemen penghubung sirkulasi dan ventilasi alami, plaza multi-akses sebagai ruang transisi kota-bangunan, serta galeri edukasi mitigasi bencana sebagai respons terhadap konteks kebencanaan lokal. Perancangan ini diharapkan menjadi tawaran arsitektural bagi revitalisasi perpustakaan publik yang lebih inklusif, adaptif, dan relevan dengan dinamika kebutuhan masyarakat Lumajang.

Kata Kunci: Perpustakaan Adaptif, *Human-Centered Design*, *Third Place*, *Learning Hub*, Lumajang

ABSTRACT (ENGLISH)

The 48.75% decline in visitors to the Lumajang Regency Public Library from 2023 to 2024 indicates that the existing library building no longer responds to the community's current needs. This condition is compounded by Lumajang's Community Literacy Development Index (IPLM), which falls below the East Java and national averages, the physical limitations of a former school building that is not disability-friendly, and Lumajang's geographical vulnerability to Mount Semeru's eruptions, which demands disaster-preparedness literacy. This design aims to transform the conventional library into a multifunctional Learning-Hub through a Human-Centered Design (HCD) approach integrated with Islamic values from QS. Al-Baqarah (2):185 and QS. Al-Mujadilah (58):11. Four HCD principles: empathy, adaptability, inclusivity, and sustainability & wellbeing, are translated into the concept of "The Living Pages," comprising three strategies: breathing, representing visual and social openness between interior and exterior spaces; layering, representing a gradual spatial experience resembling the act of turning pages in a book; and growing, representing spatial flexibility adaptive to evolving user needs. The resulting design features vertical zoning based on noise levels, a courtyard serving as a connector for circulation and natural ventilation, a multi-access plaza as a transitional space between the city and the building, and a disaster-mitigation education gallery responding to the local disaster context. This design is intended as an architectural proposition for the revitalization of public libraries that are more inclusive, adaptive, and relevant to the evolving needs of the Lumajang community.

Kata Kunci: Adaptive Library, *Human-Centered Design*, *Third Place*, *Learning Hub*, Lumajang

خلاصة

يشير انخفاض عدد زوار المكتبة العامة في مقاطعة لومايانج بنسبة 48.75% من عام 2023 إلى عام 2024 إلى أن مبنى المكتبة الحالي لم يعد ملائمًا لاحتياجات المجتمع في الوقت الراهن. ويتفاقم هذا الوضع بسبب انخفاض مؤشر تنمية محو الأمية المجتمعي في لومايانج عن المعدلين الإقليمي والوطني، والقيود المادية لمبنى مدرسة سابق غير ملائم لذوي الإعاقة، فضلًا عن هشاشة لومايانج الجغرافية تجاه ثورانات بركان سيميرو التي تتطلب توفير ثقافة التأهب للكوارث. يهدف هذا التصميم إلى تحويل المكتبة التقليدية إلى مركز تعلم متعدد الوظائف من خلال منهج التصميم المتمركز حول الإنسان المدمج مع القيم الإسلامية المستلهمة من قوله تعالى في سورة البقرة (٢): ١٨٥، وسورة (Human-Centered Design) المجادلة (٥٨): ١١. وتترجم المبادئ الأربعة لهذا المنهج - التعاطف، والتكيف، والشمولية، والاستدامة والرفاهية - إلى مفهوم الذي يتألف من ثلاث استراتيجيات مكانية: التنفّس، ويمثل الانفتاح البصري (The Living Pages) الصفحات الحية والاجتماعي بين الفضاءين الداخلي والخارجي؛ والتدرّج الطبقي، ويمثل تجربة مكانية متدرجة تشبه عملية قراءة صفحات كتاب؛ والنمو، ويمثل مرونة الفضاء القابلة للتكيف مع تغيّر احتياجات المستخدمين. ويتمثل التصميم الناتج في مبنى ذي كعنصر رابط للحركة والتهوية الطبيعية، (courtyard) تقسيم رأسي قائم على مستويات الضجيج، وفضاء داخلي مكشوف وساحة عامة متعددة المداخل كفضاء انتقالي بين المدينة والمبنى، ومعرض تعليمي للتأهب للكوارث استجابةً لسياق الكوارث المحلي. ويُتوقع أن يكون هذا التصميم مقترحًا معماريًا لإحياء المكتبات العامة بشكل أكثر شمولية وتكيفًا وملاءمة لديناميكية احتياجات مجتمع لومايانج.

الكلمات المفتاحية: مكتبة متكيفة، التصميم المتمركز حول الإنسان، الفضاء الثالث، مركز التعلم، لومايانج

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	I
Abstrak.....	II
Daftar Isi	V
BAB I PENDAHULUAN	VI
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Ruang Lingkup	4
1.3 Maksud dan Tujuan Perancangan	6
1.4 Tinjauan Preseden	9
1.5 Kajian Pendekatan	13
1.6 Strategi Perancangan	16
BAB II PENELUSURAN KONSEP PERANCANGAN.....	17
2.1 Analisis Fungsi.....	20
2.2 Analisis Karakteristik & Pengguna.....	21
2.3 Emphaty Map	25
2.4 Analisis Ruang & Pelayanan.....	30
2.5 Analisis Kawasan	39
2.6 Analisis Tapak	41
2.7 Konsep	53
BAB III PENELUSURAN KONSEP PERANCANGAN.....	59
3.1 Rancangan Tapak atau Kawasan.....	60
3.2 Rancangan Ruang Bangunan.....	61
3.3 Rancangan Bentuk Selubung Bangunan	62
3.4 Rancangan Sistem Struktur Bangunan.....	63
3.5 Rancangan Interior Bangunan	63
3.6 Rancangan Sistem Bangunan (Utilitas).....	64
BAB IV EVALUASI HASIL PERANCANGAN.....	64
4.1 Review & Hasil Penyempurnaan.....	65
BAB IV EVALUASI HASIL PERANCANGAN.....	69
3.1 Kesimpulan.....	70
3.2 Saran.....	70
Daftar Pustaka.....	71
Lampiran.....	72

A photograph of a modern library interior. The room features a large, curved window on the left side, offering a view of a green landscape with trees. The walls and ceiling are made of light-colored wood, and the floor is also wooden. A long, low wooden bookshelf runs along the bottom of the wall, filled with books. A yellow rectangular box is overlaid on the right side of the image, containing the text "BAB I PENDAHULUAN" in white, bold, uppercase letters.

BAB I PENDAHULUAN

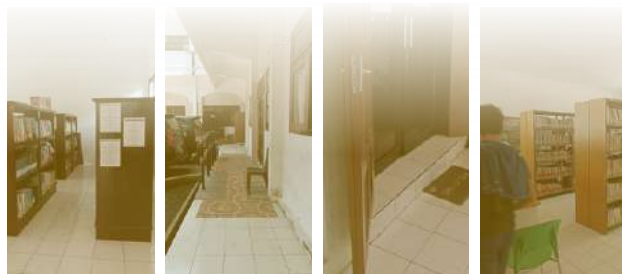
I.I LATAR BELAKANG

Programme for International Student Assessment (PISA) 2022, yang mengukur kompetensi membaca, menunjukkan hanya **25% siswa** Indonesia mencapai level minimum (Level 2 ke atas), jauh di bawah rata-rata *The Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD)* sebesar 74%. Hampir tidak ada siswa yang mencapai Level 5 kategori kemampuan membaca kompleks, sementara rata-rata OECD berada di angka 7%. Indonesia berada di peringkat 69 dari 81 negara dengan skor 359 poin, tertinggal jauh dari rata-rata OECD sebesar 472–480 poin [1].

Upaya peningkatan literasi telah direspons pemerintah melalui pengembangan infrastruktur perpustakaan. Berdasarkan data Perpustakaan Nasional (Perpusnas), terdapat 178.723 perpustakaan di Indonesia hingga 14 September 2023. Jumlah ini tersebar di seluruh provinsi yang ada di Indonesia. Namun, hingga Februari 2023 pula, dari sisi kualitas baru 5,6% dari 164.610 perpustakaan di Indonesia yang mengantongi akreditasi dari Perpusnas [2].



gambar 1 perpustakaan lumajang tahun 2025.



bangunan **bekas** sekolah
kurang memadai kapasitas
pengunjung
tidak ramah disabilitas
luasan tidak sesuai standar
ruangan **tidak** kedap suara

Kondisi nasional tersebut tercermin di tingkat daerah, salah satunya pada Perpustakaan Umum Kabupaten Lumajang. Data Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Lumajang mencatat kunjungan tahun 2023 sebesar 91.425 pengunjung, namun pada 2024 **turun drastis menjadi 44.576**, atau menurun sekitar 48,75%. Sebagai respons, Disarpus Lumajang menghadirkan lebih dari **600 judul e-book** yang dapat diakses melalui pemindaian kode QR, memungkinkan masyarakat menikmati layanan literasi tanpa kunjungan fisik [3].

Namun, penetrasi internet di pedesaan Indonesia yang hanya 30,5% berbanding 69,5% di perkotaan [4], menunjukkan bahwa kesenjangan digital masih nyata, sementara Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) Lumajang yang hanya 60,66 di bawah Jawa Timur (74,73) dan nasional (64,48) membuktikan bahwa solusi digital semata tidak efektif mengatasi gap literasi [5].

Menurut Standar Nasional Perpustakaan yang ditetapkan Perpustakaan Nasional RI, luas minimum gedung perpustakaan kabupaten/kota adalah 0,008 m² per kapita dan dianjurkan memiliki ruang fleksibel untuk mendukung aktivitas komunitas [6]. Pedoman IFLA juga menekankan pentingnya ruang serbaguna agar perpustakaan dapat berfungsi sebagai pusat literasi dan interaksi [7]. Namun, hasil kajian Lintas Ruang (2023) menunjukkan bahwa Perpustakaan Umum Kabupaten Lumajang masih didominasi ruang koleksi dengan dimensi 27 × 6 meter yang dipisahkan oleh dinding tetap, sehingga fleksibilitas ruang untuk diskusi dan interaksi sosial menjadi terbatas [8]. Kondisi ini menandakan bahwa perpustakaan di Lumajang lebih banyak berjalan sebagai **tempat penyimpanan dan peminjaman koleksi**, dibandingkan sebagai pusat pembelajaran dan interaksi komunitas.

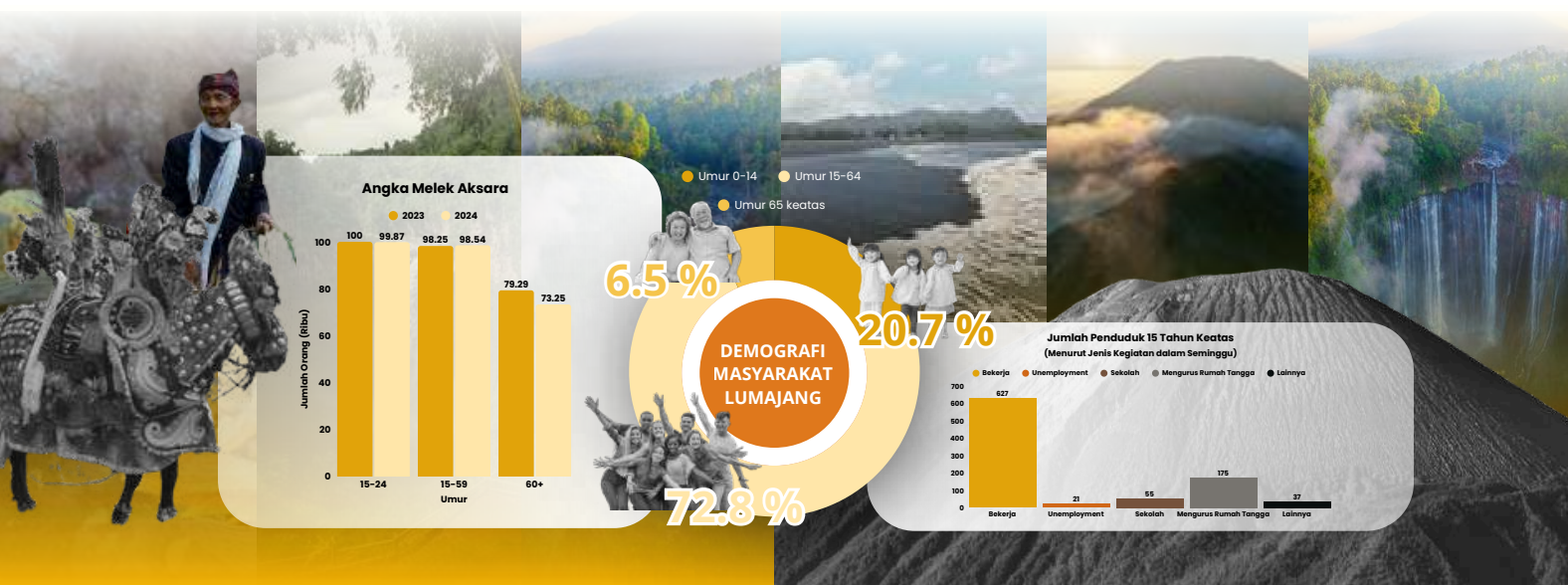


Mengingat keterbatasan tersebut, perancangan Perpustakaan Umum Kabupaten Lumajang perlu diarahkan untuk menjadi **pusat literasi komprehensif**. Program kejar paket A, B, C dan Gempita Desa Lumajang untuk menaikkan rata-rata lama sekolah membutuhkan infrastruktur pembelajaran alternatif yang tidak bisa disediakan oleh platform digital semata[9]. Banyak warga Lumajang yang tidak menyelesaikan pendidikan formal sehingga membutuhkan akses pembelajaran yang disediakan perpustakaan. Menghadapi tantangan rendahnya indeks literasi, masyarakat Lumajang juga hidup dalam kondisi geografis yang rentan bencana. Data daerah menunjukkan banyak desa terdampak banjir, longsor, dan gempa bumi, ditambah risiko tinggi erupsi Gunung Semeru. Penelitian Priyambodo dkk. (2022) menegaskan bahwa kesiapsiagaan masyarakat di kawasan rawan bencana (KRB) III masih tergolong rendah, terutama karena sosialisasi mitigasi yang belum berkelanjutan. Kondisi ini memperlihatkan bahwa literasi yang dibutuhkan masyarakat Lumajang tidak hanya sebatas baca-tulis, tetapi juga literasi kebencanaan [10].



Perpustakaan publik masa depan diposisikan sebagai "third space" untuk komunitas di mana orang berkumpul, berkolaborasi, dan berkembang [10]. Konsep third place membantu mengembangkan rencana ruang perpustakaan dengan ruang untuk siswa dan pekerja baik tua dan muda, menyediakan lingkungan sosial yang terpisah dari dua lingkungan sosial biasa yaitu rumah (*first place*) dan tempat kerja (*second place*) [11].

Perpustakaan yang terkorelasi dengan kondisi saat ini dan yang akan datang perlu pendekatan perancangan yang menghasilkan ruang yang **adaptif dan responsif** terhadap **dinamika kebutuhan** komunitas lokal dan masyarakatnya. Perpustakaan adaptif dalam konteks masyarakat Lumajang didefinisikan sebagai fasilitas yang mampu **bertransformasi secara fleksibel** dalam hal tata ruang, program layanan, dan teknologi untuk mengakomodasi beragam aktivitas pembelajaran, kolaborasi, dan interaksi sosial yang mencerminkan karakteristik budaya dan kebutuhan spesifik penduduk Lumajang yang terus berkembang. Menjawab hal tersebut, pendekatan **Human Centered Design** yang berfokus pada masyarakat Lumajang secara inheren akan menciptakan mekanisme adaptabilitas berbasis kebutuhan lokal yang diperlukan untuk mencapai visi tersebut. Sehingga dapat menghasilkan desain perpustakaan yang tidak hanya melayani kebutuhan literasi, tetapi juga menjadi ruang pembelajaran komunal selaras dengan nilai-nilai dan pola interaksi masyarakat Lumajang.



INTEGRASI KEISLAMAN

Integrasi nilai-nilai Islam menciptakan *framework* holistik yang tidak hanya mempertimbangkan kebutuhan fungsional pengguna, tetapi juga dimensi spiritual, sosial, dan etis dalam perancangan *adaptive library*.

QS. Al-Baqarah (2): 185

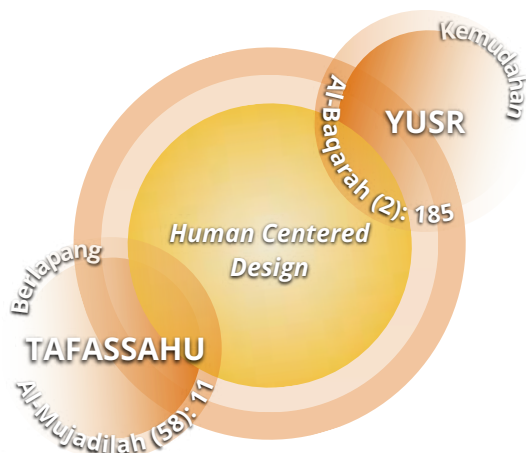
"... Allah menghendaki kemudahan bagimu dan tidak menghendaki kesukaran. Hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu agar kamu bersyukur."

Ibn Katsir —————> konsep "yusr" ini bukan hanya merujuk pada kemudahan dalam ibadah, namun mencerminkan **prinsip universal** Allah dalam memberikan solusi yang **memudahkan manusia dalam menjalani kehidupannya** [14]. Tafsir Al-Tabari menjelaskan bahwa kemudahan ini diberikan sebagai bentuk rahmat (rukhsah) untuk mengakomodasi berbagai kondisi dan kebutuhan manusia yang beragam.

QS. Al-Mujadilah (58): 11

*"Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: 'Berlapang-lapanglah dalam majlis', maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: 'Berdirilah kamu', maka berdirilah, niscaya Allah akan **meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu** dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."*

Tafsir Al-Tabari —> Ayat ini tidak hanya berbicara tentang etika duduk dalam majelis, tetapi juga filosofi penciptaan **ruang inklusif** yang mengangkat derajat orang-orang beriman dan berilmu [15]. Al-Tabari dalam tafsirnya menjelaskan bahwa "tafassahu" mencerminkan sikap saling **menghormati dan mengakomodasi** dalam ruang pembelajaran, yang pada akhirnya akan mendatangkan keberkahan dan peningkatan ilmu.



Prinsip "yusr" ini sejalan dengan filosofi *Human-Centered Design* yang mengutamakan **aksesibilitas**, **kemudahan** navigasi ruang, dan **adaptabilitas fasilitas** terhadap beragam kebutuhan pengguna. Dalam pendekatan HCD, konsep "tafassahu" ruang dapat bertransformasi secara **fleksibel** untuk mengakomodasi berbagai aktivitas pembelajaran intergenerasi, diskusi komunitas, dan **kolaborasi sosial** tanpa memandang latar belakang ekonomi atau pendidikan pengguna.



I.2 RUANG LINGKUP

TIPE PROYEK

Perancangan ini termasuk dalam tipologi **Educational and Cultural Architecture** dengan sub-kategori *Adaptive Library Design*. Secara spesifik, proyek ini merupakan perancangan perpustakaan umum yang menjadi *learning hub* multifungsi.

LOKASI TAPAK

Jl. Wr. Supratman 2-1, Tompokersan, Kec. Lumajang, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67316
Luas : $\pm 10,555.7 \text{ m}^2$

SKALA PROYEK

Dengan skala *Micro-urban* tingkat kawasan/lingkungan dalam konteks Perpustakaan tipe B Kabupaten Lumajang. Perancangan ini spesifikasi berupa **Perpustakaan Kota**.



BATASAN DAN LINGKUP DESAIN

Desain ini akan difokuskan pada kebutuhan masyarakat lumajang yang memerlukan **ruang inklusif** untuk mengakses edukasi secara gratis sebagai upaya **peningkatan kualitas** sumber daya manusia dalam sektor pendidikan. Mewadahi pengenalan umum mitigasi bencana berupa *gallery-corner*, tidak sampai menjadi ruang khusus evakuasi seperti shelter. Perancangan ini tidak membahas pengembangan infrastruktur transportasi umum atau penataan kawasan sekitar, sistem manajemen operasional perpustakaan, serta aspek kurikulum detail program edukasi mitigasi bencana.

PROGRAM FUNGSIONAL

FUNGSI INFORMASI

FUNGSI PELESTARIAN

FUNGSI PENDIDIKAN

FUNGSI PENELITIAN

FUNGSI REKREASI

PENGELOLA & PENUNJANG

LINGKUP PENGGUNA

ANAK-ANAK & SISWA



MAHASISWA



PENDUDUK LOKAL



PEKERJA



DISABILITAS



JANGKA WAKTU

Proses desain diperkirakan sekitar 9 bulan meliputi penelitian awal, pengembangan konsep, desain skematik, perancangan bentuk hingga penerapan strategi design pada hasil perancangan.

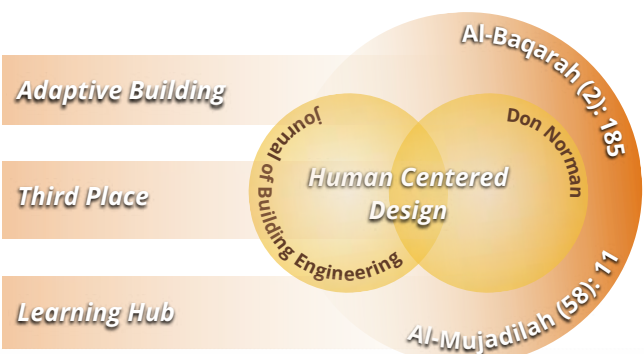
KENDALA DAN BATASAN REGULASI

Pemilihan tapak yang strategis dapat diakses oleh berbagai jenis pengguna ditengah kota.



LINGKUP TEORITIS

Kajian ini mencakup pendekatan Human-Centered Design (HCD) pada *Journal of Building Engineering* sebagai framework primer dan konsep perluasan untuk mencapai *Adaptive Building*, teori *Third Place* dalam konteks perpustakaan modern, konsep *Learning Hub* sebagai evolusi perpustakaan tradisional, standar bangunan perpustakaan berdasarkan Perpustakaan Nasional RI dan pedoman IFLA, teori *Adaptive Architecture* untuk fleksibilitas ruang, serta integrasi nilai-nilai Islam dalam perancangan arsitektur yang bersumber dari tafsir QS. Al-Baqarah (2): 185 dan QS. Al-Mujadilah (58): 11.



Karakteristik iklim Lumajang menunjukkan musim basah dengan kondisi berawan tebal, musim kering yang berawan sebagian, serta kondisi panas dan lembab sepanjang tahun dengan variasi suhu dari 21°C hingga 33°C [17]. Data BMKG menunjukkan kelembaban tinggi berkisar 67%-95% dengan kondisi cuaca yang bervariasi dari cerah berawan hingga berawan tebal [18].

Kondisi iklim tersebut memberikan implikasi signifikan terhadap perancangan perpustakaan adaptif, khususnya dalam aspek ventilasi alami, pencahayaan alami, sistem pendinginan pasif, dan perlindungan terhadap kelembaban tinggi yang dapat mempengaruhi preservasi koleksi buku. Desain harus responsif terhadap curah hujan tinggi dengan sistem drainase yang memadai, sementara orientasi bangunan dan bukaan perlu dioptimalkan untuk memanfaatkan pencahayaan alami sambil meminimalkan *heat gain* akibat kondisi tropis yang panas.

I.3 MAKSUD DAN TUJUAN

MAKSUD PERANCANGAN

Perancangan ini mentransformasi Perpustakaan Umum Kabupaten Lumajang menjadi **Learning-Hub Multifungsi** sebagai pusat literasi adaptif masyarakat. Pendekatan *Human-Centered Design* yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam diimplementasikan secara berkelanjutan untuk **merespons tantangan literasi** lokal dan nasional, serta mengoptimalkan potensi perpustakaan sebagai katalis pembelajaran bagi masyarakat Lumajang. Model ini dirancang untuk tanggap terhadap **kebutuhan** pengguna yang dinamis, perkembangan **teknologi**, dan perubahan **sosial-ekonomi**, serta menjadi referensi **pengembangan perpustakaan** adaptif serupa di daerah lain untuk memperkuat literasi lokal dan nasional.

TUJUAN PERANCANGAN

FUNGSIONAL

- ruang pembelajaran multifungsi yang dapat mengakomodasi kegiatan komunitas.
- Mengintegrasikan layanan digital dan fisik.
- fasilitas komunitas yang mendukung interaksi sosial, diskusi, dan kolaborasi antar-generasi.
- Menghadirkan ruang edukasi mitigasi bencana alam berupa galeri pengenalan tentang bencana alam

SOSIAL

- ← Meningkatkan aksesibilitas layanan literasi bagi seluruh lapisan masyarakat Lumajang.
- ← Mendukung program pemerintah dalam peningkatan rata-rata lama sekolah dan literasi masyarakat.

SASARAN PERANCANGAN

1 INKLUSIVITAS DAN AKSESIBILITAS UNIVERSAL

Menciptakan lingkungan yang accessible bagi semua kalangan, fasilitas ramah disabilitas dan menyediakan ruang yang mengakomodasi kebutuhan intergenerasi.

2 PENINGKATAN PENGUNJUNG DAN AKTIVITAS MASYARAKAT

Meningkatkan kunjungan masyarakat melalui penyediaan ruang yang lebih menarik dan relevan dengan kebutuhan masyarakat Lumajang, sehingga perpustakaan dapat berfungsi optimal sebagai pusat pembelajaran dan komunitas.

3 FUNGSI THIRD PLACE YANG OPTIMAL

Menghadirkan atmosfer yang mendukung aktivitas non-peminjaman buku, dengan menyediakan ruang co-working, diskusi, workshop, dan kegiatan sosial lainnya.

4 EDUKASI MITIGASI BENCANA ALAM

Gallery dan ruang edukasi mitigasi bencana alam yang interaktif.

5 INTEGRASI TEKNOLOGI DAN DIGITALISASI

Infrastruktur teknologi yang memadai dengan coverage Wi-Fi dan titik akses digital yang mencukupi.

**TREN KUNJUNGAN
MENURUN =
PERPUSTAKAAN TIDAK
RELEVAN DAN TIDAK
DIPERLUKAN LAGI?**

Sepinya peminat perpustakaan justru menjadi argumen kuat untuk **mempertahankan dan merevitalisasinya**, bukan menghapuskannya

FAKTA

• **Pendidikan Rendah → butuh lebih banyak akses belajar.**

Banyak warga Lumajang yang tidak menyelesaikan pendidikan formal - mereka butuh akses pembelajaran seumur hidup yang disediakan perpustakaan.

• **IPLM Lumajang Rendah → infrastruktur perlu diperbaiki.**

Kajian Pemkab Lumajang (Bappeda/Bujangelit) merangkum hasil IPLM 2022 Lumajang = 60,66, di bawah Jawa Timur (74,73) dan nasional (64,48) pada skala 0-100. Artinya, upaya daerah dalam membina literasi melalui layanan perpustakaan masih perlu ditingkatkan.

• **Edukasi Mitigasi Rendah → fasilitas pengenalan umum**

Penelitian Priyambodo, et al. (2022) menunjukkan bahwa tingkat kesiapsiagaan masyarakat di kawasan rawan bencana Gunung Semeru, khususnya di Dusun Argosuko - Desa Argoyuwono yang berada di area KRB III, masih rendah

• **Pergeseran Budaya dan Teknologi → kebutuhan kecanggihan sistem (perlu hybrid space)**

Perpustakaan modern bukan sekadar gudang buku, tapi learning hub yang mengintegrasikan akses fisik-digital. Ini sejalan dengan tren pendidikan global yang memadukan offline-online learning. Lumajang yang mempertahankan dan mengembangkan perpustakaan hybrid akan siap menghadapi shifting preferences generasi mendatang.

• **Ruang Komersial yang Menjamur → third place ergonomis**

Menjamurnya cafe dan tempat public seperti mall yang terkadang tidak bisa diakses secara bebas oleh orang-orang dari segala usia

• **Perpustakaan Lumajang Sepi Peminat → ruang inklusif**

Kunjungan perpustakaan daerah turun pada 2024 (butuh revitalisasi layanan) Pemkab melaporkan pengunjung 2023 ≈ 91.000 orang; 2024 turun signifikan

PROBLEM IDENTIFICATION

EDUCATIONAL SPACE

KUALITAS INFRASTRUKTUR

PERKEMBANGAN TEKNOLOGI

PUBLIC FASILITIES

ISU ARSITEKTUR

CONNECTIVITY & INTERACTION

Perpustakaan yang terhubung dengan ruang dan waktu sehingga bisa mawadahi kebutuhan pengguna yang beragam serta perkembangan zaman yang meningkat.

APPROACH

HUMAN CENTERED DESIGN

ISLAMIC VALUE

**QS. AL-BAQARAH (2): 185
QS. AL-MUJADILAH (58): 11**

GOALS

ADAPTIVE PUBLIC SPACE



INSIDE OUT: **LUMAJANG LEARNING-HUB** **PUBLIC LIBRARY**

Perancangan Perpustakaan Umum dari bangunan yang tertutup dan kaku menjadi **Learning-Hub Multifungsi** yang **terbuka, fleksibel, dan menyatu** dengan kehidupan masyarakat. Pendekatan ini mengubah fokus dari sekadar menyediakan koleksi buku menjadi melayani kebutuhan pengguna secara menyeluruh dengan menerapkan *Human Centered Design*, menciptakan keterbukaan antara ruang dalam dan luar yang saling berinteraksi, serta menyediakan ruang yang dapat berubah fungsi mengikuti perkembangan kebutuhan warga Lumajang

I.4 TINJAUAN PRESEDEN



DOKK1

background

Menghadirkan wajah baru perpustakaan publik dengan tipologi yang lebih terbuka dan inklusif, sehingga perannya tidak lagi terbatas sebagai tempat menyimpan koleksi, melainkan juga sebagai **ruang kota** yang hidup dan ramah bagi semua lapisan masyarakat. Perpaduan fungsi sebagai perpustakaan, pusat budaya, ruang komunitas, sekaligus simpul transportasi menjadikannya sebagai pusat kegiatan masyarakat yang mudah dijangkau. Dengan prinsip-prinsip tersebut, model yang ditawarkan DOKK1 relevan untuk diterapkan di Lumajang, sehingga perpustakaan dapat berfungsi ganda sebagai **pusat literasi, ruang publik adaptif, dan sarana keberlanjutan bagi komunitas.**



profile

ARSITEK : Schmidt hammer lassen architects (lead) + Kristine Jensen's Tegnestue (landscape)

LOKASI : Dokk1, 8000 Aarhus C, Denmark (waterfront location)

SIZE : 30,000 m² (Scandinavia's largest public library)

YEAR : Kompetisi 2009, Selesai 2015

urban context



skema

concept

"COVERED URBAN SPACE"

Menghadirkan fleksibilitas ruang yang dapat menyesuaikan kebutuhan, mulai dari aktivitas membaca sehari-hari hingga penyelenggaraan acara kebudayaan berskala besar

principle

DEMOCRATIC

OPEN

DIVERSE

strategy

SPATIAL ORGANIZATION STRATEGY

ADAPTIVE SPACE STRATEGIES

ENVIRONMENTAL DESIGN EXCELLENCE

impact analysis

Community Impact

Architectural Innovation Recognition

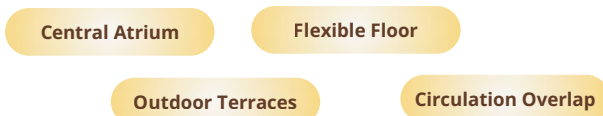
Environmental Performance

SPATIAL ORGANIZATION STRATEGY

Vertical Programming



Horizontal Flow



Atrium tengah berperan sebagai “tulang punggung” bangunan yang menjadi titik utama sirkulasi vertikal melalui tangga, lift, dan eskalator, sekaligus menghadirkan keterhubungan visual antar lantai. Denah lantai dirancang fleksibel dengan konsep open plan sehingga dapat dengan mudah dibagi sesuai kebutuhan acara. Selain itu, keberadaan teras luar di tepi air (*waterfront*) menjadi perpanjangan aktivitas dalam ruangan yang memperkuat hubungan bangunan dengan lingkungannya. Sistem sirkulasi yang tumpang tindih juga dihadirkan melalui beragam jalur, sehingga memungkinkan terjadinya pertemuan tidak terduga antar pengguna dan memicu interaksi sosial.

ENVIRONMENTAL DESIGN EXCELLENCE

Daylight Optimization

penggunaan jendela panoramik memungkinkan masuknya cahaya maksimal sekaligus menyajikan pemandangan luar. Light courts atau ruang cahaya di dalam bangunan membantu menyalurkan cahaya alami secara terkontrol ke area terdalam. Untuk mengurangi panas berlebih, dipasang sistem pengendali surya berupa tirai otomatis dan perangkat sun shading. Selain itu, pencahayaan diatur agar mendukung ritme sirkadian tubuh manusia, sehingga pengguna tetap merasa segar dan produktif sepanjang hari.

ADAPTIVE SPACE STRATEGIES

Physical Adaptability

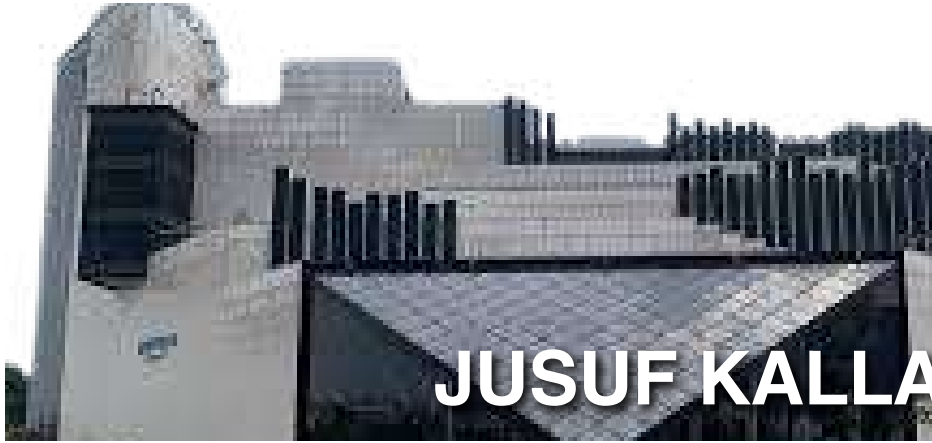
Programming Flexibility

Penggunaan partisi yang dapat dipindahkan memungkinkan ruangan diatur ulang dengan cepat, misalnya dibuka menjadi ruang besar untuk acara skala besar atau dipisahkan menjadi ruang-ruang kecil untuk kegiatan yang lebih intim. Furnitur modular memberikan fleksibilitas tata letak, di mana kursi dan meja dapat diatur ulang sesuai fungsi, baik untuk belajar individu, diskusi kelompok, maupun pertunjukan. Selain itu, infrastruktur teknologi yang canggih dipasang untuk mendukung berbagai jenis program, mulai dari layanan literasi digital hingga kegiatan interaktif. Seluruh ruang juga dirancang sebagai multi-use spaces, yang artinya satu area dapat berganti fungsi, misalnya dari ruang baca menjadi ruang workshop, atau bahkan panggung pertunjukan, sesuai dengan kebutuhan komunitas.



Natural Ventilation Integration

prinsip stack effect dimanfaatkan melalui atrium tengah yang mendorong sirkulasi udara naik-turun secara alami. Cross ventilation diterapkan melalui penempatan bukaan strategis sehingga tercipta aliran udara silang yang menjaga kesegaran ruang. Struktur bangunan juga memanfaatkan thermal mass, misalnya beton, yang mampu menyimpan panas dan dingin untuk menjaga stabilitas suhu. Seluruh sistem ini dipadukan dengan teknologi mekanis dalam bentuk sistem hybrid, sehingga tercapai efisiensi energi optimal sekaligus kenyamanan termal yang berkelanjutan.

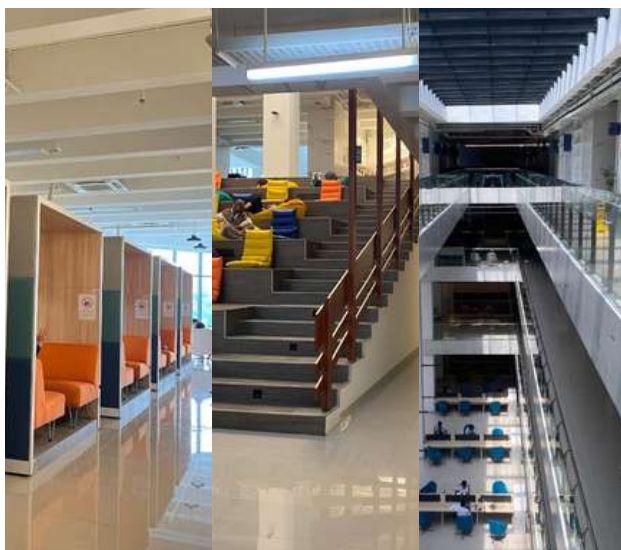


JUSUF KALLA LIBRARY

Konteks dan Pendekatan Desain

Desain perpustakaan ini dirumuskan dengan konsep “Islamic Learning Center for Modern Generation”, yang menekankan pendekatan peka terhadap kebutuhan spiritual sekaligus kultural komunitas Muslim di Indonesia[20]. Kehadiran mushola pada lantai enam bukan sekadar fasilitas tambahan, melainkan bagian integral dari program ruang, yang merepresentasikan sintesis harmonis antara pengembangan intelektual dan spiritual. Selain itu, sistem pengelompokan koleksi yang dibagi berdasarkan bahasa — koleksi berbahasa Indonesia, koleksi berbahasa Arab, serta koleksi internasional — memperlihatkan orientasi perpustakaan pada karakteristik beasiswa Islam yang bersifat multikultural dan inklusif.

Pustakaaan Jusuf Kalla menunjukkan kemampuan beradaptasi dengan iklim tropis melalui rancangan vertikal delapan lantai yang mendukung ventilasi alami sekaligus pemanfaatan ruang yang efisien. Pemilihan material dan metode konstruksi yang disesuaikan dengan kapasitas perawatan lokal serta keterbatasan biaya menjadi contoh penting bagi penerapan prinsip keberlanjutan jangka panjang



profile

LOKASI : Cimanggis, Depok, Jawa Barat (former RRI building site)

YEAR : 2004

Organizational Strategy dan Multi-Generational Programming

Vertical Zoning Strategy

Lantai dasar dengan lobby dan fasilitas loker berfungsi sebagai ruang transisi yang ramah, sementara lantai dua menghadirkan area tribun dan ruang anak yang mendukung aktivitas keluarga. Lantai tiga diperuntukkan bagi co-working space, sedangkan lantai empat dan lima difokuskan pada area baca untuk mendukung kegiatan akademik yang produktif. Pada lantai tujuh, lounge, ruang seminar, dan ruang pertemuan disediakan untuk menunjang acara komunitas dan aktivitas kolaboratif. Puncaknya, kehadiran teater di lantai delapan memperlihatkan komitmen terhadap program kultural dan keterlibatan komunitas yang melampaui peran konvensional perpustakaan. Fasilitas tambahan seperti kafe dan penitipan anak semakin memperkuat fungsi perpustakaan ini sebagai destinasi komunitas komprehensif yang inklusif bagi berbagai kelompok demografis.

Tropical Adaptation and Indonesian Context

Perpustakaan Jusuf Kalla juga memperlihatkan adaptasi terhadap iklim tropis melalui desain vertikal delapan lantai yang mendukung strategi ventilasi alami serta pemanfaatan ruang yang efisien [48]. Pemilihan material dan metode konstruksi yang sesuai dengan kapasitas perawatan lokal serta keterbatasan anggaran.



TABEL KOMPARASI STUDI PRESEDEN

	DOKK1	JUSUF KALLA LIBRARY
LOKASI DAN KONTEKS	Tepi perairan Aarhus Bay sebagai landmark waterfront	kampus UIII Depok
KONSEP DAN DESIGN IDEAS	covered urban space" dengan filosofi perpustakaan sebagai ruang publik urban	nilai-nilai Islam dalam arsitektur kontemporer
STRATEGI RUANG-BENTUK-TAPAK	bentuk poligonal floating yang distinctive dengan ice flake stairs, mengoptimalkan view panoramik ke laut sambil menciptakan landmark arsitektur yang mudah dikenali dan diakses dari berbagai arah	vertical zoning dalam bentuk tower 8 lantai
TARGET DAN RESPON PENGGUNA	diverse urban users	mahasiswa, akademisi, dan masyarakat umum
SIRKULASI DAN PERGERAKAN	sirkulasi vertikal, Horizontal	sirkulasi vertikal yang efficient
INTERAKSI SOSIAL	Menyediakan beragam ruang sosial, dari area duduk informal hingga venue acara formal, untuk mendukung interaksi terencana maupun spontan serta mendorong pertukaran lintas budaya dalam konteks urban kosmopolitan.	Mengakomodasi academic discussions dan interfaith dialogues dalam setting yang respectful
RESPON TERHADAP IKLIM	Mengoptimalkan daylight Nordic, melalui extensive glazing dan light wells, mengintegrasikan advanced insulation dan heating systems untuk efisiensi energi winter	Menerapkan strategi tropical design
ADAPTABILITAS-KEBERLANJUTAN	Mendemonstrasikan high adaptability melalui moveable partitions dan advanced technology infrastructure yang future-ready, sustainable melalui energy efficiency dan durability materials	Menghadirkan keberlanjutan dengan mengintegrasikan kesinambungan budaya, teknologi yang tepat guna, serta model operasional yang sesuai dengan konteks institusional Indonesia.
KESIMPULAN	benchmark global untuk iconic public library dengan multi-functional integration	Mendemonstrasikan integrasi nilai-nilai Islam dengan arsitektur kontemporer

HUMAN CENTERED DESIGN

Pendekatan Human-Centered Design (HCD) dalam perancangan perpustakaan Lumajang mengadopsi framework yang dikembangkan oleh Norman [13] dengan penekanan pada translasi kebutuhan pengguna menjadi solusi arsitektural yang terukur. Berbeda dengan pendekatan konvensional yang menempatkan fungsi sebagai determinan utama, HCD menempatkan pengalaman pengguna sebagai titik awal proses desain. Dalam konteks perpustakaan Lumajang, pendekatan ini menjadi krusial mengingat diversitas pengguna yang mencakup anak-anak, siswa, mahasiswa, pekerja, lansia, dan penyandang disabilitas dengan kebutuhan spasial yang beragam.

Implementasi HCD pada proyek ini dioperasionalkan melalui empat prinsip inti yang masing-masing diterjemahkan ke dalam strategi desain spesifik. Keempat prinsip tersebut empathy, adaptable, inclusive, serta sustainable tidak berdiri sendiri melainkan saling berkait membentuk ekosistem desain yang koheren.

KENAPA HUMAN-CENTERED DESIGN

Framework Khan & Lucas dipilih karena sifatnya sebagai **sintesis terkini** dari berbagai teori HCD yang relevan. Ini sangat **sesuai** dengan **kompleksitas** masalah perpustakaan Lumajang yang mulai dari penurunan pengunjung (48,75%), keterbatasan ruang fisik, hingga kebutuhan integrasi teknologi dan nilai budaya lokal. Sebagai meta-framework, Khan & Lucas memberikan **roadmap komprehensif** yang telah teruji secara teoritis melalui sintesis literature yang ekstensif.

PRINSIP-PRINSIP HCD

EMPATHY-DRIVEN SPATIAL PROGRAMMING

Seluruh perancangan dimulai dengan pemetaan kebutuhan pengguna (melalui observasi, data perilaku, dan survei). Tata ruang akan dirancang agar intuitif, mudah dipahami, serta mengurangi potensi kebingungan pengguna. Menggunakan strategi zoning yang tidak mengikuti pembagian konvensional berdasarkan jenis koleksi, melainkan berdasarkan behavioral pattern dan tingkat kebisingan yang dapat ditoleransi pengguna sehingga desain bisa **responsif** dalam artian relevan, nyaman, dan fungsional bagi orang yang menggunakannya bukan sekadar indah secara visual atau efisien secara teknis.

ADAPTIVE

Ruang dirancang modular dan multifungsi agar bisa digunakan untuk berbagai skenario: kegiatan budaya, edukasi, atau pelayanan publik. Fleksibilitas ini didukung teknologi smart partition (partisi lipat/geser akustik), sistem pencahayaan otomatis yang bisa menyesuaikan kegiatan, dan furniture mobile untuk berbagai setting.

INCLUSIVE

Semua fasilitas mengadopsi prinsip universal design (*ramp, tactile paving, signage* multisensorik). Teknologi ditambahkan berupa digital wayfinding system (aplikasi sederhana atau QR signage) agar pengunjung mudah menemukan lokasi di dalam bangunan. Untuk masyarakat yang kurang familiar dengan teknologi, tetap disediakan signage fisik konvensional.

SUSTAINABLE & WELLBEING

Integrasi elemen alam (pencahayaan alami, ventilasi silang, vegetasi lokal). Teknologi mendukung melalui smart climate control (sensor suhu dan kelembaban untuk optimasi ventilasi alami dan kipas hemat energi) serta monitoring kualitas udara dalam ruang yang relevan untuk daerah rawan debu/erupsi gunung seperti Lumajang.

PRESEDEN PENDUKUNG



HELSINKI CENTRAL LIBRARY OODI

background

Pemilihan Helsinki Central Library Oodi sebagai studi preseden didorong oleh kesesuaian konsep dan nilai yang dapat diadaptasi untuk konteks Lumajang. Konsep "Living Room of the City" sangat dekat dengan gagasan *third place*, yaitu ruang bersama yang terbuka, nyaman, dan dapat menjadi tempat masyarakat berkumpul di luar rumah dan tempat kerja. Selain itu, pendekatan *community-centered programming* yang diterapkan Oodi menunjukkan bagaimana perpustakaan dapat hidup melalui aktivitas komunitas, bukan hanya dari koleksi bukunya.

profile

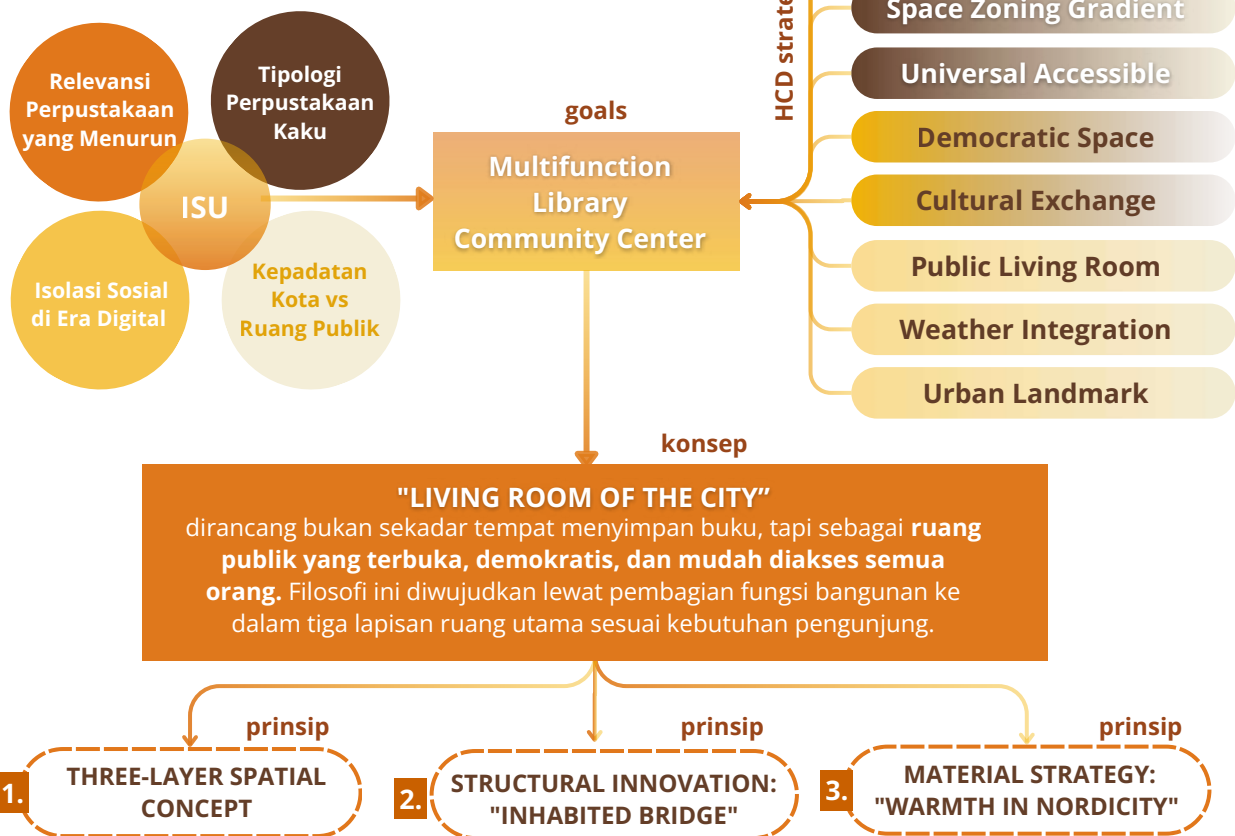
ARSITEK : ALA Architects (Juho Grönholm, Antti Nousjoki, Janne Teräsvirta, Samuli Woolston)

LOKASI : Töölönlahdenkatu 4, Helsinki, Finland (berhadapan dengan Gedung Parliament)

TAHUN : 2018

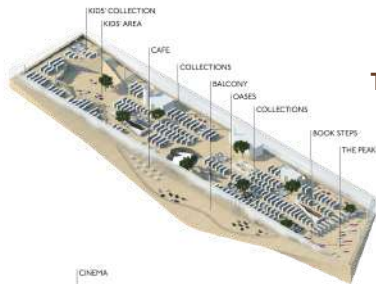
LUAS : 17,100 m² (total)

framework



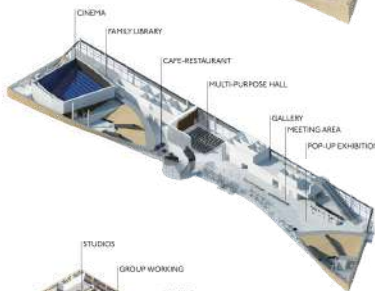
THREE-LAYER SPATIAL CONCEPT

Desain ini membagi fungsi perpustakaan menjadi tiga tingkat yang berbeda: lantai dasar yang aktif yang **memperluas alun-alun kota** menjadi ruang interior; "surga buku" di tingkat atas; dan volume tertutup di antara keduanya yang berisi ruangan untuk menampung layanan dan fasilitas tambahan di dalam perpustakaan. [19]



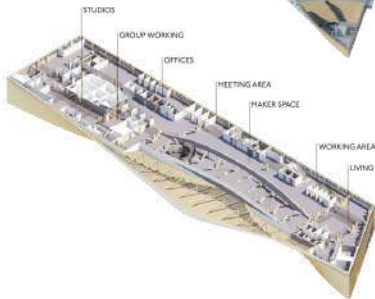
TOP FLOOR - "TAIVAS" (HEAVEN/SKY)

husus untuk membaca, belajar, dan menikmati koleksi buku dengan suasana tenang.



MIDDLE FLOOR - "HUONE" (ROOM)

kegiatan kreatif dan kolaboratif seperti workshop atau ruang kerja kelompok.



GROUND FLOOR - "KOTI" (HOME)

dirancang ramai dan terbuka, short-term activity

Space Zoning Gradient

Hybrid Programming

Community Hub

Multiuse Space

Urban Landmark



Cultural Exchange

MATERIAL STRATEGY: "WARMTH IN NORDICITY"

Eksterior bangunan dilapisi kayu cemara Finlandia, berpadu dengan lapisan kaca transparan pada bagian atas sehingga bangunan seolah terangkat ke langit. Sementara itu, bagian interior dipenuhi material kayu yang menghadirkan kesan hangat, akrab, serta meningkatkan kenyamanan akustik bagi pengunjung.



Public Living Room

Weather Integration



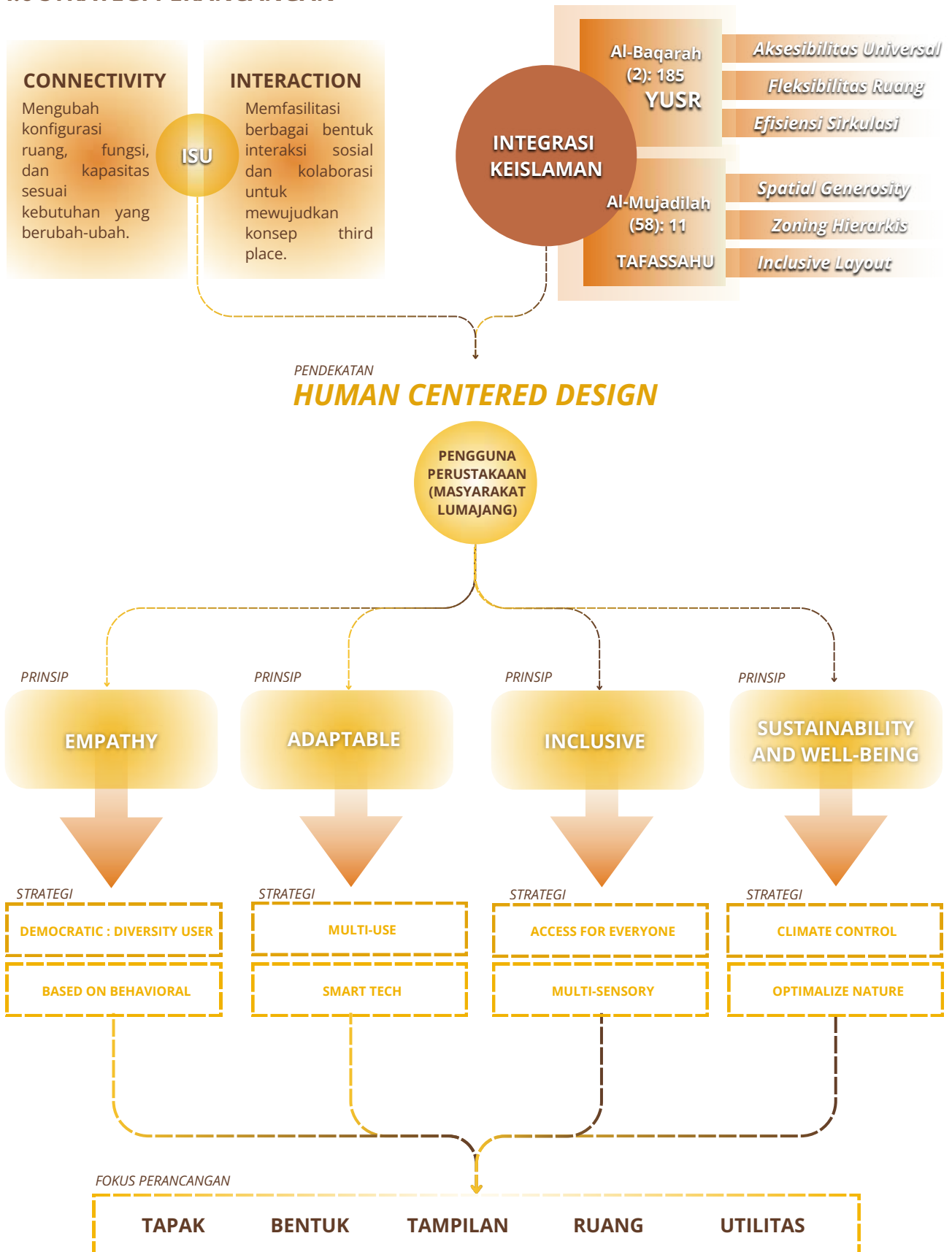
STRUCTURAL INNOVATION: "INHABITED BRIDGE"

Bangunan ini dirancang layaknya **jembatan raksasa** yang dapat dihuni, membentang lebih dari 100 meter. Struktur utamanya disusun dari **rangka baja** berupa **truss dan beam yang ditopang oleh dua lengkung baja** besar, kemudian diperkuat dengan **plat beton bertulang**. Dengan sistem ini, lantai dasar dapat dibiarkan terbuka sepenuhnya tanpa kolom penyangga, sehingga tercipta ruang publik luas yang fleksibel sekaligus terlindungi oleh massa bangunan di atasnya. Semua orang merasa disambut, tidak ada kesan eksklusif. Tempat gratis & terbuka untuk semua, tanpa diskriminasi.

Universal Accessible

Democratic Space

I.6 STRATEGI PERANCANGAN



A photograph of a modern library interior. The room features a large, curved window on the left side, offering a view of a tree and a clear sky. Below the window is a long wooden bookshelf filled with books. The floor is made of dark wood, and the ceiling is white with a curved design. The overall atmosphere is bright and airy.

BAB 2

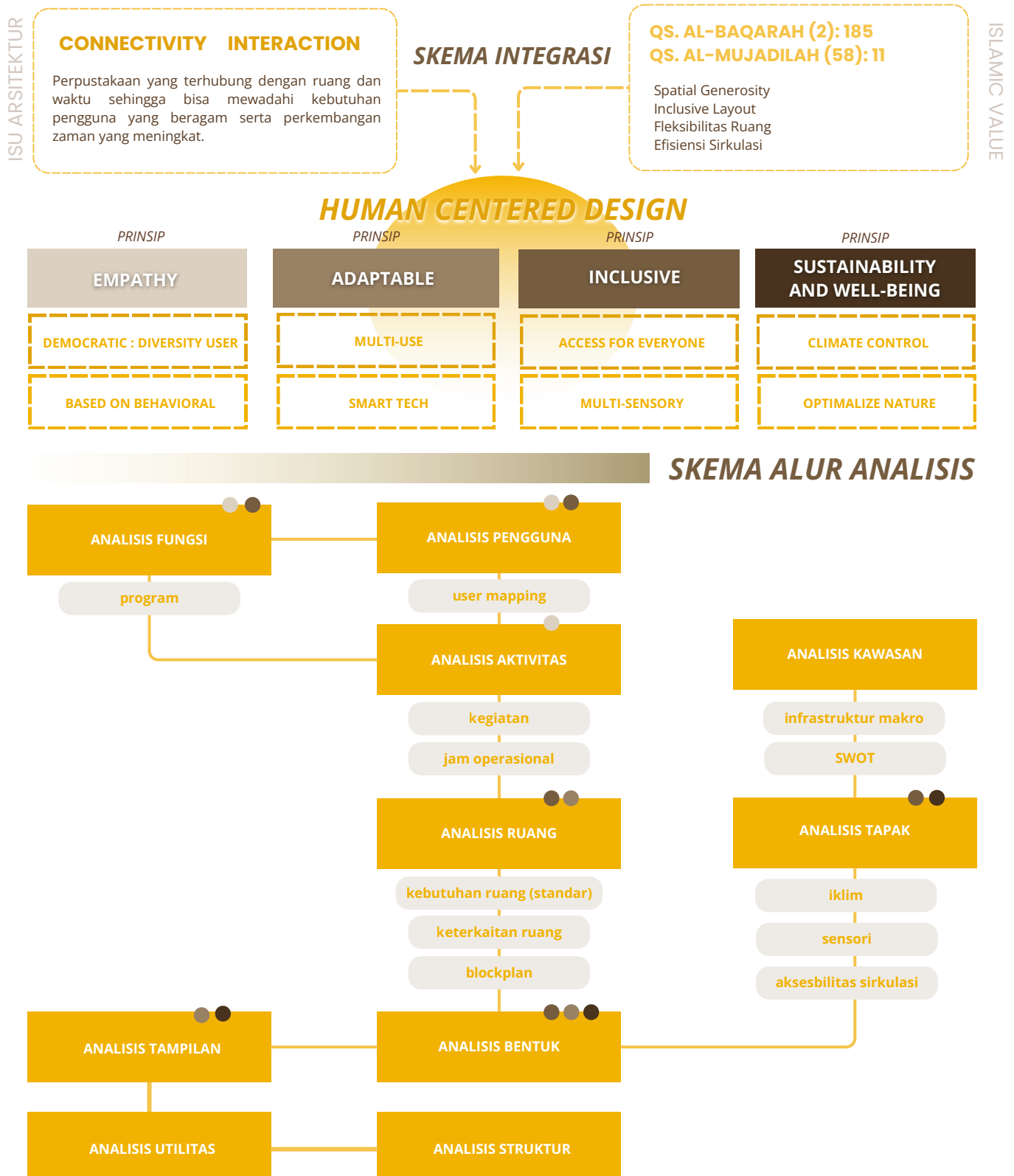
PENELUSURAN KONSEP PERANCANGAN



project overview

project overview

Perpustakaan Lumajang dari tipologi konvensional menjadi adaptive learning hub yang merespons tantangan literasi abad 21. Dengan pendekatan HCD yang terintegrasi dengan nilai keislaman, perancangan ini mengatasi penurunan kunjungan melalui aksesibilitas fisik yang lebih fundamental: mengubah persepsi masyarakat bahwa perpustakaan adalah **ruang hidup yang relevan**, nyaman, dan esensial bagi kesejahteraan individual dan kolektif. Perpustakaan yang adaptif bukan yang mengikuti tren, melainkan yang mampu mentransformasi diri sesuai kebutuhan komunitas dan masyarakat Lumajang yang terus berkembang.



Klasifikasi fungsi primer, sekunder, dan penunjang dalam penelitian ini merupakan adaptasi dari 5 fungsi perpustakaan menurut **UU No. 43/2007** (pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi), yang disesuaikan dengan kebutuhan analisis perancangan arsitektur.



FUNGSI INFORMASI

- Meja Informasi (Visual Display)
- Referensi
- Koleksi Anak
- Koleksi Lokal Lumajang
- Koleksi (Parenting/Bisnis)
- Braille & Audio Room
- Video Bahasa Isyarat Corner
- Galeri Budaya Lumajang
- Galeri Pameran
- Display Area
- Digital Learning Corner

FUNGSI PENDIDIKAN

- Inclusive Reading Zone
- Storytelling Corner
- Tempat Belajar Anak
- Workshop Room (Accessible)
- Workshop Space
- Workshop (Studio / Demo Masak / Simulasi)
- Belajar Digital
- Study Carrel
- Ruang Baca Sunyi
- Computer Lab
- Ruang Akses Jurnal Digital
- Kelas Kejar Paket
- Amphiteater

FUNGSI REKREASI

- Area Lounge
- Indoor Play Area
- Outdoor Play Garden
- Performance Space
- Ruang Serbaguna
- Cafe / Kantin
- Nursery Room
- Sensory Room
- Therapeutic Play Room

FUNGSI PELESTARIAN

- Galeri Budaya Lumajang
- Galeri Pameran
- Arsip (Climate Control)
- Koleksi Lokal Lumajang
- Reading Nook

FUNGSI PENELITIAN

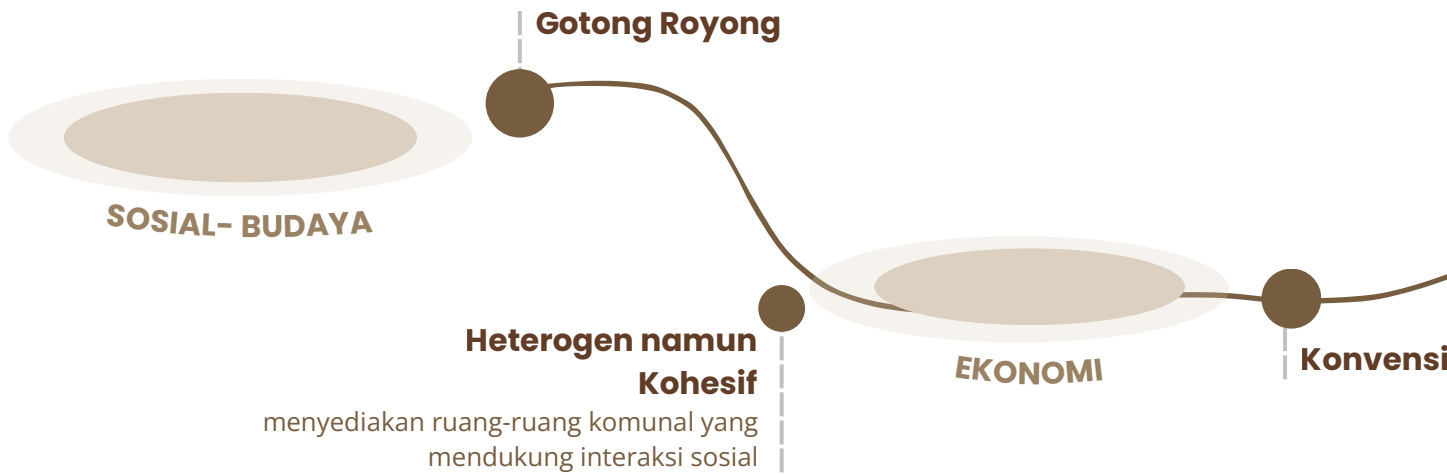
- Co-working Space
- Ruang Co-working UMKM
- Workshop (bisnis / digital marketing / agribisnis)
- Ruang Teknis
- Ruang Digitalisasi
- Arsip (Climate Control)
- Kantor Arsip
- Ruang Meeting Komunitas (sebagai rapat produktif)

PENGELOLA & PENUNJANG

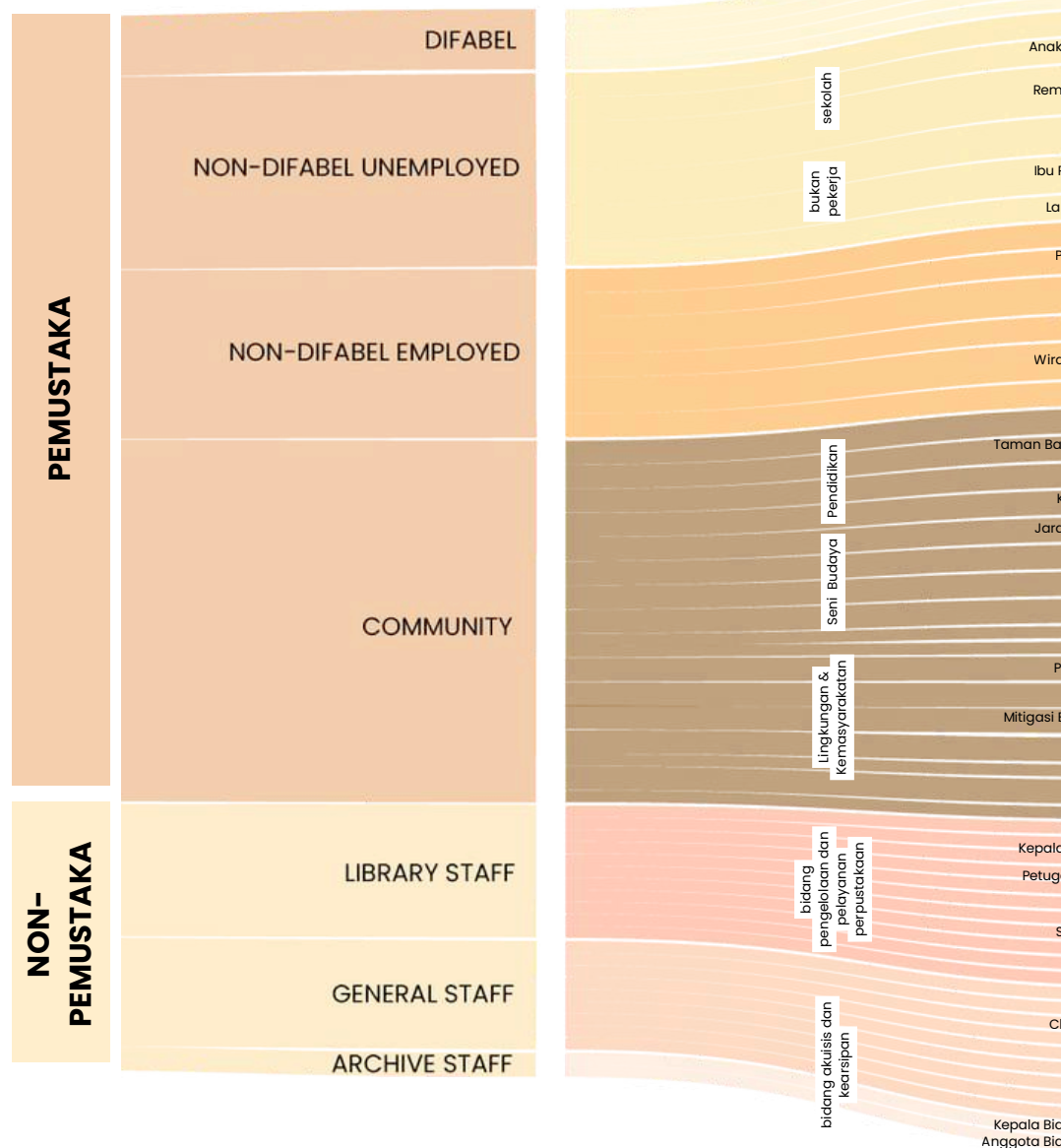
- Kantor TU
- Kantor Pemustaka
- Back Office
- Ruang Staff (Istirahat)
- Ruang Rapat Staff
- Workstation Fleksibel
- CCTV Room
- Pos Keamanan
- Kantor Arsip / Teknis / Digitalisasi
- Gudang / Storage Dokumen

Analisis Karakteristik & Pengguna

Pengguna perpustakaan Kota Lumajang ini **difokuskan pada penduduk Kota Lumajang** itu sendiri. sehingga untuk memberikan fasilitas dan desain yang sesuai maka diperlukan analisis mengenai **karakteristik penduduk** kota Lumajang, yang dalam pembahasannya meliputi **kebiasaan, perilaku, dan kecenderungan** masyarakat secara global dalam lingkup Lumajang.



Menurut Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/Kota pemustaka adalah **perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga** yang memanfaatkan fasilitas Perpustakaan. Dalam konteks Kota Lumajang, maka pemustaka/pengguna disini diketahui dalam bagan :



Gradasi ruang dari konvensional ke digital, dengan sistem yang intuitif dan asistensi teknologi yang mudah diakses

Kesadaran Teknologi

GEOGRAFIS

LINGKUNGAN

Kesiapsiagaan Rendah

Mengintegrasikan edukasi kebencanaan secara organik, bukan menakutkan.

Aktivitas Utama

Membaca braille mendengar audiobook video bahasa isyarat terapi bermain berinteraksi dengan pendamping

Aktivitas Utama

storytelling bermain edukatif belajar (individu/kelompok) hang out workshop membaca (sejarah)

Aktivitas Utama

Workshop (bisnis,digital) Networking Belajar/persiapan ujian Rapat Professional Reading

Aktivitas Utama

membaca (umum) belajar latihan rapat komunitas pameran seni diskusi simulasi bencana workshop

Aktivitas Utama

rapat laporan mengawasi memberi informasi

Aktivitas Utama

membersihkan berjaga koordinasi

Difabel Fisik
Difabel Tunanetra
Tunarungu
Mental Intelektual
Difabel Ganda
Anak Usia Dini
Anak Sekolah Dasar
Remaja (SMP, SMA)
Mahasiswa
Ibu Rumah Tangga
Lansia Pensiunan
Pedagang Jasa
PNS
Pekerja Swasta
Wirausaha (UMKM)
Pembaca Masyarakat
Forum Guru
Kejar Paket ABC
Jaranan Lumajang
Melukis
Baca Puisi
Fotografi Klub
Pendaki Semeru
Kuliner
Mitigasi Bencana FORMI
Karang Taruna
Petani Kopi
Kepala Perpustakaan
Petugas Pustakawan
Teknikal Servis
Staff Komunitas
Security
Cleaning Service
Petugas TU
Magang
Pala Bidang Kearsipan
Pala Bidang Kearsipan



DIFABEL

Alur Kegiatan :



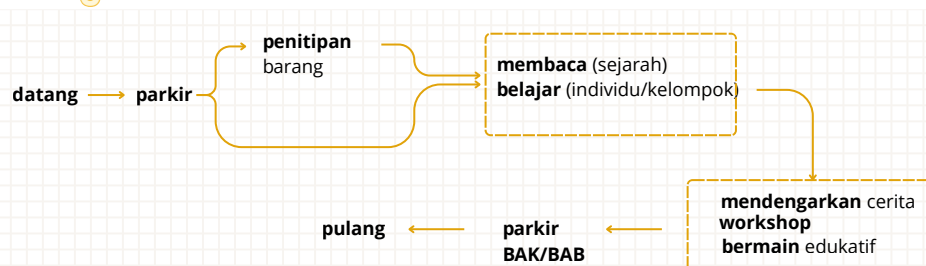
Kebutuhan Ruang :

- Parkir Difabel
- Parkir
- Locker
- Braille & Audio Room
- Inclusive Reading Zone
- Area Pendamping
- Toilet Difabel
- Wayfinding Multisensory
- 8. Video Bahasa Isyarat Corner
- 9. Meja Informasi (Visual Display)
- 10. Workshop Room (Accessible)
- 11. Co-working Space
- 12. Area Lounge
- 13. Ramp & Lift
- 14. Sensory Room
- 15. Therapeutic Play Room



NON-DIFABEL UNEMPLOYED

Alur Kegiatan :



Kebutuhan Ruang :

- Parkir
- Locker
- Koleksi Anak
- Indoor Play Area
- Storytelling Corner
- Tempat Belajar Anak
- Toilet Anak
- Outdoor Play Garden
- Area Referensi
- Reading Nooks
- Toilet
- Ruang Baca Sunyi
- Study Carrel
- Ruang Akses Jurnal Digital
- Computer Lab
- Workshop
- Nursery Room
- Diskusi Kelompok
- Belajar Digital
- Area Lounge
- Koleksi (Parenting/Bisnis)
- Koleksi Lokal Lumajang
- Galeri Budaya Lumajang
- Reading Nooks (Accessible)



NON-DIFABEL
EMPLOYED

Alur Kegiatan :



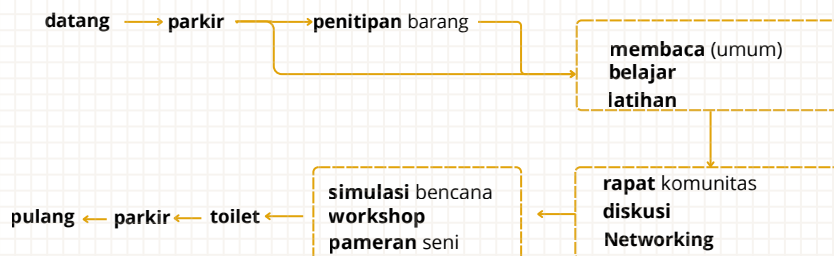
Kebutuhan Ruang :

- Parkir
- Locker
- Area Referensi
- Reading Nooks
- Ruang Meeting Komunitas
- Ruang Akses Jurnal Digital
- Co-working Space
- Toilet
- Belajar Digital
- Cafe / Kantin
- Workshop
- Ruang Co-working UMKM
- Display
- Storage Equipment



COMMUNITY

Alur Kegiatan :



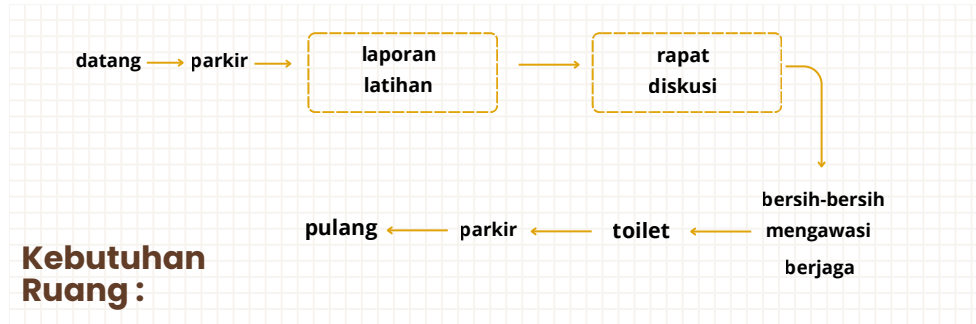
Kebutuhan Ruang :

- Parkir
- Locker
- Ruang Meeting Komunitas
- Storytelling Corner
- Workshop
- Ruang Serbaguna
- Display
- Storage Equipment
- Toilet
- Ruang Akses Jurnal Digital
- Area Referensi
- Computer Lab
- Kelas Kejar Paket
- Performance Space
- Galeri Budaya Lumajang
- Belajar Digital
- Area Lounge
- Galeri Pameran
- Workshop (Studio)
- Amphiteater
- Reading Nooks
- Edukasi Mitigasi
- Workshop (Demo Masak)
- Cafe / Kantin
- Workshop (Simulasi)



STAFF

Alur Kegiatan :



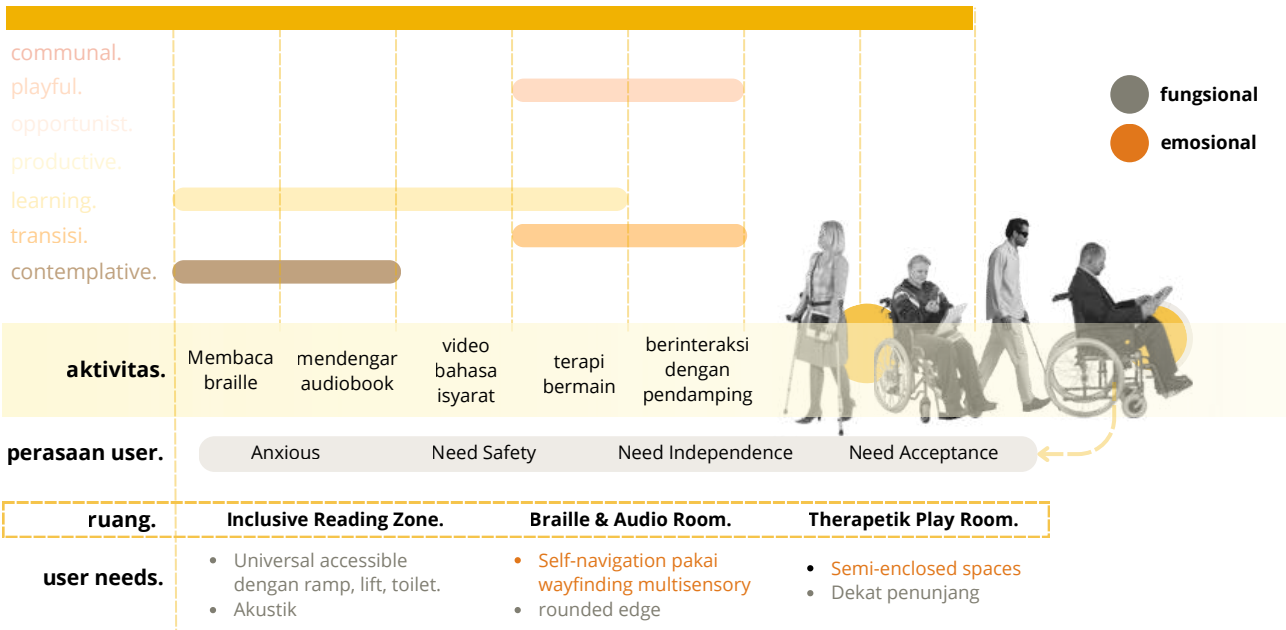
Kebutuhan Ruang :

- Parkir Staff
- Pos Keamanan
- Service Corridor
- Ruang Staff (Istirahat)
- CCTV Room
- Toilet Staff
- Gudang Janitor
- Kantor Arsip
- Ruang Teknis
- Ruang Digitalisasi
- Arsip (Climate Control)
- Gudang
- Kantor Pemustaka
- Meja Informasi (Front Desk)
- Back Office
- Visual Connection ke Area Layanan
- Workstation Fleksibel
- Berbagai Zona Layanan (Rotasi)
- Kantor TU
- Ruang Rapat Staff
- Storage Dokumen

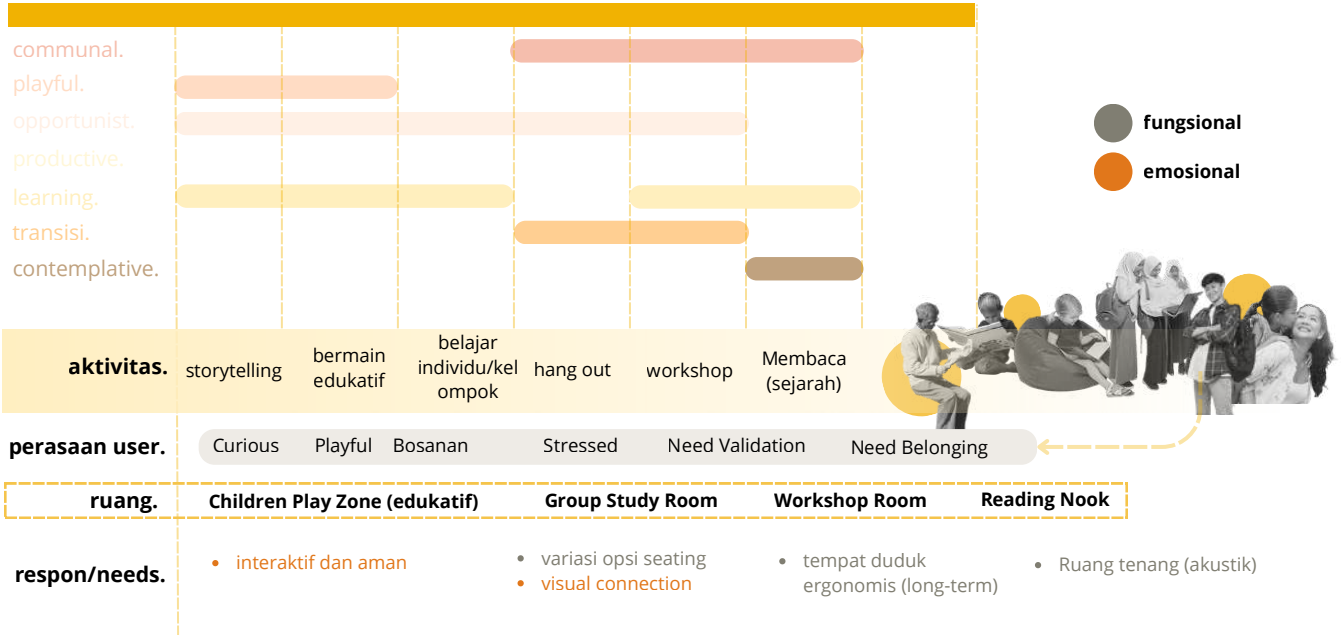
2.3 Empathy Map

Menggunakan *Empathy Map* ini berfungsi sebagai alat untuk menganalisis secara mendalam mengenai **perilaku, kebutuhan, serta pola aktivitas** pengguna perpustakaan di Lumajang. Melalui proses ini, temuan dari observasi diubah menjadi visualisasi yang menampilkan keterkaitan antara **aktivitas, emosi, kebutuhan ruang, dan respons spasial pengguna** sehingga merumuskan pedoman desain yang berorientasi pada manusia. Hasil pemetaan tersebut kemudian dikembangkan menjadi insight yang berfungsi sebagai dasar penentuan arah desain ruang yang relevan dengan konteks sosial dan budaya masyarakat Lumajang.

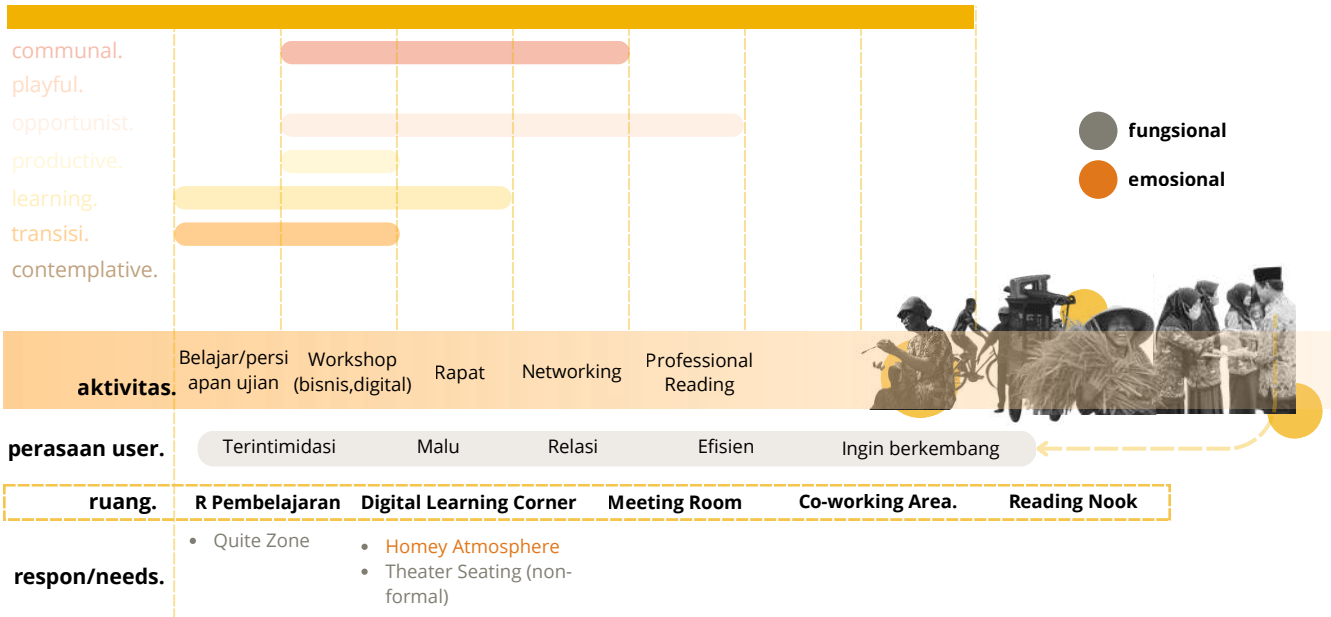
DIFABEL



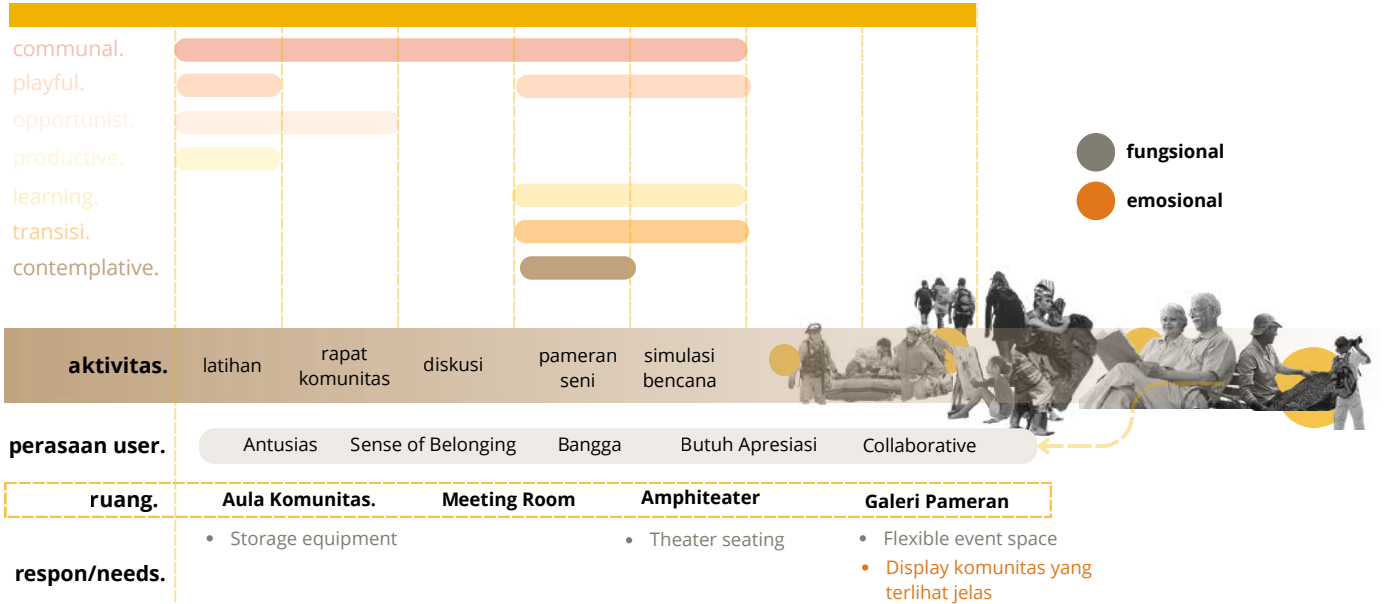
NON-DIFABEL UNEMPLOYED



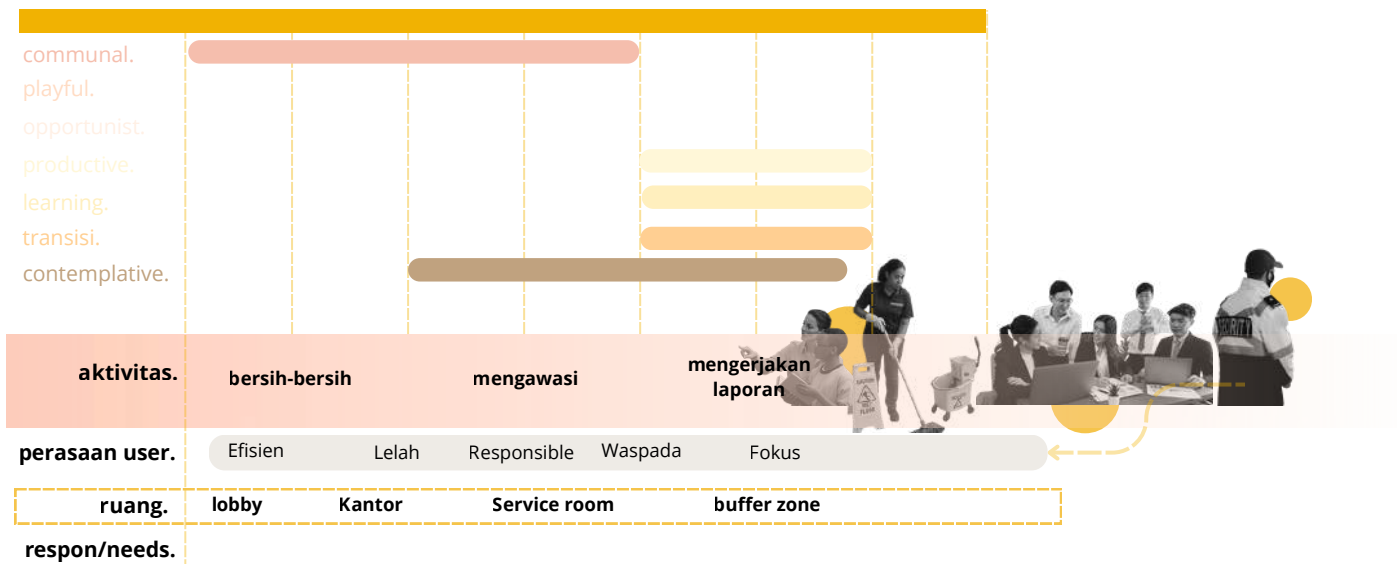
NON-DIFABEL EMPLOYED



COMMUNITY



STAFF



INSIGHT EMOTIONAL - Kemandirian adalah bentuk martabat. Kami ingin navigasi mandiri, bukan selalu bergantung pada pemandu. - Jangan buat merasa seperti 'pengguna kelas dua' yang harus pakai entrance terpisah.	INSIGHT PERILAKU bergantung pada visual cues. Kalau signage kurang jelas atau pencahayaan buruk, mereka kesulitan navigasi.	INSIGHT SENSORI - Tekstur lantai adalah "penanda zona" - Pencahayaan optimal (tidak silau, tidak gelap) sangat kritikal untuk membaca gerak bibir dan bahasa isyarat.	DIFABEL
INSIGHT EMOTIONAL - punya banyak pengalaman hidup yang berharga. Kami ingin merasa masih berguna, bukan sekadar 'menunggu'. - Kami butuh ruang yang 'aman' dari tekanan sekolah dan orang tua, tapi tetap produktif. Bukan sekadar nongkrong tanpa tujuan.	INSIGHT PERILAKU - Butuh ruang yang "family-friendly" dengan childcare area nearby atau bisa sambil ngawasi anak. - stay lama (3-5 jam) kalau ruangnya nyaman dan ada wifi. Tapi cepat bosan kalau monoton.	INSIGHT SOSIAL Lansia bisa jadi mentor/storyteller untuk generasi muda. Perpustakaan bisa fasilitasi intergenerational exchange.	NON-DIFABEL UNEMPLOYED
INSIGHT EMOTIONAL Perpustakaan harus relevan dengan kebutuhan profesionalnya, bukan sekadar tempat baca buku.	INSIGHT PERILAKU goal-oriented. Datang untuk workshop spesifik, meeting, atau akses resource tertentu.	INSIGHT KOGNITIF Butuh akses referensi cepat (digital library, printing, scanning).	NON-DIFABEL EMPLOYED
INSIGHT EMOTIONAL Kami butuh 'panggung' yang memberi legitimasi bahwa seni dan budaya lokal itu penting dan berharga.	INSIGHT PERILAKU - Mereka butuh ruang fleksibel yang bisa untuk latihan (private) dan showcase (public). - sangat praktis. Butuh workshop yang langsung applicable ke bisnis mereka.	INSIGHT SOSIAL Perpustakaan bisa jadi "civic engagement hub" untuk isu-isu sosial dan lingkungan.	COMMUNITY

SINTESIS

KELOMPOK INSIGHT	INTI INSIGHT	FOKUS	IMPLEMENTASI	HCD
Universal Accessibility & Clear Navigation	- Difabel dengan perhatian khusus dipenyediaan sirkulasi. - lansia dengan rute pendek - anak-anak dengan akses aman dan interaktif - sirkulasi servis terpisah	Bangunan harus mudah dinavigasi oleh semua orang tanpa kecemasan.	Multilayer wayfinding : menggunakan sensori (warna, tekstur, auditori signage).	Inclusive
Emotional Safety & Non-Judgemental Space	- remaja yang takut dinilai dan butuh ruang bebas - defabel butuh ruang aman - lansia butuh ruang yang tenang - komunitas dengan ruang yang tidak eksklusif	Ruang harus membuat orang merasa aman, diterima, dan tidak merasa "asing".	- Tersedia zona aman (buffer zone) antara ruang ramai - sepi. - Multiakses berdasarkan kegiatan (pengguna terpilah tanpa merasa di kucilkan,	Emphaty Sustainable Wellbeing
Dual Spatial Needs	- pelajar ruang fokus belajar, diskusi. - difabel tenang - ruang kolaboratif untuk komunitas dan pekerja	Bangunan fleksibilitas untuk menampung dua fungsi	- Modular furnitur - Ruang fleksibel secara fungsi	Adaptability Inclusive
Sensory-Friendly Environment & Controlled Stimulation	- tunanetra butuh tactile guide - difabel mental butuh stimulasi rendah - komunitas akustik yang bagus dan natural light stabil - anak-anak dengan visual yang playful tapi tidak overstimulating	Kontrol pencahayaan, suara, tekstur, warna = faktor kenyamanan utama.	- Pemaksimalan cahaya alami siang hari (integrasi courtyard, jendela, partisi, secondaryskin) - Zona yang berbeda berdasarkan kebutuhan akustik dan jenis kegiatan	Sustainable Wellbeing
Community & Cultural Expression	komunitas dengan berbagai macam kebutuhan pameran dan workshop	Perpustakaan harus menjadi platform komunitas dan bukan hanya tempat membaca.	Fasilitas dengan akses lebih lama dan interaksi komunal (amphiteater, ruang serbaguna, workshop space, dan display area)	Adaptable Inclusive
Learning Through Experience	"belajar bukan hanya baca buku"	Ruang belajar berbasis pengalaman langsung.	<i>Interactive learning</i> : edukasi mitigasi bencana dengan integrasi VR. <i>urban farming</i> di rooftop <i>Visible sustainable system</i> : <i>rain water harvesting, solar panel, rain garden</i>, struktur terekspos)	Emphaty Adaptable
Health, Recovery & Restfulness	- cleaning & security butuh ruang istirahat manusiawi - lansia butuh kursi nyaman - difabel mental butuh ruang tenang - mahasiswa & pekerja butuh recovery spot - banyak user butuh calming environment	Perpustakaan sebagai penyedia "ruang bernapas" bagi semua pengguna.	- Nature integration sebagai buffer zone (indoor plants) - Penyediaan sanitasi semua pengguna (toilet umum, toilet difabel, toilet anak, toilet staff)	Emphaty Sustainable Wellbeing

2.4

Analisis Ruang & Pelayanan

perhitungan kapasitas pengguna menggunakan program ruang yang sudah disediakan :

pemustaka

no	zona	kapasitas
1.	Zona 1: Public	418
2.	Zona 2: Semi-Public	435
3.	Zona 3: Semi-Private	132
4.	Zona 4: Private	90
total		1.075 orang

staff

no	zona	kapasitas
1.	Staff Operasional	33
2.	Staff Istirahat	7
total		40 orang

No	Mode	%	Jumlah Orang	Kebutuhan Slot	Luas
1.	Motor	40%	430	okupansi 2 = 215 slot 1.5 x 249 = 373.5 ~ 374 374 + (374 x 40%) = 523.6 ~ 524 m²	524 m²
2.	Mobil	20%	215	okupansi 4 = 43 slot mobil biasa = 42 slot x 12.5 = 525 525 + (525 x 40%) = 735 m² mobil difabel = 43 x 2% = 0.86 ~ 1 slot (3,8 x 5) x 1 = 19 19 + (19 x 40%) = ~ 27 m²	762 m²
3.	Sepeda	5%	53,75 ~ 54	okupansi 1 = 54 slot (0,50 x 2) x 54 = 54 54 + (54 x 40%) = 76 m²	76 m²
4.	Gojek	20%	215	Trafik jam puncak (15%): ±40 kendaraan/jam Waktu berhenti: ±1 menit Kapasitas 1 bay: ±60 kendaraan/jam Kebutuhan bay: 2 unit Luas drop-off: ±60–70 m²	110 m²
	Becak (Umum)	5%	54		
	Jalan	10%	107,5 ~ 108		
total					1472

PARKIR STAFF

40
staff



25% mobil



50% motor



10%



10%

5%



10

mobil umum = $112 + (112 \times 40\%) = \mathbf{157 \text{ m}^2}$
mobil difabel = $18 \text{ m}^2 + (18 \times 50\%) = \mathbf{27 \text{ m}^2}$



20

motor = $30 + (30 \times 40\%) = \mathbf{42 \text{ m}^2}$



4

sepeda = $6 + (6 \times 40\%) = \mathbf{8 \text{ m}^2}$

total kebutuhan parkir = **234 m²** +

luas parkir **1.706 m²**

JAM KUNJUNGAN

No	Pengguna	hari	07.00	08.00	09.00	10.00	11.00	12.00	13.00	14.00	15.00	16.00	17.00	18.00	19.00	20.00	21.00
1.	Difabel Fisik	wday															
		wend															
2.	Difabel Tunanetra	wday															
		wend															
3.	Tunarungu	wday															
		wend															
4.	Mental Intelektual	wday															
		wend															
5.	Difabel Ganda	wday															
		wend															
6.	Anak Usia Dini	wday															
		wend															
7.	Anak Sekolah Dasar	wday															
		wend															
8.	Remaja (SMP, SMA)	wday															
		wend															
9.	Mahasiswa	wday															
		wend															
10.	Ibu Rumah Tangga	wday															
		wend															
11.	Lansia Pensiunan	wday															
		wend															
12.	Pedagang Jasa	wday															
		wend															
13.	Wirausaha (UMKM)	wday															
		wend															
14.	PNS	wday															
		wend															
15.	Pekerja Swasta	wday															
		wend															
16.	Taman Baca Masyarakat	wday															
		wend															
17.	Forum Guru	wday															
		wend															
18.	Kejar Paket ABC	wday															
		wend															
19.	Jaranan Lumajang	wday															
		wend															

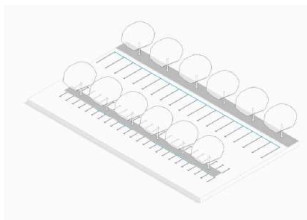
No	Pengguna	hari	07.00	08.00	09.00	10.00	11.00	12.00	13.00	14.00	15.00	16.00	17.00	18.00	19.00	20.00	21.00
20.	Melukis	wday															
		wend															
21.	Baca Puisi	wday															
		wend															
22.	Fotografi Klub	wday															
		wend															
23.	Pendaki Semeru	wday															
		wend															
24.	Kuliner	wday															
		wend															
25.	Mitigasi Bencana FORMI	wday															
		wend															
26.	Karang Taruna	wday															
		wend															
27.	Petani Kopi	wday															
		wend															
28.	Staff Pustakawan	wday															
		wend															
29.	Staff Kearsipan	wday															
		wend															
30.	Security	wday															
		wend															
31.	Cleaning Service	wday															
		wend															
32.	Petugas TU	wday															
		wend															
33.	Magang	wday															
		wend															

	DIFABEL
	NON-DIFABEL UNEMPLOYED
	NON-DIFABEL EMPLOYED
	COMMUNITY
	STAFF

Perbedaan pola kunjungan antara hari kerja dan akhir pekan menunjukkan perubahan karakter aktivitas, di mana weekday didominasi aktivitas edukatif formal, sementara weekend lebih bersifat rekreatif dan komunal. Hal ini menjadi dasar perancangan ruang yang fleksibel dan adaptif terhadap variasi waktu.

Prototype

1. Parkir Difabel



47 x 27

Universal accessibility & Clear Navigation.

- *Shading* alami dengan pohon.
- Pedestrian, Signage rambu arah.

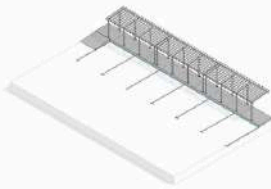
6. Area Referensi



12 x 15 m

- Reading table menghadap window dengan individual lamp
- Clerestory window + light shelf untuk natural light 300-500 lux.

2. Parkir Difabel



25 x 15

- *Universal accessibility & Clear Navigation*
- Pedestrian 2 meter.
- Peneduh masif.
- Ramp, textile guiding block.

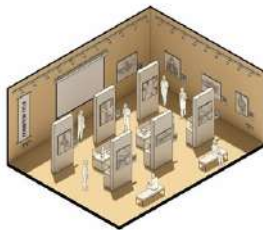
7. Ruang Koleksi Anak



12 x 15 m

- Low shelving, rounded corner semua furniture untuk safety
- Floor cushion, activity table, bean bag, puzzle station
- Soft color pastel, anti-slip flooring, acoustic <60dB

3. Display Area



15 x 15

- *Universal accessibility & Clear Navigation*
- *Shading* alami dengan pohon
- Dekat dengan entrance

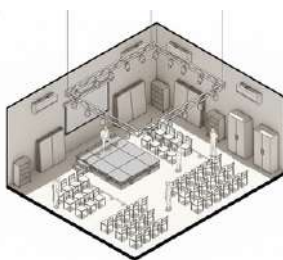
8. Storytelling Corner



9 x 9

- Amphitheater cushion (5 tiers) + floor cushion untuk 25 anak
- Storyteller chair elevated + display book + storage puppet
- Acoustic curtain backdrop untuk sound control

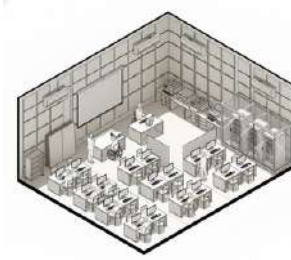
4. Ruang Serbaguna



18 x 18

- Movable acoustic partition
- Modular furniture (folding table, stackable chair)
- Multi-mode: Theater, Classroom, Exhibition, Open floor (dance practice)

9. Komputer Lab



12 x 12

- 40 workstation dengan 4 adjustable desk untuk wheelchair/anak
- Instructor station dengan master control + projector screen
- Acoustic carpet tile full coverage (target <50dB)

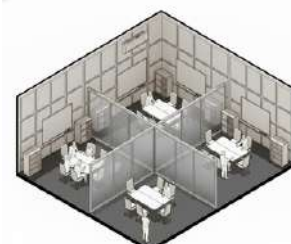
5. Cafe/Kantin



15 x 15 m

- Seating variety: Dining table, bar counter, outdoor balkon
- Showcase produk UMKM kuliner dengan QR code link
- Cross ventilation + ceiling fan untuk natural cooling

10. Ruang Diskusi Kelompok



9 x 12

- 6 individual room pods (6 orang per pod) dengan glass partition 70%.
- Mobile whiteboard + power pop-up di center table per pod.

11. Co-working Space



15 X 21

- Zoning by work style: Focus zone + Collaborative zone + Flex booth
- Adjustable desk (sit-stand), ergonomic chair, mobile pedestal
- Power+USB di setiap desk, printing station, wireless charging pad

16. Kelas Kejar Paket



15 X 21

- Individual desk (25 unit) dengan kursi ergonomis untuk adult learner.
- Flexible seating (1.8m²/orang) untuk comfortable long-term study

12. Reading Nook



9 x 12 m

- Floor cushion untuk flexible seating arrangement
- Natural light dari jendela + individual reading lamp

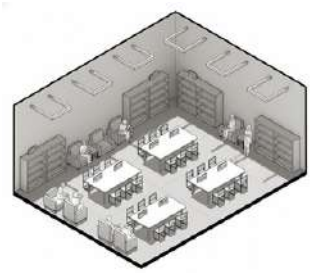
17. Therapeutic Room



9 x 12 m

- Bean bag (4 unit) + calming color (neutral tone)
- Acoustic treatment untuk reduce external noise
- Play therapy equipment, soft play structure, activity table

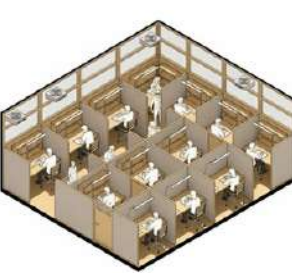
13. Inclusive Reading Zone



9 x 12 m

- Bookshelf accessible height + lounge chair mix untuk diverse needs
- Sirkulasi lebar 180cm, sirkulasi terhubung dgn reading area lain

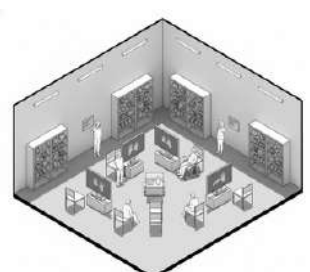
18. Study Carrel



9 x 12 m

- Individual lamp adjustable per table untuk personal control
- Full carpet + acoustic ceiling panel, target <40dB

14. Video Bahasa Isyarat Corner



9 x 9

- Video collection display untuk Bahasa Isyarat content
- Pencahayaan optimal (tidak silau) untuk membaca layar

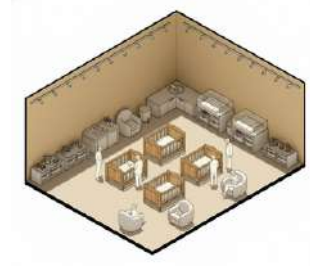
19. Ruang Baca Sunyi



12 x 18 m

- Universal accesibility & Clear Navigation
- Shading alami dengan pohon
- Dekat dengan entrance

15. Nursery Room



6 x 9

- Baby crib (4 unit) + changing table + feeding chair
- Glass wall menghadap co-working area (visible dari ibu bekerja)
- Toy storage + sink station untuk hygiene

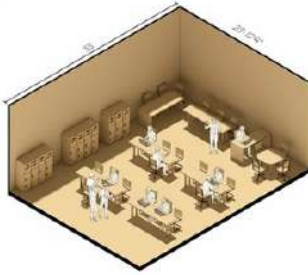
20. Ruang Akses Jurnal Digital



9 x 15 m

- Printer/scanner station + reference desk untuk assistance
- Climate control (AC) + acoustic treatment untuk konsentrasi

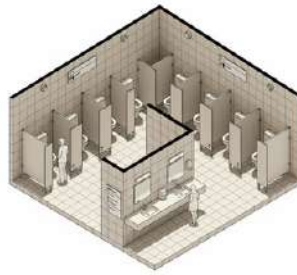
21. Kantor Pemustaka



9 x 12 m

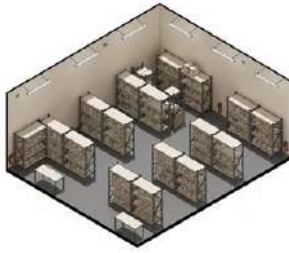
- Filing cabinet + locker personal untuk secure storage
- Visual connection ke area layanan untuk monitoring

26. Toilet Umum



6 x 9 m

22. Gudang



12 x 12 m

- Heavy-duty shelving (12 unit) + pallet rack untuk bulk storage
- Work table untuk inventory management
- Organized zoning untuk kemudahan mobilitas

27. Musholla



6 x 9 m

- Sajadah storage + signage kiblat

23. Staff Lounge



9 x 9 m

- Pantry counter (refrigerator, microwave) + locker personal (15 unit)
- Comfortable environment untuk staff recharge during shift

28. Ruang Meeting



15 x 15 m

- Movable partition untuk split 1 besar (20 org) → 2 sedang (10 org)
- Projector ceiling + wireless presentation + pantry counter

24. Pos Keamanan



6 x 9 m

- Control desk dengan CCTV monitor bank (live feed semua area)
- Locker security + safe untuk valuables custody
- Strategic location di main entrance untuk visibility

29. Amphiteater



9 x 12 m

- Sound system + stage lighting + short-throw projector
- Multi-function: Story time anak, poetry reading, performance komunitas

25. Toilet Difabel



6 x 9

30. Area Koleksi Lumajang

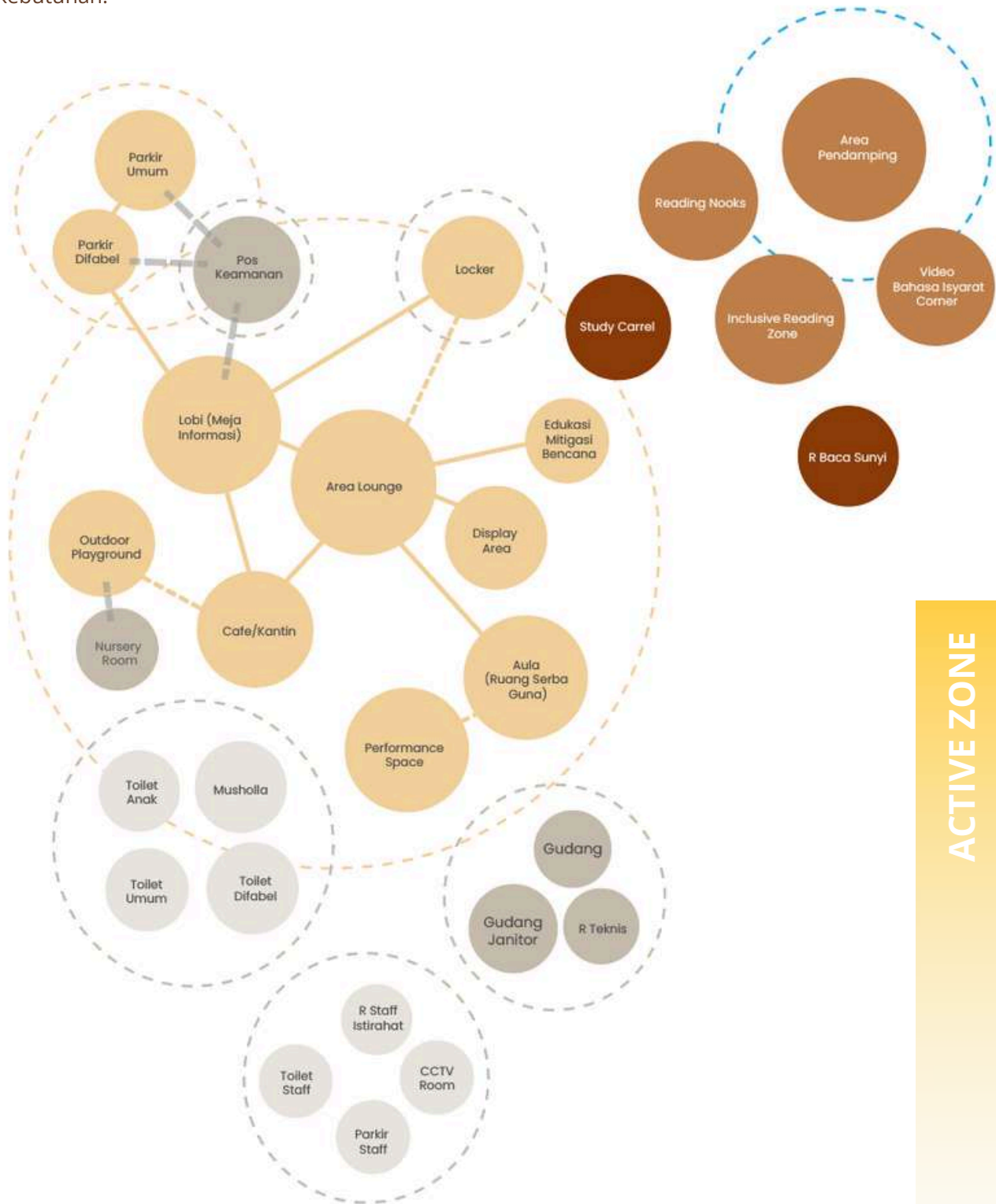


15 X 21

- Universal accesbility & Clear Navigation
- Display case tertutup
- 4 touchscreen kiosk untuk akses arsip digital, video dokumenter, dan peta interaktif Lumajang

Diagram Keterkaitan Ruang

Berdasarkan Insight pada analisis empathy maps yang sudah dilakukan. Kebutuhan konsep gradasi, Perpustakaan sebagai Ruang yang bisa bertransformasi sesuai kebutuhan user yang beragam dan berubah sepanjang waktu. Gradiasi ruang memberikan tingkat privasi dan akustik yang berbeda sehingga membentuk zonasi bertingkat berdasarkan aktivitas, supaya user bisa berpindah sesuai kebutuhan.

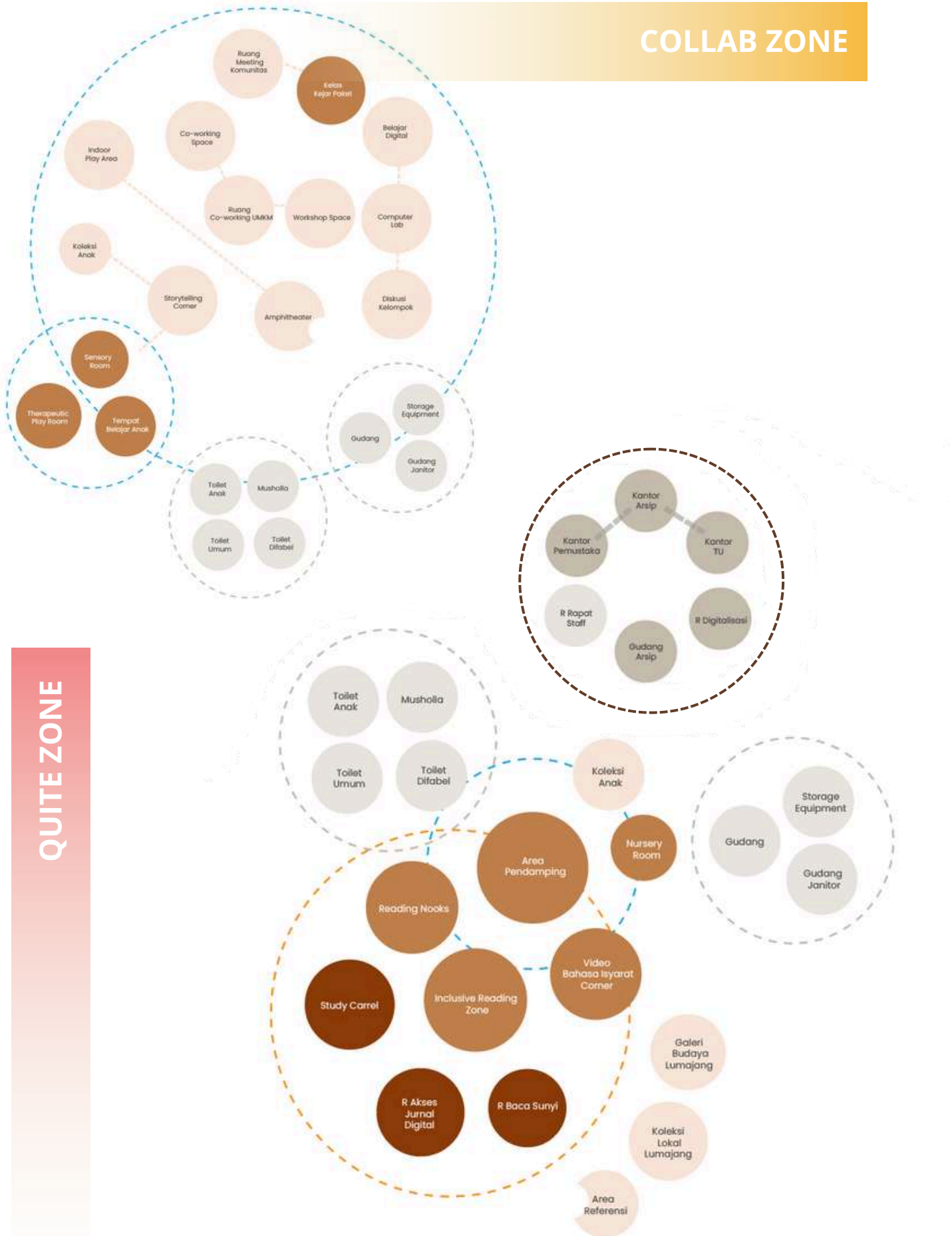


keterangan :

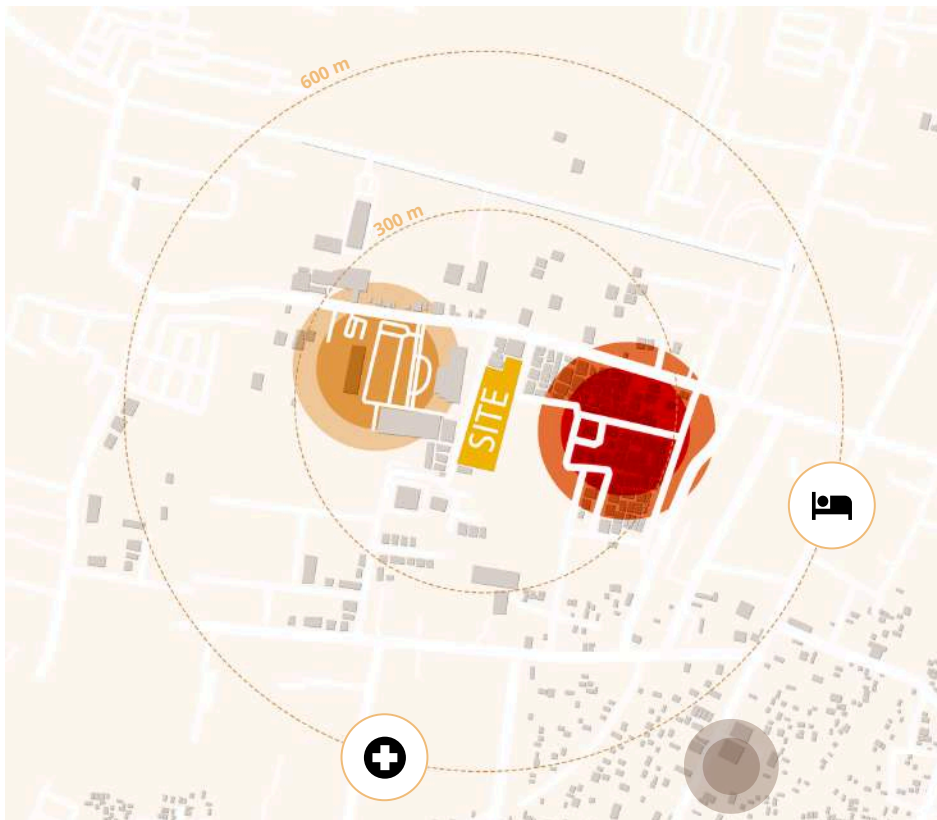
- Berhubungan Langsung
- - - Berhubungan Tidak Langsung

- Publik
- Semi-Publik
- Servis
- Pengelola

COLLAB ZONE



Data Kawasan



Analisis SWOT

STRENGTH

- View gunung semeru diarah barat tapak
- Zona tapak kawasan permukiman, komersial, dan perkantoran.
- Kedekatan dengan simpul kota penting — Alun-Alun Lumajang, sekolah, kantor pemerintahan, dan area komersial.

WEAKNESSES

- Volume lalu lintas sedang-tinggi pada jam sibuk (07.00–08.00 & 16.00–18.00)
- Kebutuhan mitigasi kebisingan dan panas akibat orientasi jalan utama dan intensitas kendaraan bermotor yang tinggi
- Kawasan sekitar didominasi bangunan lama dan fungsi campuran sehingga citra visual kota belum seragam.
- Paparan panas sore dari sisi barat mengganggu kenyamanan termal ruang dalam.

OPPORTUNITIES

- Transformasi Lumajang menuju kota literasi dan budaya.
- Potensi konektivitas antar-fasilitas publik. Perpustakaan bisa menjadi penghubung antara sekolah, alun-alun, dan area komersial melalui jaringan pedestrian dan taman kota.
- Minat masyarakat terhadap ruang publik edukatif dan komunitas kreatif meningkat.

THREATS

- Perubahan iklim dan intensitas hujan tinggi.
- Kesenjangan aksesibilitas antar lapisan masyarakat, terutama bagi warga pinggiran kota.
- Ancaman polusi dan kebisingan lalu lintas berat dari jalur utama.

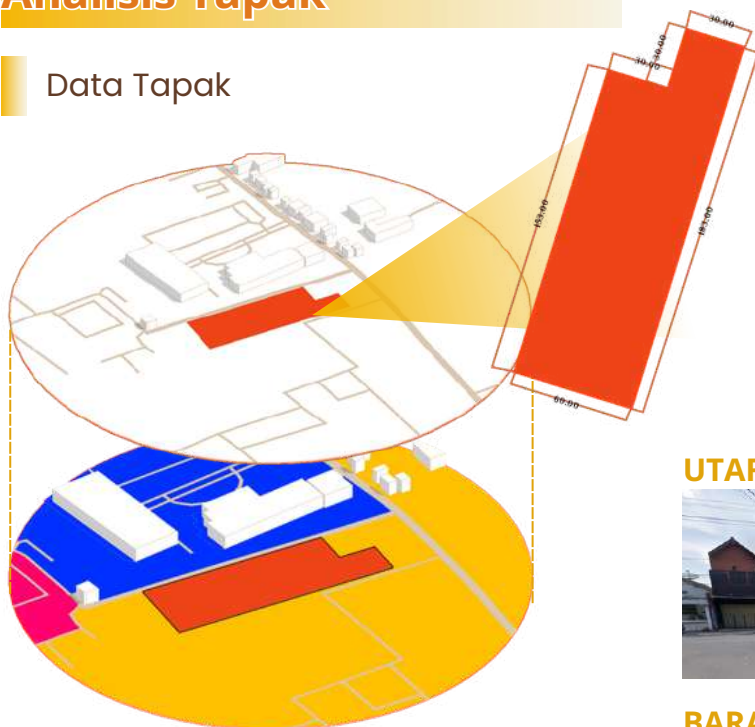
ASPEK HCD	DESKRIPSI	STRATEGI SWOT	OUTPUT
Emphaty	Menumbuhkan hubungan manusia dan ruang publik kota melalui aktivitas sosial dan budaya.	Memfaatkan kekuatan koheisi sosial masyarakat Lumajang dan peluang pengembangan ruang publik aktif di pusat kota.	Penghubung pedestrian dari sekolah dan perumahan sekitar ke tapak, plaza literasi publik, ruang komunitas luar ruangan.
Adaptability	Kawasan mampu beradaptasi terhadap perubahan iklim, mobilitas, dan dinamika sosial kota.	Menghadapi ancaman polusi, kemacetan, dan iklim lembab tropis dengan rancangan ruang hijau aktif.	Koridor hijau (green belt), taman hujan, area peneduh pejalan kaki, serta bioswale untuk resapan air.
Inclusivity	Menjamin semua warga (termasuk difabel, anak, lansia) dapat menjangkau fasilitas publik di kawasan.	Mengubah kelemahan pedestrian yang tidak terhubung menjadi jaringan akses universal.	Desain trotoar lebar, ramp universal, tactile paving, jalur sepeda, serta sistem wayfinding kota yang inklusif.
Sustainability & Well-being	Menyediakan kenyamanan termal, keamanan, dan suasana ruang yang humanis di skala kota.	Menghadapi ancaman panas kota, kebisingan, dan kepadatan lalu lintas.	Vegetasi peneduh jalan, pencahayaan kota yang lembut, buffer zone akustik, street furniture ergonomis.



2.6

Analisis Tapak

Data Tapak



ALAMAT

Jl. Wr. Supratman 2-1, Tompokersan,
Kec. Lumajang, Kabupaten Lumajang,
Jawa Timur 67316

DIMENSI

Keliling :

Luas :

BATAS

UTARA



TIMUR



BARAT



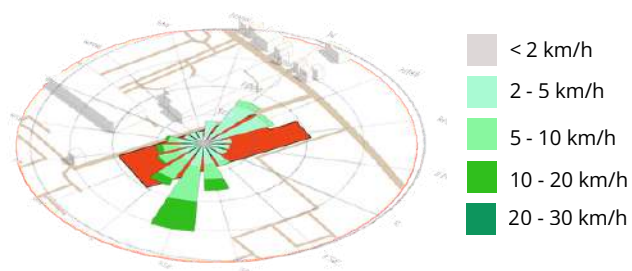
SELATAN



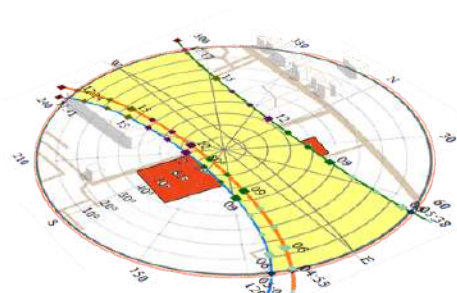
LAND USE

- Perumahan
- Sekolah
- GOR

ANGIN

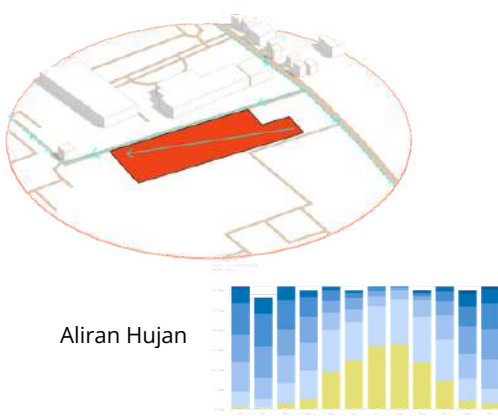


MATAHARI

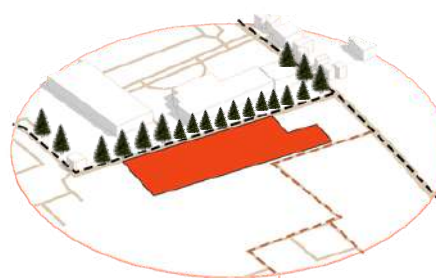


Annual Sunpath

HUJAN

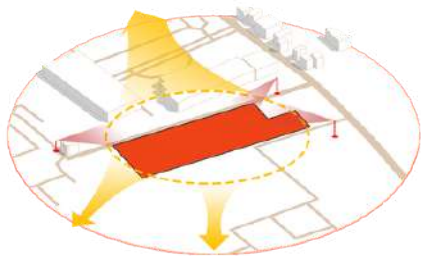


VEGETASI

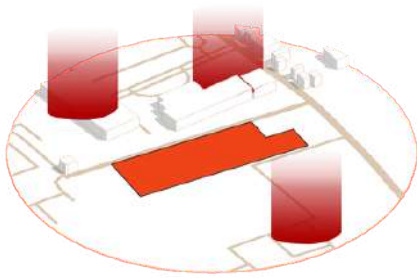


Tapak berada dalam **Zona Sarana Pelayanan Umum** yaitu peruntukan ruang yang dikembangkan untuk menampung fungsi kegiatan yang berupa pendidikan,kesehatan, peribadatan, sosial budaya, olahraga dan rekreasi.

VIEW

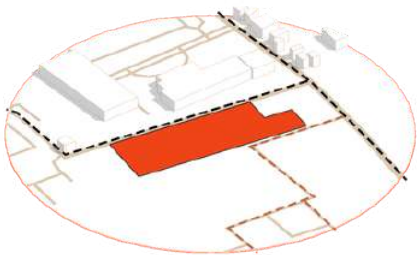


NOISE



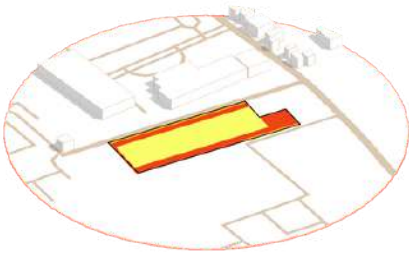
 Kebisingan Tinggi

AKSESIBILITAS



----- Jalan Utama
----- Gang

REGULASI



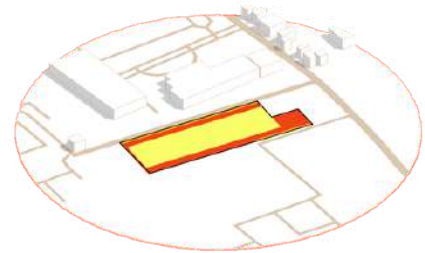
GSB : 6 meter **KDB** : maks (60%)
KLB : maks (2,4) **RTH** : min 20–25%

ADAPTIVE

Alur ruang yang bisa transformasi dari exhibition ke workshop, dari silent reading ke community gathering.

EMPHATY

Pengguna (masyarakat, pelajar, komunitas) butuh ruang transisi, sambutan, dan pertemuan di depan bangunan, bukan sekadar batas bangunan yang dingin.



GSB : 6 meter

KDB : 6.600 m²

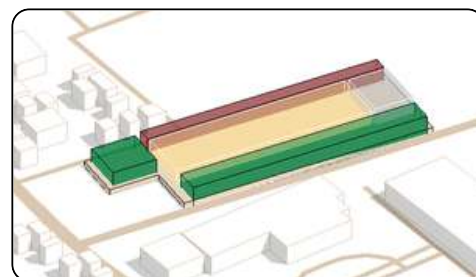
KLB : 26.400 m²

RTH : min 20-25%



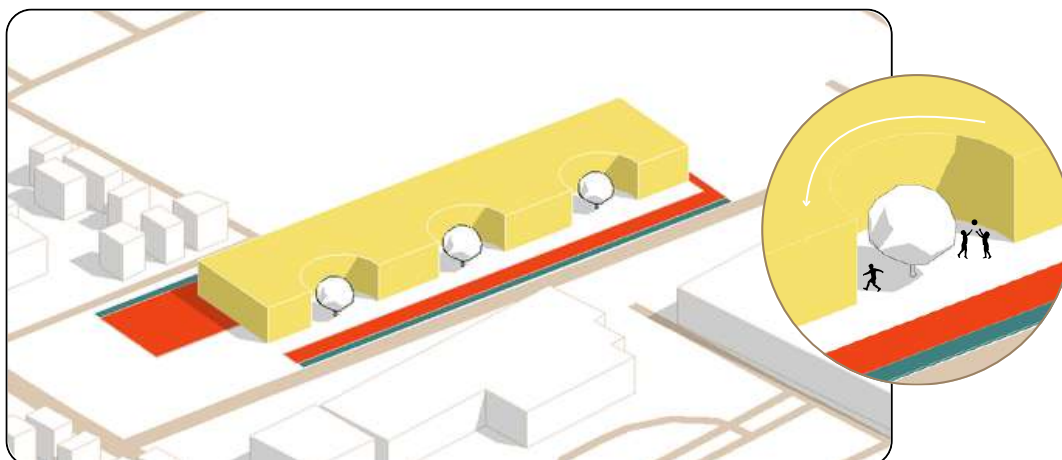
WELCOMING SPACE : PLAZA

Zona publik mendalam didepan dengan seating dan vegetasi, sehingga pejalan kaki merasa tersambut lalu menciptakan ruang interaksi sosial.



ORIENTASI MASSA

Dibentuk 3 lantai sesuai ketentuan regulasi dan merespon kebutuhan vertikal gradient.



COURTYARD STRATEGY:

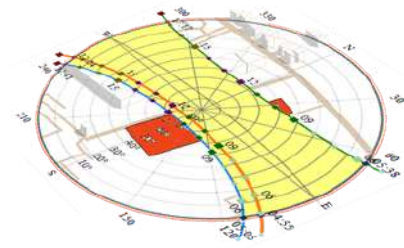
Massa bangunan dibentuk mengelilingi 2-3 courtyard (40% lahan terbuka). **Courtyard memungkinkan berbagai aktivitas berlangsung bersamaan.** Anak-anak bermain dan berisik di area luar tanpa mengganggu pengunjung yang sedang membaca dengan tenang di dalam ruangan, keduanya tetap bisa saling melihat dan merasa terhubung secara visual.

SUSTAINABLE & WELLBEING

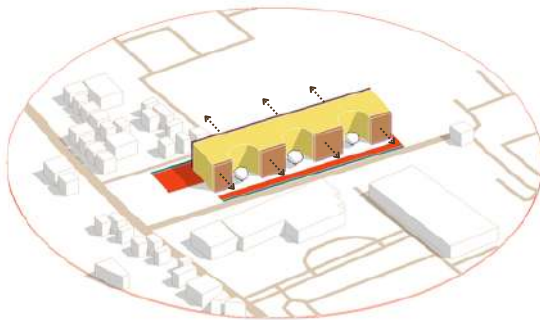
Pengguna membutuhkan ruang dengan kenyamanan termal, keamanan, dan suasana manusiawi sepanjang hari.

EMPHATY

Thermal comfort harus dicapai melalui strategi pasif yang tetap membiarkan koneksi visual ke luar

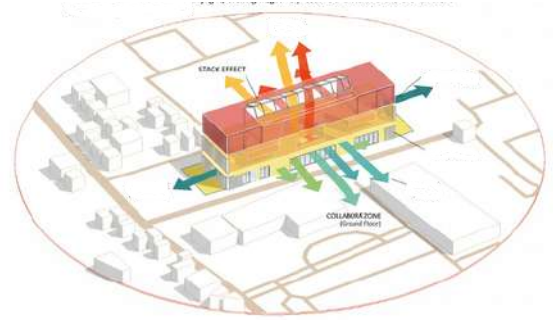


- **Heat gain tinggi:** Sisi Timur (pagi) & Barat (sore)
- Relatif teduh: Sisi Utara & Selatan



FASAD

Sinar matahari pagi dari arah timur memiliki sudut ketinggian matahari yang rendah (15–30°). Karena sudutnya rendah, panasnya bisa ditahan secara efektif menggunakan fasad.



STACK EFFECT VENTILATION

Bagian skylight yang terbuka, udara panas di atrium naik keluar sehingga tekanan negatif menarik udara sejuk dari courtyard ground floor masuk (passive cooling)



CLERESTORY WINDOW

ruang tetap membutuhkan daylight 3–5%. Karena itu, fasad Timur dan Selatan dipasang light shelf pada elevasi 2,4 m untuk mengarahkan cahaya masuk secara nyaman tanpa silau.



BALCONY BUFFER

memaksimalkan ruang transisi dibagian barat sebagai perisai panas matahari. Balkon dibuat semi-outdoor dengan floor wooden deck. juga mengurangi beban thermal di ruang utama, panas terserap di balkon, tidak langsung masuk interior.

Analisis Sirkulasi

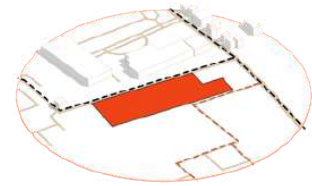
HCD REQUIREMENTS

ADAPTIVE

Sirkulasi utama harus intuitif, orang tidak butuh baca peta atau tanya staff untuk tahu kemana harus pergi.

INCLUSIVE

Entrance harus welcoming, tidak intimidating, tidak ada barrier fisik atau psikologis yang membuat orang ragu masuk.



ENTRANCE

Bisa diakses disegala sisi (multi entrance) sehingga memberikan pilihan akses sesuai konteks kedatangan. Orang dari jalan utama masuk **via plaza**, warga sekitar masuk **via Utara** (lebih dekat), staff masuk **via Selatan** tanpa mengganggu pengunjung.

INTEGRATED RAMP LANDSCAPE

ramp tidak di-design sebagai elemen terpisah, melainkan diintegrasikan ke dalam topografi plaza.

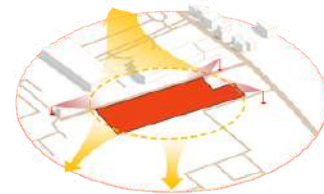
Analisis View

INCLUSIVE

view terbaik tidak boleh menjadi privilege zona tertentu (misalnya ruang VIP atau staff)

EMPHATY

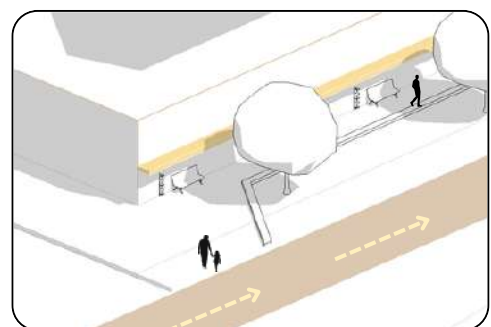
menciptakan pengalaman emosional yang membuat orang betah dan ingin kembali



ACCESSIBLE PUBLIC AREA

Sisi Barat (permukiman) dibuat semi-transparan agar perpustakaan tidak jadi objek eksklusif.

Semi-outdoor koridor dengan seating dan bookshelves gratis sebagai boundarier, orang bisa baca tanpa masuk dulu (zero-commitment entry). untuk menurunkan psychological barrier, warga yang tadinya ragu jadi berani masuk karena lihat aktivitas di dalam. Perpustakaan menyatu dengan kehidupan kota.



RESPON DESAIN



UN-EXCLUSIVE PUBLIC AREA

Dengan potensi view dibarat, lanskap dibuat lebar menggunakan material sederhana tapi dibuat kasual : grass block, kursi beton, local trees (familiar) → perpustakaan *belong to everyone*, bukan hanya kelas menengah keatas.

Analisis Kebisingan

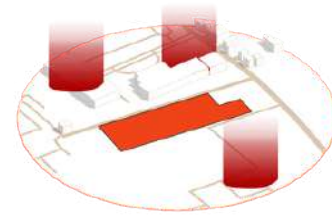
HCD REQUIREMENTS

ADAPTIVE

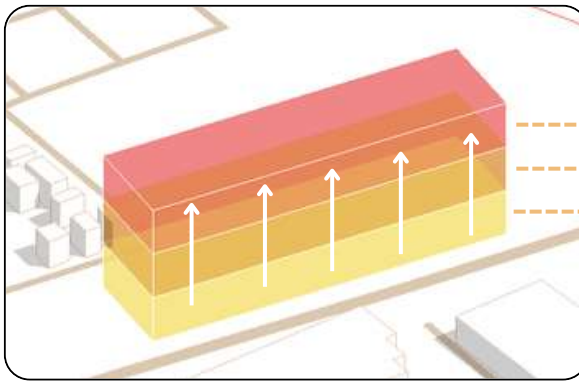
Pembagian area suara yang jelas, namun, pembagian zonanya tidak kaku. Pengguna tetap harus bisa berpindah dari area ramai ke area tenang tanpa merasa dibatasi atau diawasi.

EMPHATY

Kebisingan dari luar harus di-buffer, tapi tidak menciptakan soundproof box yang terdisconnect dari kota.



RESPON DESAIN



VERTICAL ZONING

Quite
Collaborative
Active

Zoning vertikal berdasarkan level energi, bukan by user type. semua orang boleh ke semua lantai, tapi natural behavioral sorting terjadi karena *acoustic comfort*.

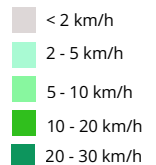
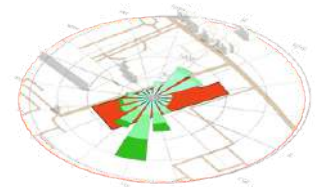
- Zona bertingkat secara vertikal berdasarkan Kebutuhan Akustik (Ramai → Sepi)
- Zona bertingkat secara horizontal berdasarkan jenis aktivitas (publik → privat)

Analisis Angin

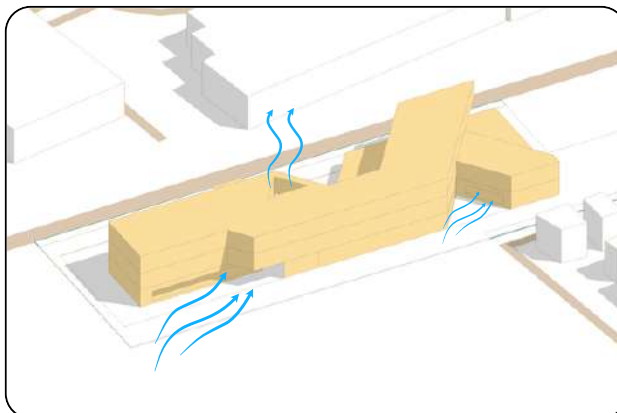
HCD REQUIREMENTS

ADAPTIVE

strategi cross ventilation yang memungkinkan udara mengalir natural.



RESPON DESAIN



CROSS VENTILATION

Courtyard tidak tertutup penuh di sisi Timur, untuk menciptakan passive cooling. Pengguna yang berjalan dari satu zona ke zona lain merasakan udara segar, koridor tidak pengap meskipun dalam bangunan.

VEGETASI

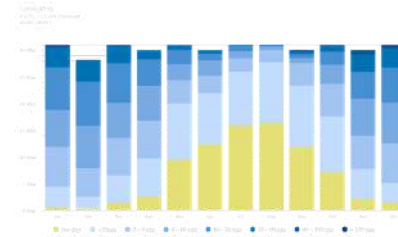
Courtyard tidak tertutup penuh di sisi Timur, untuk menciptakan passive cooling. Pengguna yang berjalan dari satu zona ke zona lain merasakan udara segar, koridor tidak pengap meskipun dalam bangunan.

Analisis Hujan

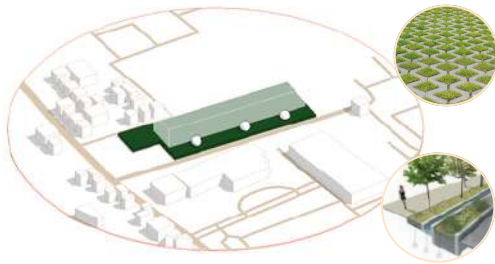
HCD REQUIREMENTS

SUSTAINABLE & WELLBEING

Air hujan dikelola secara berkelanjutan (tidak langsung dibuang ke drainase kota), tapi ditampung dan digunakan kembali



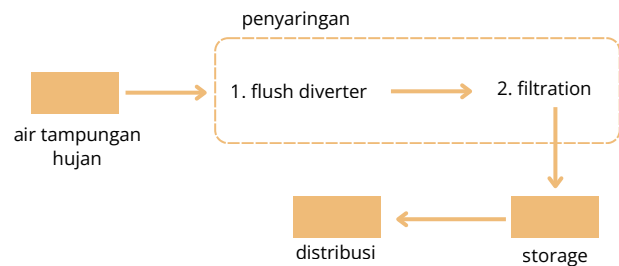
curah hujan tinggi Lumajang (~2.500 mm/tahun)



RAIN GARDEN

Memakai permeable paving (grass block + gravel 10cm). Untuk mengurangi beban drainase kota, air hujan tidak langsung ke got, tapi diserap tapak sendiri (zero runoff).

Bio-swale juga jadi visual element yang menarik orang lihat air mengalir saat hujan.



RAINWATER HARVESTING

Curah hujan yang tinggi seringkali menyebabkan genangan, sekaligus mengurangi ketergantungan pada PDAM. Menggunakan Rainwater Harvesting System selain mereuse energi juga sebagai edukasi masyarakat.

RESPON DESAIN

Analisis Vegetasi

HCD REQUIREMENTS

EMPHATY

Pengguna butuh koneksi visual dan fisik dengan alam—tidak cukup lihat dari jauh, tapi bisa touch, smell, hear.



MULTISENSORI

Menciptakan microclimate yang nyaman dengan multilayer vegetasi (juga sebagai habitat kupu-kupu dan burung)

Jalur pedestrian dari entrance ke gedung tidak pakai paving monoton, tapi diapit vegetasi kiri dan kanan menciptakan pengalaman ruang.

(edible + aromatic)

(shading + cooling)



rosemary



lavender



pandan wangi



trembesi

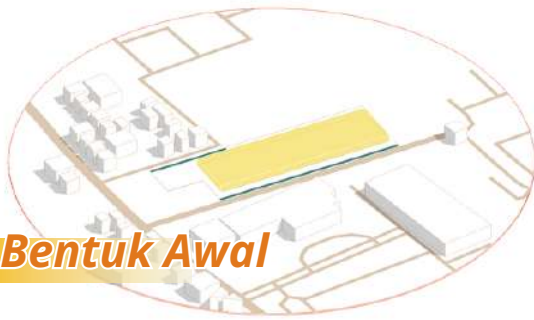


kiara payung

RESPON DESAIN

Analisis Bentuk

1. Bentuk Awal



Menyesuaikan regulasi tapak, bangunan tidak langsung berbatasan dengan jalan memberikan *space* untuk plaza dan ruang komunal.

2. Pemecahan Massa



Massa tunggal dipecah menjadi dua volume utama dengan courtyard central sebagai void pusat.

3. Integrasi Courtyard



Courtyard tidak hanya berfungsi sebagai void, tetapi diintegrasikan penuh sebagai sirkulasi yang menghubungkan zona yang dibagi berdasarkan aktivitas.

4. Penyesuaian Ketinggian



Massa bangunan dikembangkan menjadi 3 lantai, menyesuaikan maksimal tinggi bangunan dikota dan kebutuhan ruang yang besar.

5. Penyesuaian Iklim



Penyesuaian matahari barat dengan menambahkan koridor (buffer). Cross Ventilation membuka massa bangunan ditengah sehingga menciptakan void untuk menyalurkan arus angin.

ADAPTIVE

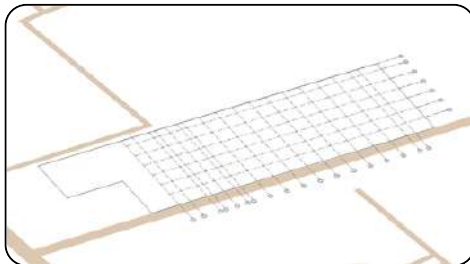
Mendukung fleksibilitas ruang untuk berbagai skenario penggunaan.

INCLUSIVE

Struktur tidak boleh menciptakan blind spots atau area tersembunyi yang membuat difabel atau anak-anak merasa tidak aman.

SUSTAINABLE & WELLBEING

Material struktur harus lokal, tahan lama, dan low maintenance, dengan pertimbangan kenyamanan termal pasif.



MODULAR GRID 6M X 9M DENGAN SUB-GRID 3M

Kebutuhan ruang yang sangat beragam (skala kecil hingga ruang besar yang bersifat terbuka). Untuk mengakomodasi fleksibilitas layout tanpa sistem struktur yang berlebihan dan tetap efisien secara ekonomi.



EXPOSED STRUCTURE

Karakter masyarakat Lumajang yang menghargai kerja tangan dan keterampilan—sehingga beton tidak ditutup cat tebal atau plafon gantung, tetapi diekspos dengan finishing minimal.

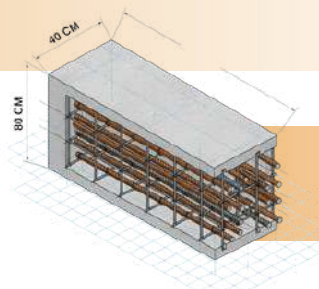


LOCAL MATERIAL

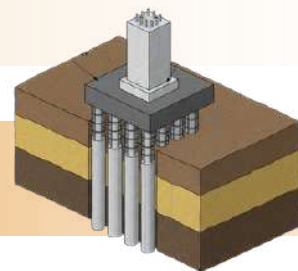
Beton menggunakan agregat dari lumajang untuk mendukung ekonomi setempat dan mempermudah transportasi.



KOLOM BETON BERTULANG
40CM X 40CM



BALOK BETON BERTULANG
40CM X 80CM



PONDASI TIANG PANCANG

Analisis Utilitas

HCD REQUIREMENTS

SUSTAINABLE & WELLBEING

renewable energy

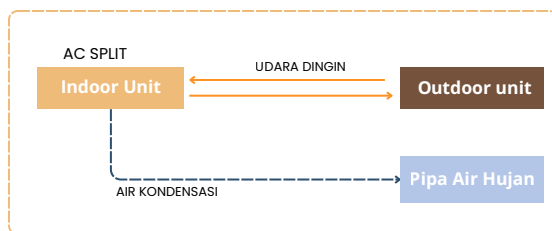
INCLUSIVE

semua orang bisa merasakan.

HYBRID HVAC SYSTEM

iklim Lumajang yang panas-lembab (suhu 21-33°C, kelembaban 67-95%), menciptakan thermal comfort untuk berbagai aktivitas. sistem ini menghargai preferensi tiap orang terhadap thermal comfort.

- Natural (Passive) → Cross Ventilation
- Mechanical (Aktif) → AC Split

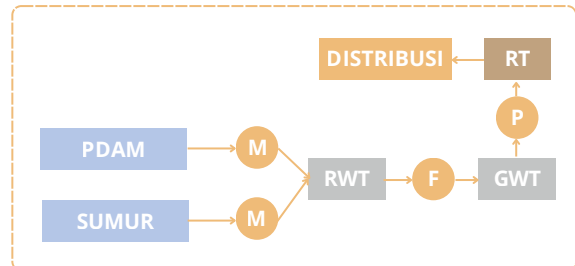


SOLAR PANEL

Panel surya memberi keuntungan langsung bagi seluruh pengguna lewat penurunan biaya operasional; anggaran yang dihemat bisa dialihkan untuk meningkatkan layanan (penambahan koleksi buku, program gratis, hingga fitur aksesibilitas). Teknologi ini juga membuka peluang edukasi tentang energi surya yang dapat dipahami oleh semua usia.



AIR BERSIH



M : meteran

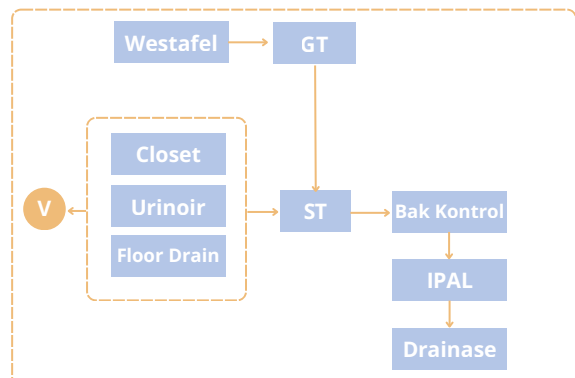
RWT: raw water tank

F : filter

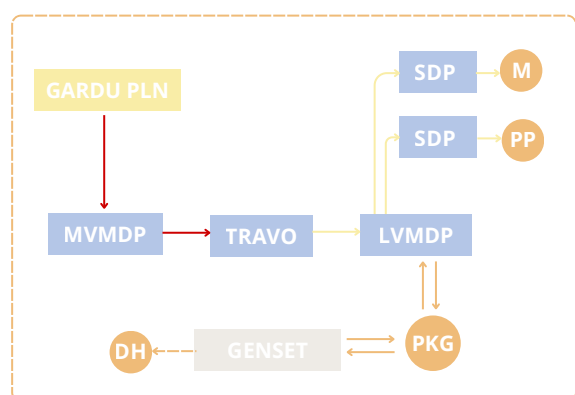
GWT: ground water tank

P : pompa air

AIR KOTOR



LISTRIK



Strategi Awal (BAB I)	Strategi yang Diperjelas (BAB II)	Alasan Perubahan
Semua user dilayani setara, tidak ada privillage	• Zonasi vertikal berdasarkan level energi pengguna: Active → Collaborative → Quiet (bukan zonasi menurut tipe pengguna). • Pandangan ke Gunung Semeru didemokratisasi: balkon komunal di setiap lantai, rooftop viewing deck yang dapat diakses semua pengguna bukan hanya area VIP.	• Emphaty map menunjukkan bahwa kebutuhan pengguna bersifat situasional (semua orang bisa membutuhkan zona berbeda tergantung waktu/mood) • Analisis view (II.3) menempatkan panorama Semeru sebagai aset publik yang layak diakses semua kalangan.
Desain berdasarkan perilaku nyata pengguna, bukan asumsi	• mengidentifikasi titik melalui behavioral mapping : courtyard, green corridor, balkon buffer, plaza sebagai area public. • Menyediakan escape spaces (reading nooks, sensory rooms) yang mudah dijangkau dari zona ramai	• Behavioral mapping (II.1) menunjukkan interaksi sosial paling efektif terjadi di ruang transisi. user journey mengonfirmasi kebutuhan jeda singkat setelah paparan area ramai. • Precedent Dokk1 mendukung penggunaan transisi material sebagai cue perilaku pasif.
Multi - Use Ruang yang mudah bertransformasi	• Desain ruang belajar semi terbuka seperti Co-working Space, Area show, Galeri, yang ditujukan untuk menarik minat literasi pengunjung.	• Analisis aktivitas (II.1) menunjukkan kebutuhan frekuensi perubahan tata ruang (mis. workshop yang berubah beberapa kali per minggu). • Analisis struktur (II.3) menegaskan grid 6x9 m (sub-grid 3 m) sebagai konfigurasi yang paling fleksibel untuk skala ruang berbeda
Smart TechTeknologi yang dapat diupgrade namun ramah pengguna	• MEP diekspos dan diberi penanda warna (listrik kuning, air biru, HVAC perak) untuk memudahkan perawatan dan edukasi. • Solar Grid-Tied System, Sistem PLTS yang terhubung langsung dengan jaringan listrik umum (PLN). • Wayfinding multilayer: piktogram + braille + audio beacon + QR code (opsional) — informasi fisik tetap tersedia untuk pengguna konservatif.	• Karakter masyarakat Lumajang (II.2) relatif konvensional; teknologi yang terlalu tersentralisasi atau app-only berisiko mengalienasi pengguna. Sistem dengan kontrol manual lebih inklusif dan tahan terhadap gangguan teknis. • Analisis utilitas (II.3) menegaskan exposed MEP untuk mempermudah upgrade teknologi di masa depan.
Akses sirkulasi dan tanpa segregasi.	• Ramp diintegrasikan dalam lanskap. plaza dilengkapi elemen auditori (water channel), seating, dan gundukan lanskap sebagai penghalus topografi. • Multi-entry access (akses dari berbagai sisi: plaza timur, green corridor utara, jalur layanan selatan) • Tidak ada pintu masuk terpisah untuk difabel; semua pengguna menggunakan rute dan area yang sama.	• User persona difabel (II.2) menekankan martabat akses mandiri pengguna kursi roda tidak ingin diarahkan ke entrance “khusus” • Analisis sirkulasi (II.3) menunjukkan multi-entry mengurangi hambatan psikologis dan meningkatkan kunjungan spontan.

Strategi Awal (BAB I)	Strategi yang Diperjelas (BAB II)	Alasan Perubahan
Melibatkan semua indera dalam wayfinding dan lingkungan.	- Auditori: fitur air courtyard sebagai masker kebisingan, audio beacon untuk navigasi tunanetra, zoning akustik di area tenang. - Taktil: perubahan material sebagai petunjuk arah, paving taktil, furnitur berujung bulat, planter setinggi pinggang untuk interaksi sentuh. - Olfaktori: tanaman aromatik di courtyard/rooftop yang mendukung kesejahteraan.	- Empathy Map (II.2) menunjukkan kebutuhan multisensor bagi pengguna tunanetra dan autis—signage visual tidak cukup. - Analisis vegetasi (II.3) dan literatur menunjukkan manfaat aroma tanaman untuk mood dan kognisi; pendekatan multisensori selaras dengan kultur agraris lokal.
Climate Control (pasif prioritas)	Ventilasi silang melalui courtyard sebagai wind catcher (angin timur masuk, keluar via clerestory barat & skylight) Balkon barat dengan dek kayu untuk mengurangi radiasi matahari sore Hybrid HVAC: ventilasi alami ~60% waktu operasional, pendingin mekanis untuk puncak ~40% (hemat energi 40–60%)	- Analisis iklim Lumajang (II.3): suhu 21–33°C, kelembaban tinggi, angin dominan dari timurlondong yang mendukung strategi cross ventilation dan mengurangi efektivitas evaporative cooling. - Analisis matahari menunjukkan beban panas signifikan dari sisi barat; solusi balkon + louvre menurunkan heat gain.
Menggunakan sumber daya alam untuk efisiensi dan kesejahteraan	Rainwater harvesting Vegetasi multilayer (aromatik + edible) mendukung program urban farming dan workshop komunitas View Semeru didemokratisasi untuk efek biophilic.	- Data iklim (II.3): curah hujan ~2.500 mm/tahun memberi potensi penampungan besar - Analisis hujan dan drainase menegaskan manfaat rain garden + permeable paving dalam mengurangi limpasan dan beban drainase kota.

SKEMA INTEGRASI



“the living pages”

Perpustakaan sebagai "halaman-halaman yang hidup" bukan sekadar tempat menyimpan pengetahuan statis, tetapi perpustakaan adalah organisme hidup yang terus berkembang, tumbuh, beradaptasi, dan berinteraksi dengan masyarakat Lumajang.

BREATHING

keterbukaan visual, spasial, dan sosial antara perpustakaan dengan lingkungannya. Ruang tidak hanya mengalirkan udara dan cahaya, tetapi juga pertukaran aktivitas, interaksi, dan pengetahuan secara dinamis antara pengguna, bangunan, dan kota.

LAYERING

membentuk pengalaman ruang secara bertahap melalui susunan ruang, perbedaan tingkat privasi, dan perjalanan sirkulasi yang menyerupai proses membaca halaman demi halaman pada sebuah buku.

GROWING

ruang yang fleksibel dan adaptif terhadap perubahan kebutuhan pengguna, memungkinkan fungsi ruang, program, dan sistem bangunan berkembang seiring perubahan aktivitas masyarakat.

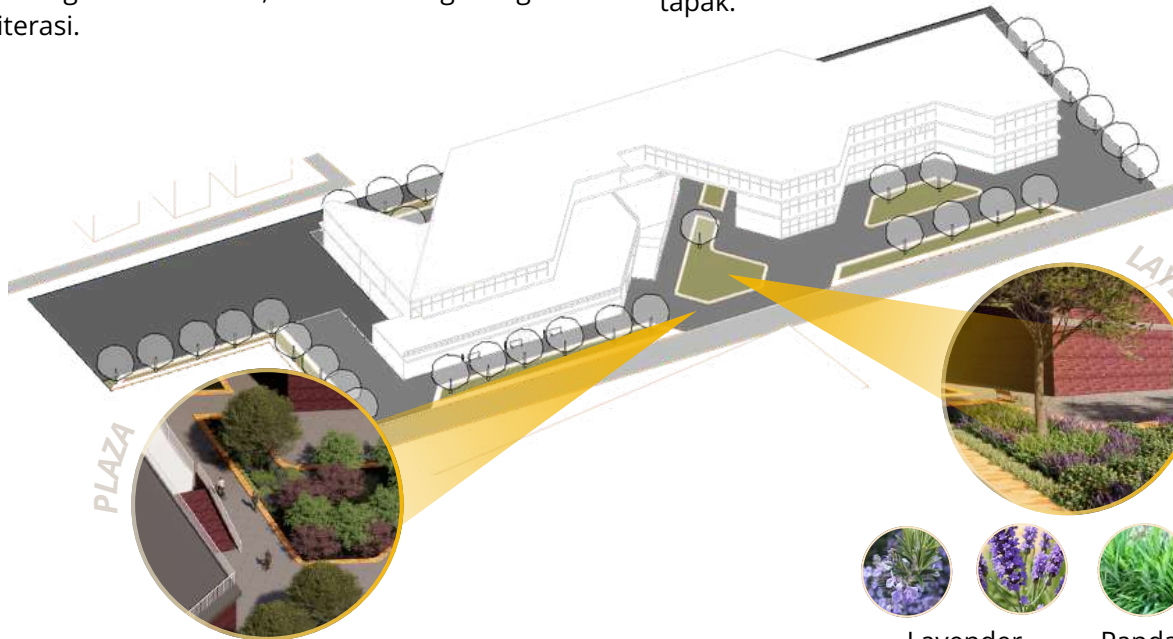
Where knowledge becomes alive through layered spaces, sequential journeys, and an inside-out connection with the city.

Konsep Tapak

GROWING

Plaza Multi-Purpose

Plaza dirancang fleksibel agar dapat menjadi area duduk harian, event komunitas, meningkatkan keterlibatan warga dalam berbagai skala acara, relevan dengan agenda literasi.



LAYERING

Rain garden sebagai layer vegetasi

Vegetasi berlapis (aromatik + edible) menciptakan *microclimate* dan meredam kebisingan, mendukung pengurangan panas tapak.



Lavender

Pandan

BREATHING

Multi-entry access

Akses dari Timur-Utara-Selatan dipilih untuk menurunkan hambatan (potensi trotoar) dan meningkatkan frekuensi kunjungan, dengan "Breathing" yang mengalirkan masyarakat dari berbagai arah, mengakomodasi seluruh pengguna termasuk difabel, menjawab tren penurunan kunjungan.

- Sirkulasi Pejalan Kaki
- Sirkulasi Kendaraan
- Sirkulasi Servis

Permeable Paving

Grass block + gravel diterapkan untuk mengurangi genangan dan menjaga kenyamanan ruang luar sepanjang tahun.

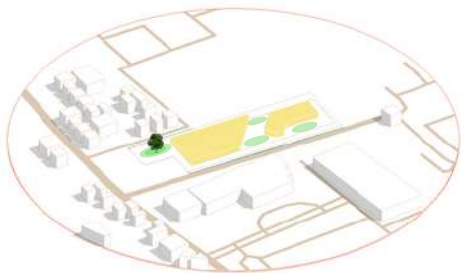


Konsep Bentuk

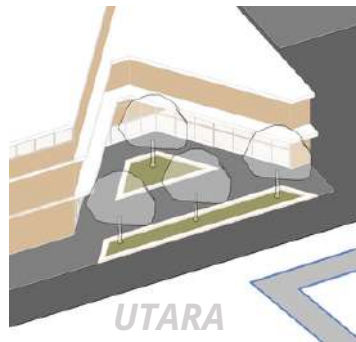
BREATHING

embracing courtyard

menciptakan transisi bertahap dari kota-plaza-courtyard-interior, sesuai parti “halaman demi halaman”, memudahkan orientasi pengguna, memperhalus pergerakan dari ruang publik ke tenang, dan mendukung kenyamanan psikologis.



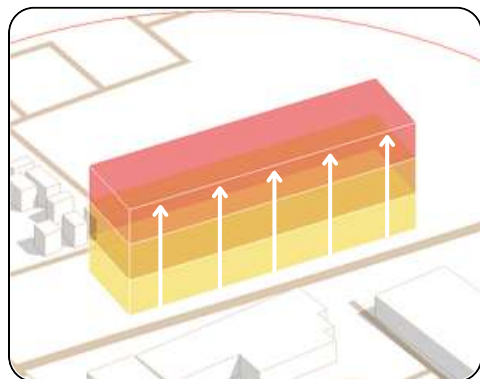
TITIK COURTYARD



LAYERING

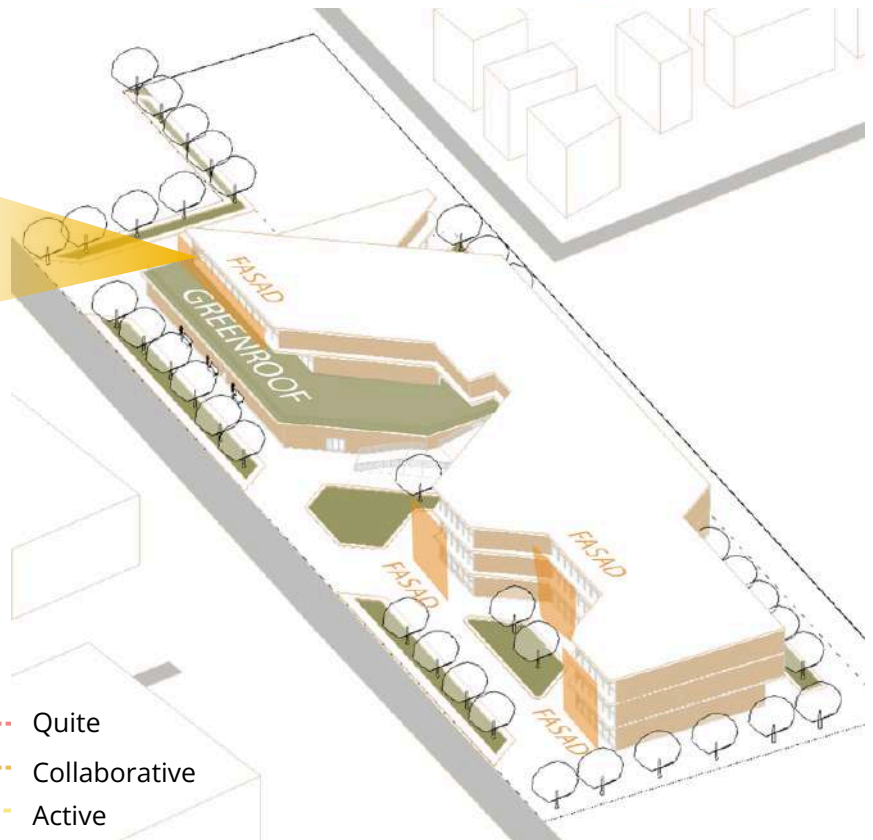
Vertical Zoning

Massa bangunan disusun secara bertingkat vertikal dengan courtyard sebagai elemen utama sekaligus tulang punggung ruang (void pusat).



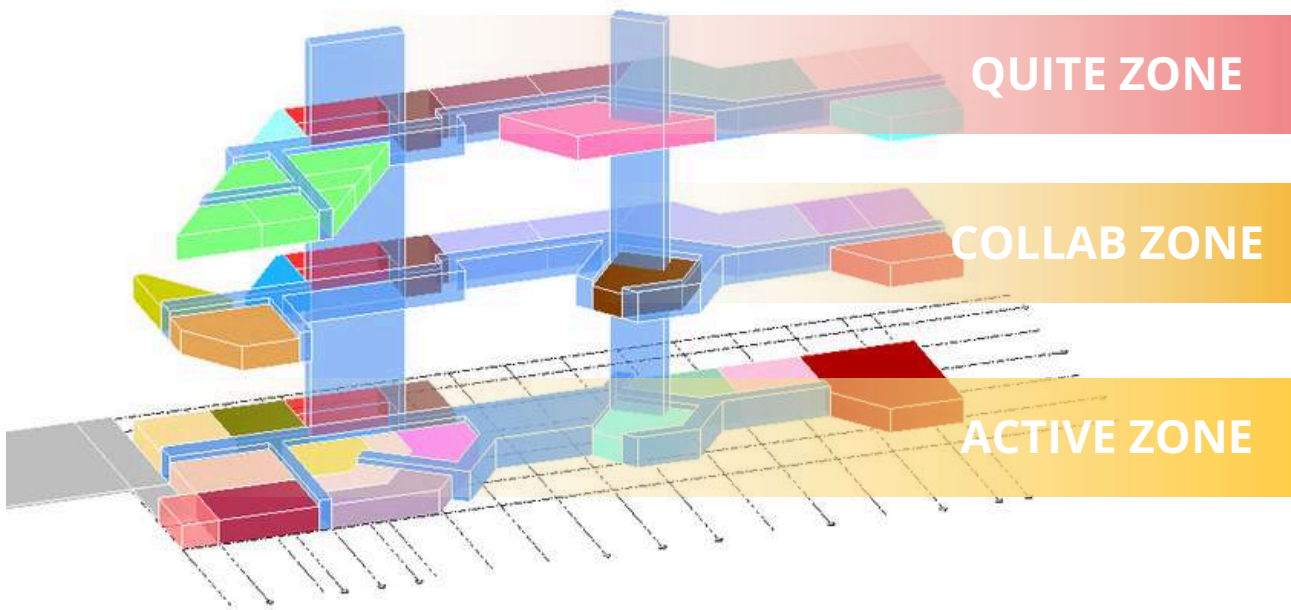
Bentuk awal mengikuti tapak

Penyesuaian iklim dan fungsi



- Quite
- Collaborative
- Active

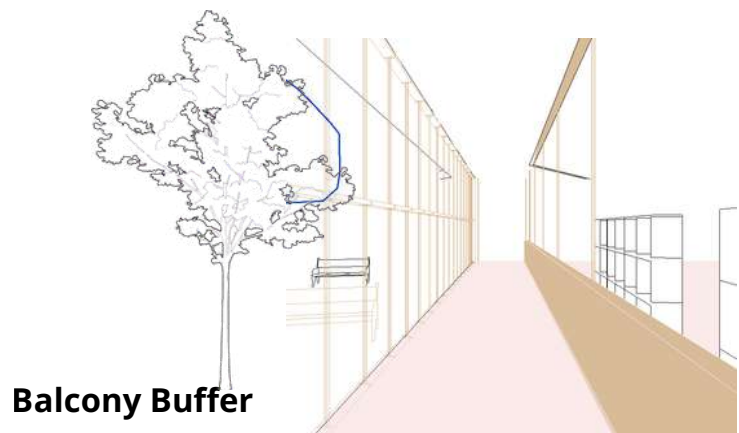
Konsep Ruang



LAYERING

Acoustic zoning bertahap (<65 dB → <55 dB → <40 dB)

Tingkat kebisingan diturunkan per lantai untuk segregasi aktivitas tanpa kontrol keras, konsisten dengan parti Layering, mengurangi konflik antar pengguna, mendukung preferensi belajar yang berbeda, dan selaras dengan silmi (ketentraman).



Balcony Buffer

GROWING

Modular Furniture

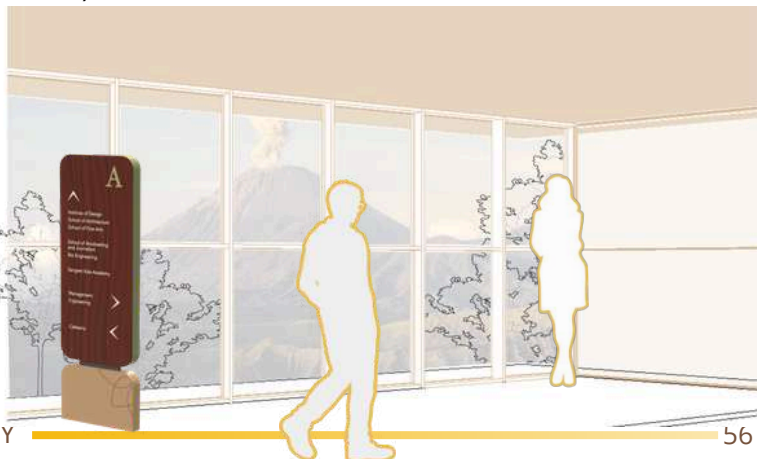
Nesting tables (bisa gabung untuk group, pisah untuk individual)
Stackable chairs (store saat tidak dipakai), Mobile shelving on casters (bisa jadi room divider, bisa dipindah)



GROWING

Transparent Awareness

Keterbacaan ruang secara jelas menggunakan signage, tata ruang berdasarkan aktivitas, koneksi visual dengan alam melalui dinding yang sengaja terbuka untuk meningkatkan sense of safety dan awareness (menghindari blokade visual).



Konsep Struktur

BREATHING

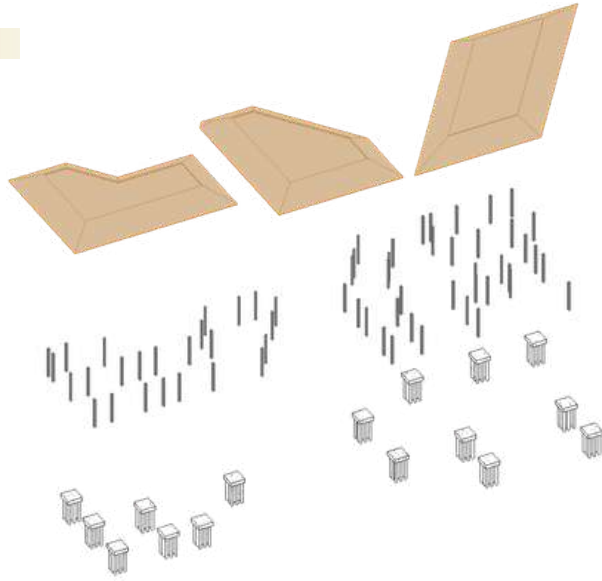
Exposed structure

konstruksi tidak disembunyikan,
transparansi tentang "bagaimana
bangunan berdiri"

Kolom	Beton	Balok	Beton
bertulang	40cm x	bertulang	40cm x
40cm		80cm	

PONDASI TIANG
PANCANG

LOCAL MATERIAL

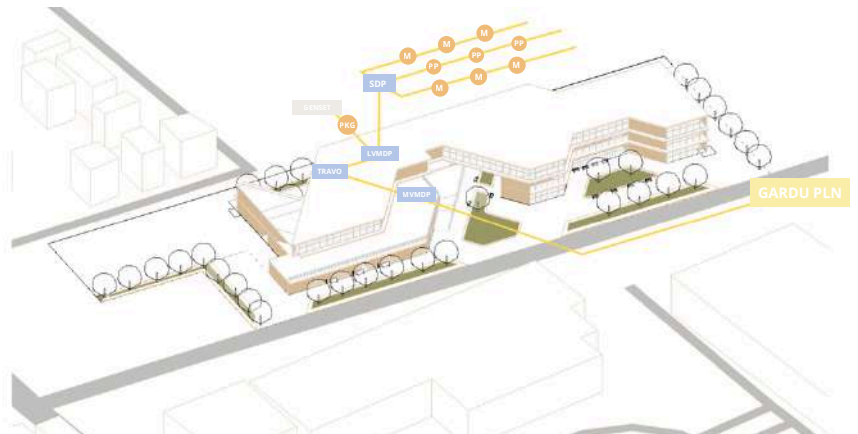


Konsep Utilitas

GROWING

Rainwater Harvesting System

Air hujan diproses dan dikembalikan ke vegetasi sehingga sistem utilitas menyatu dengan tapak, membuat pengguna memahami siklus air, relevan pada curah hujan tinggi, dan mencerminkan amanah atas sumber daya



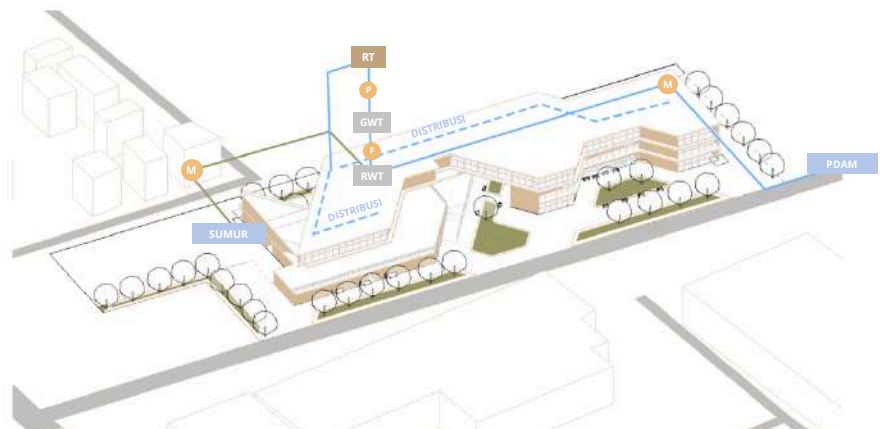
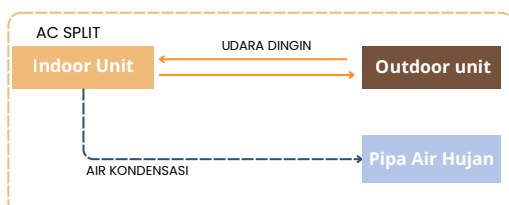
LISTRIK

M : meteran

BREATHING

Hybrid HVAC layering (natural → fan → AC selective)

Sistem pendingin bertingkat diterapkan untuk memberi kenyamanan sesuai kebutuhan ruang, mendukung parti Layering, memberi keleluasaan preferensi pengguna, relevan untuk efisiensi energi, dan sesuai kesederhanaan hemat sumber daya.



AIR BERSIH

M : meteran

F : filter

P : pompa air

RWT: raw water tank

GWT: ground water tank

JALUR EVAKUASI



- : Titik Kumpul
- : Jalur Evakuasi

SOLAR PANEL



- : Penempatan Solar Panel

The background image shows a bright, modern library or study space. It features a large, curved window on the left side, looking out onto a green landscape with trees. Below the window is a long wooden bookshelf filled with books. The room has a curved ceiling and wooden walls, creating a warm and inviting atmosphere. Sunlight is streaming in through the window, casting shadows on the floor.

BAB 3

PENGEMBANGAN KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

Rancangan Tapak atau Kawasan

siteplan

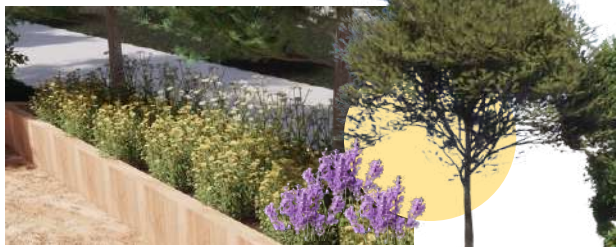
Konsep Breathing dalam "The Living Pages" pertama kali diterapkan pada tapak melalui plaza penyambut berlapis di sisi barat. Plaza ini tidak dirancang sekadar sebagai area lanskap atau parkir, melainkan sebagai ruang transisi yang membantu pengunjung **beralih dari suasana kota menuju lingkungan perpustakaan.**

PLAZA TRANSISI



Area ini dilengkapi **tempat duduk** dan **vegetasi rapat** yang berfungsi meredam kebisingan serta mengurangi paparan sinar matahari langsung.

RAIN GARDEN

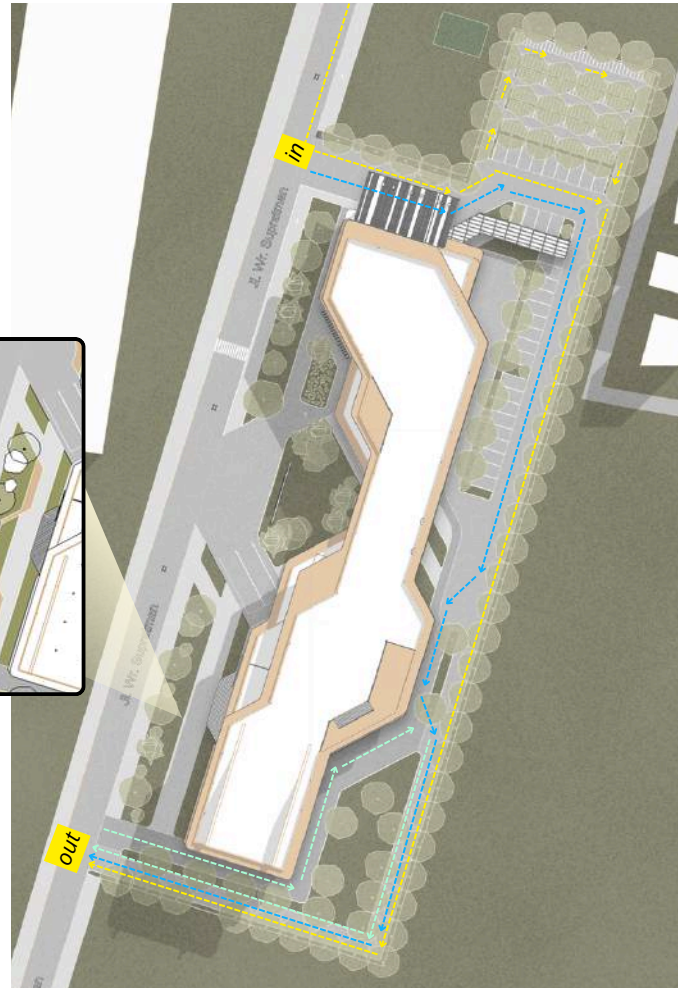


pohon kiara payung sebagai kanopi utama. ditanami lavender dan daisy, menjadikan area resapan sebagai ruang yang menyenangkan untuk dilewati.

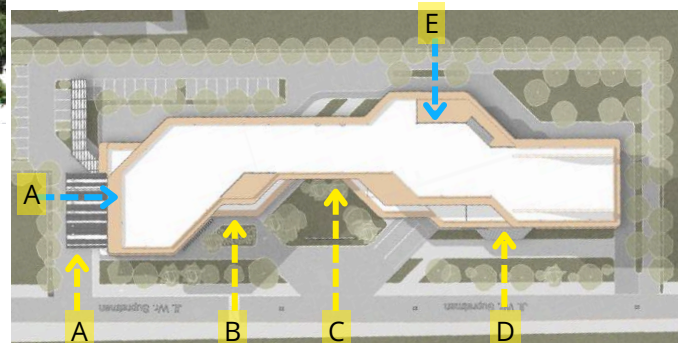
Pada beberapa titik rain garden ini juga menggunakan sistem *permeable paving*. diantaranya menggunakan **beton berpori** serta **grass block**. sehingga air hujan meresap langsung ke tanah alih-alih mengalir ke saluran kota.

MULTI-ENTRANCE

4 akses pengunjung dan 2 akses entrance untuk servis sehingga tidak ada konflik sirkulasi.



- > alur sirkulasi kendaraan servis
- > alur sirkulasi kendaraan staff
- > alur sirkulasi kendaraan pengunjung



- > alur masuk / entrance pengunjung
- > alur masuk / entrance staff

Tapak memiliki beberapa akses yang dibedakan secara jelas: **sisi A** untuk pengunjung umum (pembawa kendaraan dan disabilitas), **sisi B C** untuk pejalan kaki dan pesepeda dari kawasan pemukiman. **sisi D** dioptimalkan untuk staff namun juga terbuka bagi pengunjung. sisi E khusus staff karena masuk semi-basement.

Rancangan Ruang Bangunan

Penurunan kunjungan menunjukkan bahwa bangunan lama tidak mampu mengakomodasi kebutuhan pengguna yang beragam, baik dari sisi fleksibilitas ruang, pemisahan aktivitas, maupun aksesibilitas. Masalah ini dijawab dengan **zonasi vertikal berlapis** berdasarkan tingkat kebisingan, sehingga setiap lantai memiliki karakter aktivitas yang jelas dan pengguna dapat beraktivitas tanpa saling mengganggu.



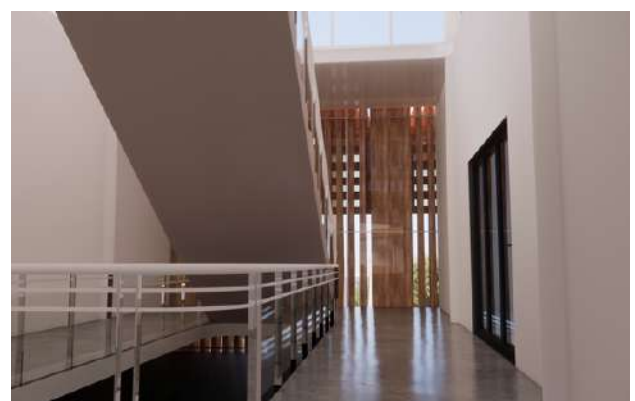
Semakin tinggi, semakin sunyi, pengguna secara intuitif tahu apa yang bisa mereka lakukan di setiap lantai tanpa harus membaca papan larangan.

AMPHITEATER



Desain **ruang semi terbuka** menjadikan area interaktif yang bisa di akses pengunjung umum. Bangku bertingkat yang fungsionalnya ganda sebagai sirkulasi vertikal ke lantai atas sekaligus area interaktif pengunjung.

COURTYARD



Material kaca dominan digunakan untuk menciptakan buffer transparan yang berfungsi memberikan jarak psikologis dan akustik tanpa sekat fisik yang kaku.

Void sebagai ruang bergerak bebas untuk udara dan cahaya.

Rancangan Bentuk Selubung Bangunan



BALCONY BUFFER

Penggunaan balkon diberbagai titik sebagai tritisasi untuk mengurangi sinar matahari langsung. ditambahkan fasade dengan desain berongga sehingga masih bisa mengoptimalisasi view keluar.



- arah view
- arah sinar matahari



Material fasade menyaring cahaya, mengurangi silau, dan memberi ritme visual yang hangat pada bangunan, mengimbangi dominasi material kaca dan dinding putih agar bangunan tidak terasa mengintimidasi.



Rancangan Sistem Struktur Bangunan

GRID

Rangka beton bertulang dengan grid kolom besar 6 m × 6 m karena keputusan desain yang memerlukan fleksibilitas ruang. Bentang yang lebar memungkinkan ruang dalam yang tidak terputus oleh kolom, sehingga furnitur modular dan partisi geser bisa diatur dalam berbagai konfigurasi.



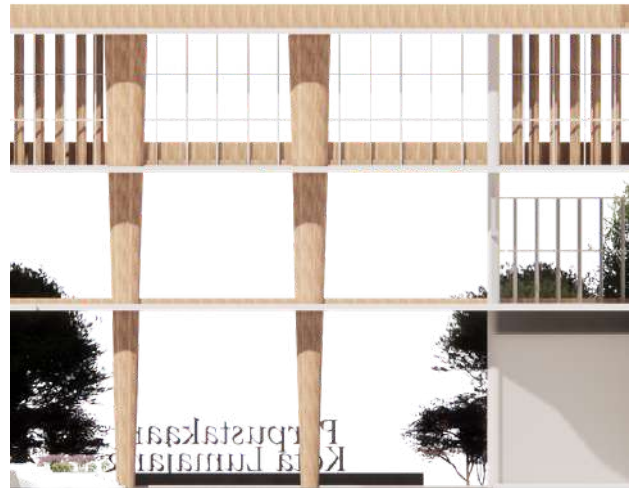
KOLOM

Pertimbangan menggunakan **kolom bulat** untuk menciptakan aliran sirkulasi yang lebih aman, jadi kolom tidak ada sudut tajam.



Rancangan Interior Bangunan

GLASS LAYERING



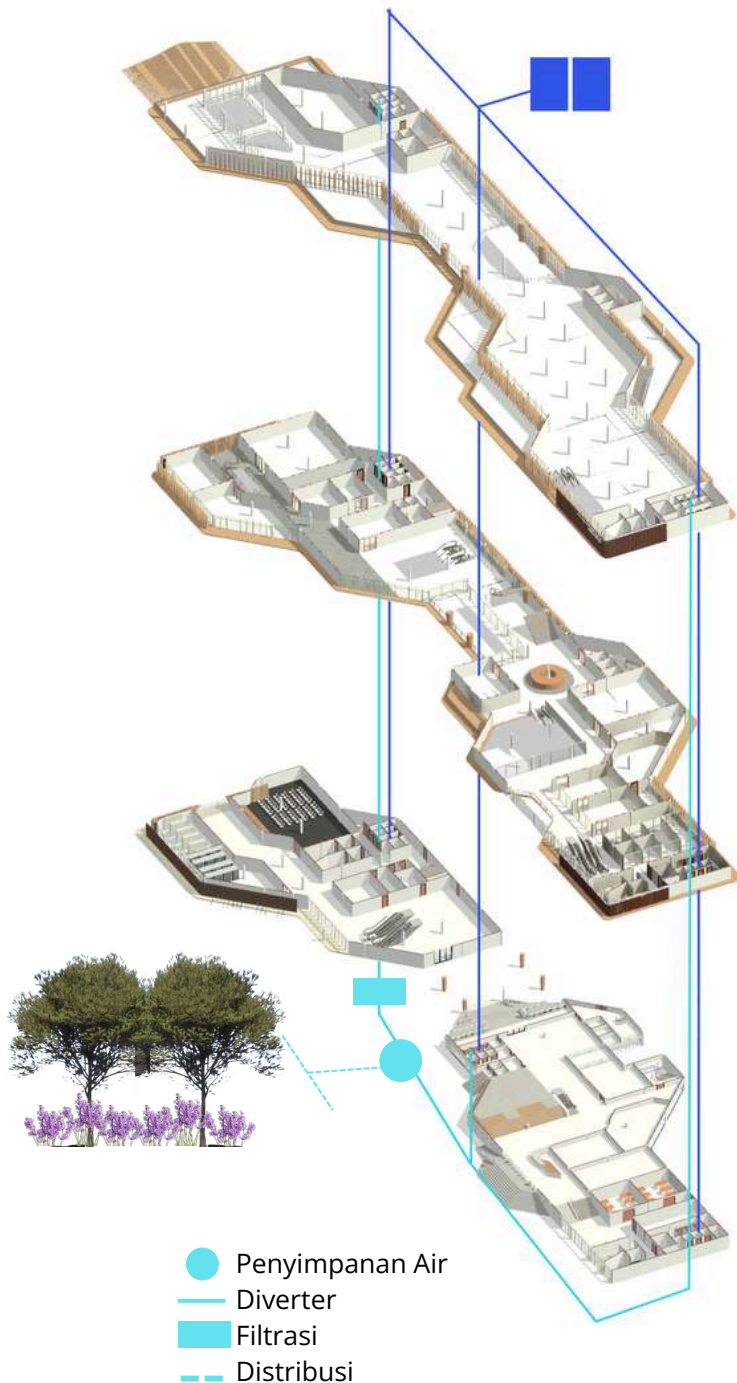
Interior dirancang dengan logika lapisan cahaya dan material yang mencerminkan lapisan halaman buku.



Rancangan Sistem Bangunan (Utilitas)

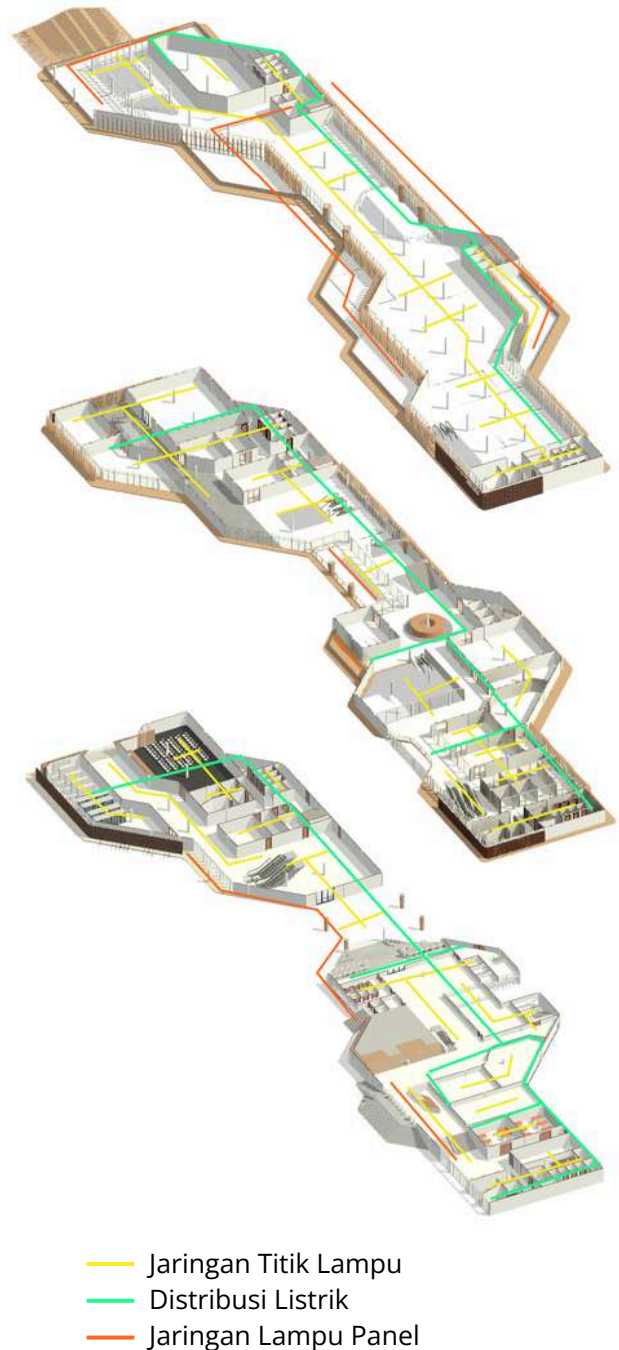
RAINWATER HARVESTING

Air hujan dari atap disalurkan melalui flush diverter (membuang air kotor awal hujan), lalu masuk ke sistem filtrasi bertahap. kemudian didistribusikan irigasi taman, konsumen air yang tidak membutuhkan air berkualitas minum.



SOLAR PANEL

Panel surya dipasang di atap untuk menghasilkan listrik sendiri. hasil dari panel surya didistribusikan untuk keperluan elektrikal yang tidak terlalu berat, seperti lampu darurat dan lampu eksterior bangunan.



A photograph of a modern library interior. The room features a large, curved window on the left side, offering a view of a tree and a clear sky. The walls and ceiling are made of light-colored wood. A long, low wooden bookshelf runs along the bottom of the window, filled with books. The floor is also made of wood. The overall atmosphere is warm and minimalist.

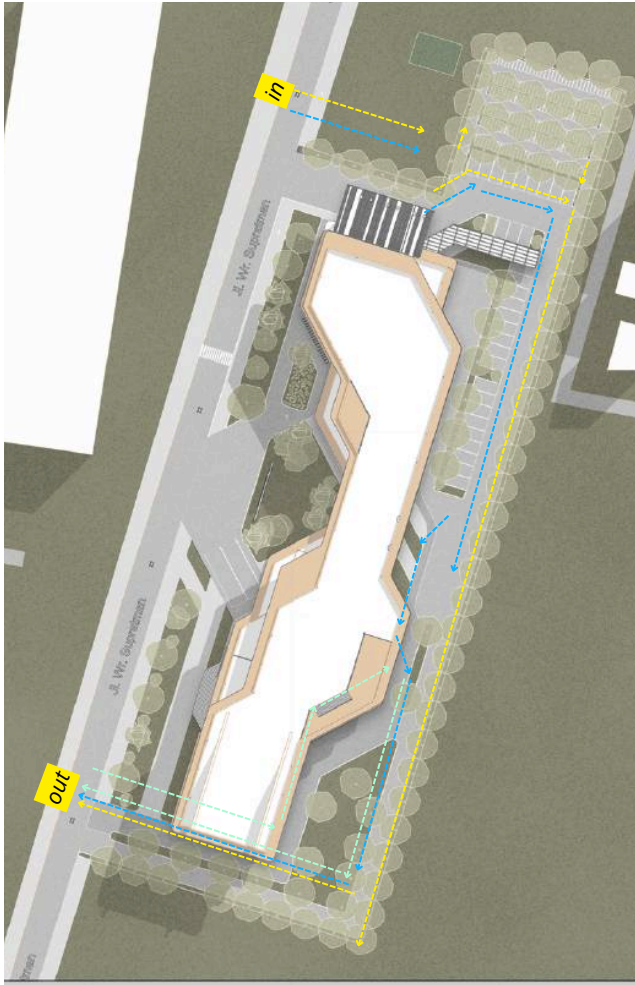
BAB 4 EVALUASI HASIL PERANCANGAN

4.1 Review & Hasil Penyempurnaan

Sistem sirkulasi dinilai kurang efektif dan belum memiliki hierarki ruang yang jelas. Dilakukan penyusunan ulang zoning dan sirkulasi berdasarkan pendekatan spatial gradient, yaitu:

- public zone,
- interactive learning zone,
- quiet learning zone,
- private zone.

siteplan sebelum



siteplan sesudah



Alur pergerakan pengguna dibuat lebih gradual dari entrance menuju drop off hingga parkir yang lebih fokus dan tidak tercampur. Dengan penyempurnaan ini, pengalaman ruang pengguna menjadi lebih terarah, nyaman, dan sesuai dengan konsep yang diterapkan pada perancangan.

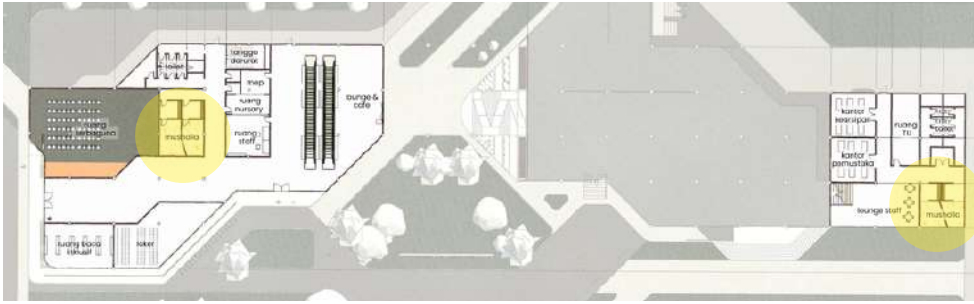


---> Arah sirkulasi

- Pemindahan zona parkir pada tapak ke sebelah selatan, sehingga sirkulasi masuk lebih nyaman dan tidak bertabrakan.
- Pemindahan kegiatan komunitas dan staff di bangunan belakang sebagai respon dari bergesernya zona parkir.

MUSHOLLA

titik musholla sebelum



Jumlah musholla dinilai terlalu banyak dan kurang efisien.

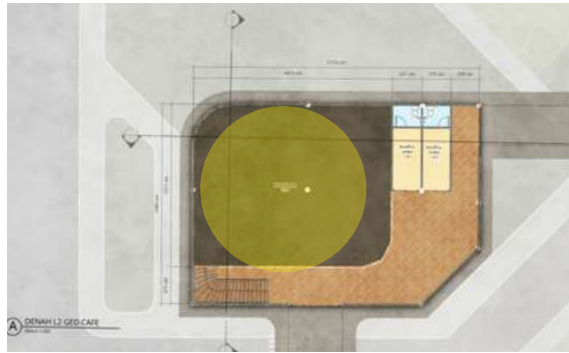
Fungsi musholla kemudian disatukan menjadi satu area ibadah utama yang lebih terpusat dan mudah diakses oleh seluruh pengguna bangunan.

Penyederhanaan ini dilakukan agar efisiensi ruang menjadi lebih optimal tanpa mengurangi kebutuhan fasilitas pengguna.

keyplan

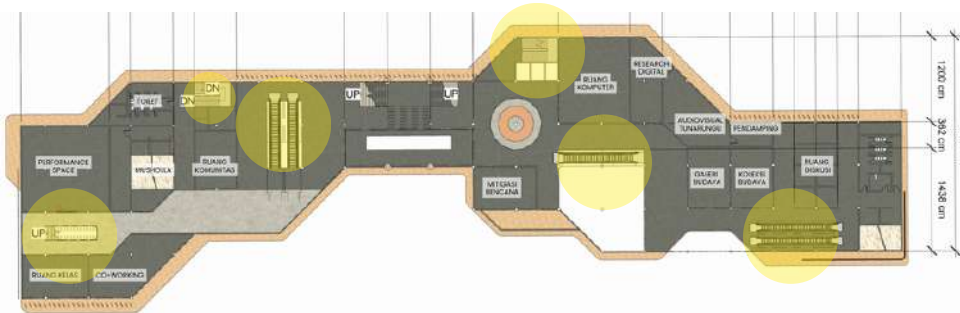


titik musholla sesudah



SIRKULASI VERTIKAL

titik sirkulasi sebelum

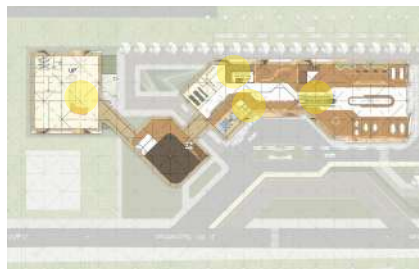


Jumlah tangga terlalu banyak dan kurang efisien. Sehingga dilakukan penyederhanaan titik sirkulasi vertikal namun tetap mempertahankan lift, tangga darurat, dan eskalator.

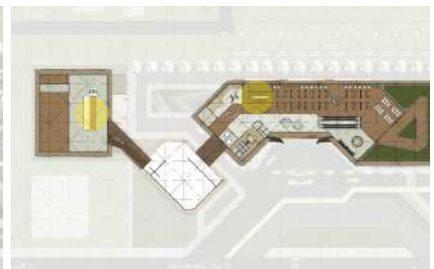
titik sirkulasi setelah



lantai 1



lantai 2



lantai 3

GAMTUR

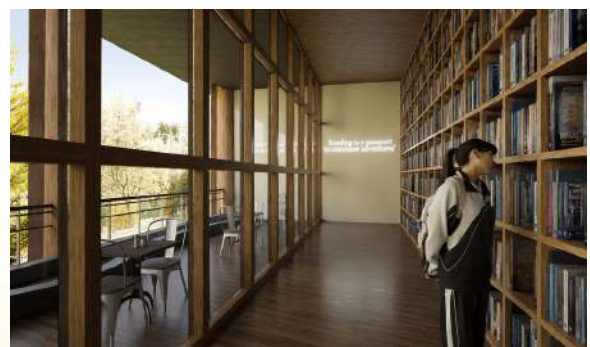


Pada gambar arsitektur terdapat kekurangan notasi legenda, sehingga ditambahkan legenda sebagai perbaikan dari revisi.

FUNGSI

Fungsi utama perpustakaan dianggap kurang terlihat karena ruang interaktif dan komunitas lebih dominan dibandingkan ruang literasi utama.

Adanya penegasan kembali terhadap fungsi perpustakaan sebagai pusat literasi dan pembelajaran dengan memperkuat dominasi area koleksi, ruang baca, dan quiet learning zone.



A photograph of a modern library interior. The room features a large, curved window on the left side, offering a view of a tree and a clear sky. The walls and ceiling are made of light-colored wood. A long, low wooden bookshelf runs along the bottom of the window, filled with books. The floor is also made of wood. A yellow rectangular box is overlaid on the right side of the image, containing the text 'BAB 5' and 'PENUTUP' in white.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Perancangan *Inside Out Public Library* di Kabupaten Lumajang bertujuan menghadirkan perpustakaan publik yang lebih relevan terhadap perubahan perilaku belajar masyarakat saat ini. Perpustakaan tidak hanya dipahami sebagai tempat penyimpanan buku, tetapi sebagai ruang literasi yang mampu mewadahi aktivitas belajar secara lebih fleksibel, interaktif, dan kontekstual.

Melalui pendekatan *Human-Centered Design*, perancangan difokuskan pada kebutuhan dan pengalaman pengguna, baik dari aspek kenyamanan ruang, pola interaksi, aksesibilitas, maupun hubungan antara ruang belajar dengan lingkungan sekitar. Konsep *The Living Pages* diterapkan untuk menghadirkan pengalaman literasi yang lebih hidup melalui integrasi ruang baca, budaya, digital learning, komunitas, dan area pembelajaran reflektif.

Hasil perancangan diharapkan mampu menjadi ruang belajar publik yang lebih terbuka, inklusif, dan adaptif bagi masyarakat Lumajang, sekaligus tetap mempertahankan fungsi utama perpustakaan sebagai pusat literasi dan pembelajaran.

5.2 Saran

Perancangan ini masih dapat dikembangkan lebih lanjut, terutama pada aspek teknis bangunan, pengembangan detail interior, serta kajian operasional perpustakaan agar fungsi ruang dapat berjalan lebih optimal. Selain itu, diperlukan pengembangan lebih mendalam terkait pengelolaan koleksi, sistem digital library, dan aktivitas komunitas agar perpustakaan dapat terus menyesuaikan diri dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan pola belajar di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] OECD, "PISA 2022 Results (Volume I): The State of Learning and Equity in Education," OECD Publishing, Paris, 2023.
- [2] Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, "Data Perpustakaan di Indonesia," Perpustnas, Jakarta, 2023.
- [3] Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Lumajang, "Laporan Kunjungan Perpustakaan Umum Kabupaten Lumajang," Lumajang, 2024.
- [4] Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), "Profil Internet Indonesia 2024," APJII, Jakarta, 2024.
- [5] Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Lumajang, "Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat Kabupaten Lumajang 2022," Bappeda Lumajang, Lumajang, 2023.
- [6] Perpustakaan Nasional RI, Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/Kota. Jakarta: Perpustnas, 2017.
- [7] IFLA, IFLA Public Library Service Guidelines, 2nd ed. Berlin: De Gruyter Saur, 2015.
- [8] S. Susanti and A. H. Paramita, "Sense of Place di Perpustakaan Daerah Lumajang," *Lintas Ruang: Jurnal Pengetahuan & Perancangan Desain Interior*, vol. 1, no. 1, pp. 61–72, Feb. 2023.
- [9] Dinas Pendidikan Kabupaten Lumajang, "Program Kejar Paket dan Gempita Desa Lumajang," Dindik Lumajang, Lumajang, 2024.
- [10] "Creating a third place: Public library design ideas for community engagement," PressReader Blog, Apr. 29, 2024. [Online]. Available: <https://blog.pressreader.com/libraries-institutions/creating-a-thirdplace-public-library-design-ideas-for-community-engagement>. [Accessed: Sept. 2, 2025].
- [11] A. Cohen, "Library Space Planning: The Third Place," A. Cohen & Associates, Dec. 13, 2023. [Online]. Available: <https://www.acohen.com/blog/library-space-planning-the-third-place/>. [Accessed: Sept. 2, 2025].
- [12] R. A. J. Khan, Jason D. Lucas, "Building for human experiences: An in-depth exploration of human-centric design." *Journal of Building Engineering* 106 (2025)
- [13] Human-centred design 101: here's what it means for architecture. Posted on: 23 October, 2024.
- [14] Ibn Katsir, "Tafsir Al-Quran Al-Adzim," Tafsir Surat Al-Baqarah Ayat 185. [Online]. Available: Ibn Katsir, Tafsir al-Qur'an al-'Azhim, Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, jilid 1–4.. [Accessed: Sep. 12, 2025].
- [15] Al-Tabari, "Jami' Al-Bayan fi Ta'wil Al-Quran," dalam Tafsir Surat Al-Baqarah Ayat 185: Kemudahan dan Rahmat Allah, TafsirWeb. [Online]. Available: Al-Tabari, Jāmi' al-Bayān fī Ta'wīl al-Qur'ān, Beirut: Mu'assasah ar-Risalah, 2000.. [Accessed: Sep. 12, 2025].
- [16] <https://www.snohetta.com/projects/james-b-hunt-jr-library>
- [17] "Iklim di Kabupaten Lumajang," Weather Spark. [Online]. Available: <https://weatherspark.com/y/125941/Average-Weather-in-Lumajang-Indonesia-Year-Round>. [Accessed: Sep. 12, 2025].
- [18] "Prakiraan Cuaca Kabupaten Lumajang," BMKG. [Online]. Available: <https://bmkg.go.id/cuaca/prakiraan-cuaca.bmkg>. [Accessed: Sep. 12, 2025].
- [19] ALA Architects, "Oodi Helsinki Central Library / ALA Architects," *ArchDaily*, Dec. 05, 2018. [Online]. Available: <https://www.archdaily.com/907675/oodi-helsinki-central-library-ala-architects>. [Accessed: Sep. 18, 2025].
- [20] *Journal of Islamic Architecture*, "Spiritual Space Integration in Academic Libraries," vol. 7, no. 3, pp. 234-251, 2024.
- [21] "Human-centered design in architecture: Crafting buildings around people," *Design and Build Data*. [Online]. Available: *Journal of Islamic Architecture*, "Spiritual Space Integration in Academic Libraries," vol. 7, no. 3, pp. 234-251, 2024.. [Accessed: Sep. 18, 2025].

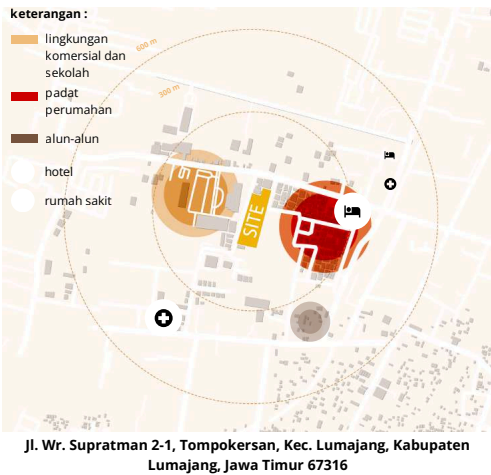
A photograph of a modern library interior. The room features a large, curved window on the left side, offering a view of a tree and a clear sky. The ceiling is curved and white. The walls are made of light-colored wood. A long, low wooden bookshelf runs along the bottom of the wall, filled with books. The floor is made of dark wood. A yellow rectangular box is overlaid on the right side of the image, containing the text "LAMPIRAN : (apreb)".

LAMPIRAN : (*apreb*)



INSIDE-OUT : LUMAJANG PUBLIC LIBRARY

LOCATION



BATAS

UTARA



TIMUR



BARAT



SELATAN



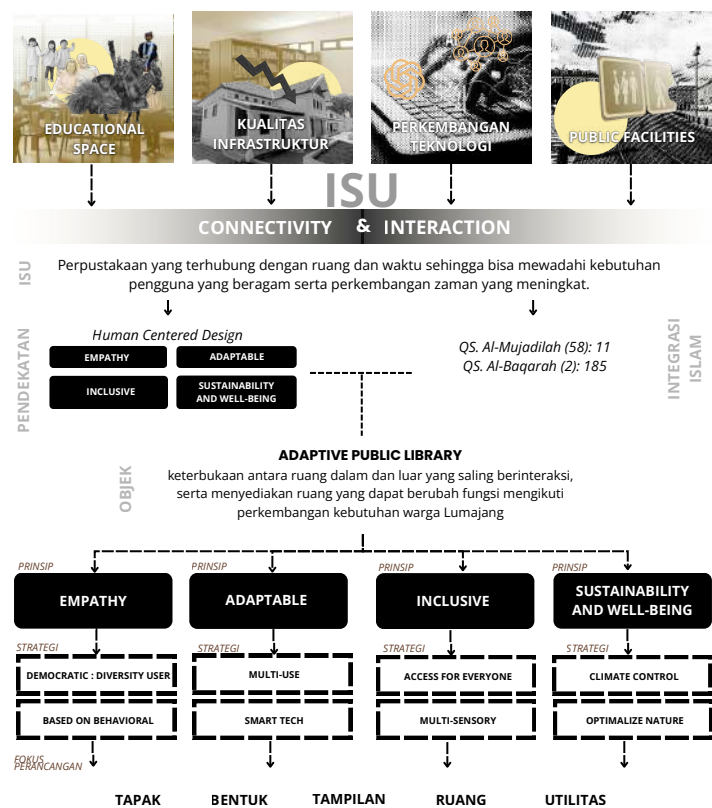
BACKGROUND



Sepinya peminat perpustakaan justru menjadi argumen kuat untuk mempertahankan dan merevitalisasinya, bukan menghapuskannya.

Perpustakaan sebagai ruang literasi mengalami tantangan dalam mempertahankan relevansinya di tengah perubahan cara masyarakat mengakses pengetahuan. Aktivitas belajar saat ini **tidak lagi terbatas** pada membaca buku secara individual dan formal, tetapi berkembang menjadi proses yang **lebih fleksibel, interaktif, kolaboratif, dan berbasis pengalaman**.

PROBLEM IDENTIFICATION & DESIGN STRATEGY



CONCEPT



keterbukaan visual, spasial, dan sosial antara perpustakaan dengan lingkungannya. Ruang tidak hanya mengalirkan udara dan cahaya, tetapi juga pertukaran aktivitas, interaksi, dan pengetahuan secara dinamis antara pengguna, bangunan, dan kota.

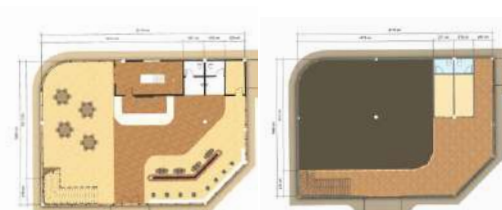
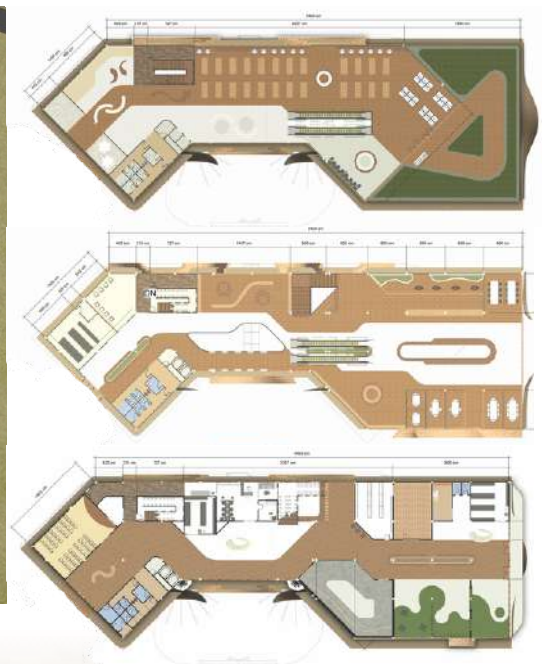
membentuk pengalaman ruang secara bertahap melalui susunan ruang, perbedaan tingkat privasi, dan perjalanan sirkulasi yang menyerupai proses membaca halaman demi halaman pada sebuah buku.

GROWING

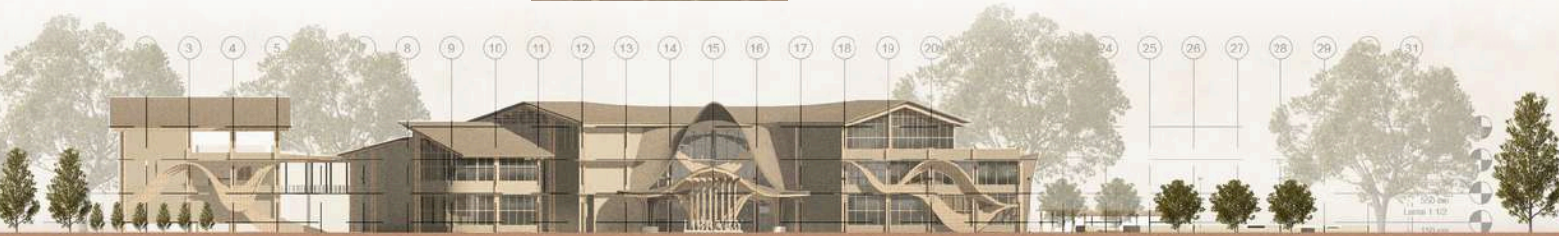
ruang yang fleksibel dan adaptif terhadap perubahan kebutuhan pengguna, memungkinkan fungsi ruang, program, dan sistem bangunan berkembang seiring perubahan aktivitas masyarakat.

Where knowledge becomes alive through layered spaces, sequential journeys, and an inside-out connection with the city.



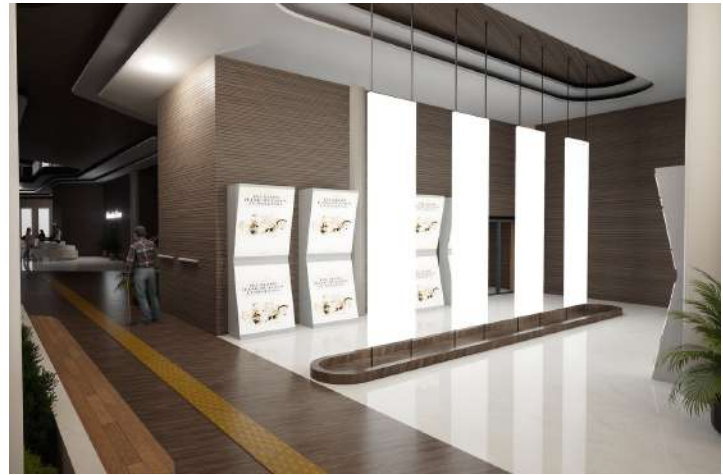


Bangunan ini dirancang sebagai sebuah perjalanan pengetahuan. Setiap ruang tersusun secara bertahap, saling terhubung, dan terus berkembang menciptakan pengalaman belajar yang dinamis bagi seluruh lapisan masyarakat.

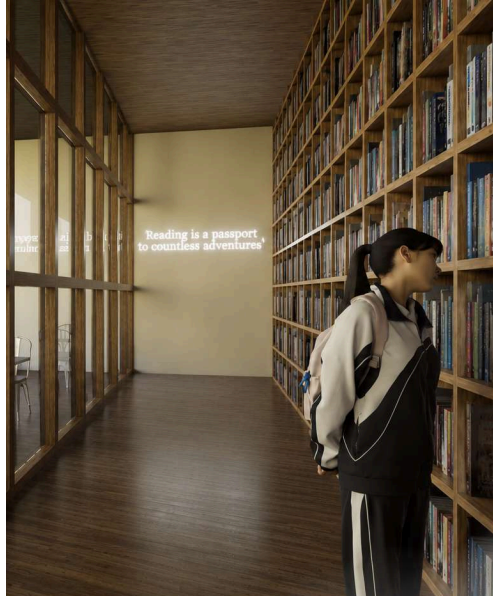




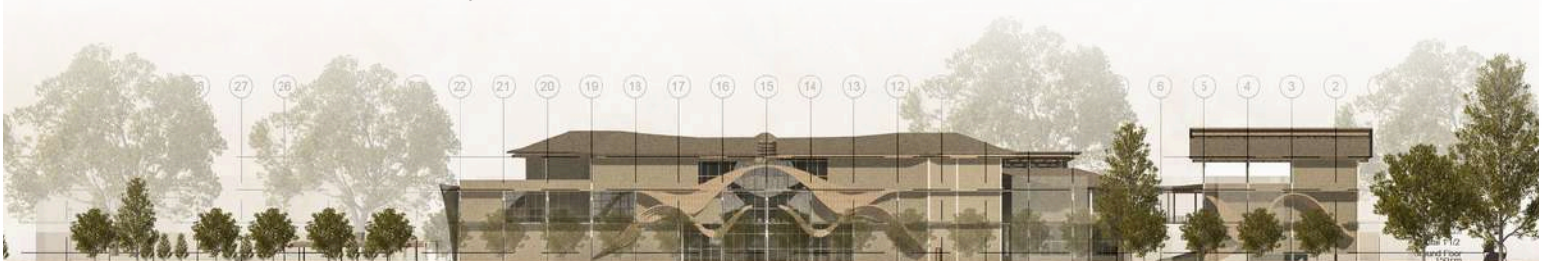
Area edukasi bersifat transparan dan mudah diakses sehingga menjadi bagian dari perjalanan pengunjung, bukan ruang yang terisolasi.

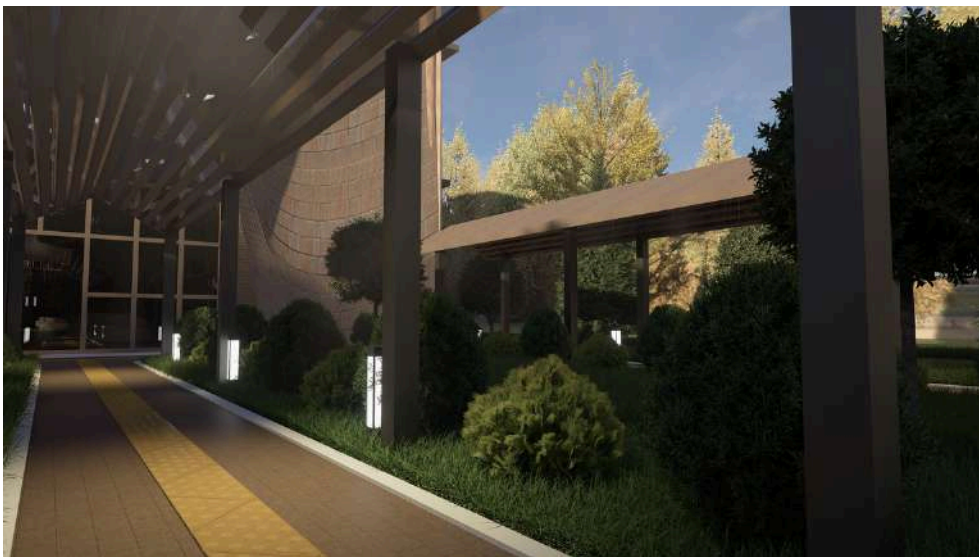


Menggunakan panel display modular dan sistem pameran fleksibel yang dapat diubah sesuai tema dan kebutuhan kuratorial.



Ruang terbuka dengan pengawasan visual yang baik, memungkinkan interaksi antara anak, orang tua, dan lingkungan sekitar. Pembagian zona berdasarkan aktivitas, seperti membaca, bermain edukatif, dan eksplorasi kreatif.





Plaza terbuka dan multi-entry mengundang masyarakat masuk dari berbagai arah, menciptakan keterhubungan antara kota dan perpustakaan. plaza dapat berubah fungsi untuk literasi, pameran, festival budaya, hingga kegiatan komunitas.



Transisi ruang dari trotoar → plaza → courtyard → bangunan membentuk pengalaman berlapis seperti membuka halaman buku.



A photograph of a modern library interior. The room features a large, curved window on the left side, offering a view of a tree and a clear sky. The walls and ceiling are made of light-colored wood. A long, low wooden bookshelf runs along the bottom of the window, filled with books. The floor is also made of wood. A yellow rectangular box is overlaid on the right side of the image, containing the text "LAMPIRAN : (majalah)".

LAMPIRAN : (*majalah*)

INSIDE OUT PUBLIC LIBRARY: LUMAJANG LEARNING HUB WITH A HUMAN CENTERED DESIGN APPROACH

Nama : Titania Vega Hermanto
Pembimbing I : Dr. Tarranita Kusumadewi, M.T
Pembimbing II : Dr. Ir. Ar. Arief Rakhman Setiono, ST, MT, IAI, IPM, ASEAN Eng
Tipologi Bangunan : Perpustakaan Kota
Lokasi : Jl. Wr. Supratman 2-1, Tompokersan, Kec. Lumajang, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur
Luas Tapak : 10,555.7 m²

Data PISA 2022 mencatat hanya 25% siswa Indonesia mencapai level minimum kompetensi membaca, jauh di bawah rata-rata OECD sebesar 74%. Kondisi ini tercermin di Perpustakaan Umum Kabupaten Lumajang, yang mengalami penurunan kunjungan drastis dari 91.425 orang (2023) menjadi 44.576 orang (2024), turun 48,75%. Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) Lumajang pun tercatat 60,66, di bawah rata-rata Jawa Timur (74,73) maupun nasional (64,48). Bangunan eksisting yang merupakan bekas gedung sekolah dinilai tidak lagi memadai kebutuhan pengunjung: ruang koleksi berdimensi 27×6 meter dipisahkan dinding tetap, minim fleksibilitas, tidak ramah disabilitas, dan tidak kedap suara.

Inside Out Public Library: Lumajang Learning Hub dirancang di atas tapak seluas ±10.555,7 m² di Jl. Wr. Supratman, Tompokersan, Kecamatan Lumajang berbatasan langsung dengan kawasan permukiman padat, fasilitas pendidikan, dan berada di radius 600 meter dari Alun-Alun Lumajang. Lokasi ini dipilih karena posisinya sebagai simpul konektivitas kota, dengan potensi view ke Gunung Semeru di sisi barat tapak. Proyek ini mentransformasi perpustakaan dari tipologi tertutup dan kaku menjadi *learning hub* multifungsi: ruang terbuka, fleksibel, dan menyatu dengan kehidupan masyarakat, menjawab tantangan literasi sekaligus posisi perpustakaan sebagai *third place* di tengah menjamurnya ruang komersial yang tidak inklusif bagi semua kalangan.



Perancangan ini berangkat dari dua ayat yang dimaknai sebagai dasar filosofis ruang inklusif: QS. Al-Baqarah (2): 185 dan QS. Al-Mujadilah (58): 11. Kedua prinsip ini diterjemahkan langsung ke dalam pendekatan *Human Centered Design* yang digunakan: Yusr menjadi dasar bagi aksesibilitas universal, kemudahan navigasi ruang, dan adaptabilitas fasilitas terhadap beragam kebutuhan pengguna

Tafassahu menjadi dasar bagi kapasitas ruang untuk bertransformasi secara fleksibel mengakomodasi pembelajaran intergenerasi, diskusi komunitas, dan kolaborasi sosial.



Konsep dasar "*The Living Pages*" memaknai perpustakaan bukan sebagai tempat menyimpan pengetahuan statis, melainkan organisme hidup yang terus tumbuh dan beradaptasi, diterjemahkan melalui tiga strategi: *Breathing*, *Layering*, dan *Growing*.

Salah satu penerapan konsep yaitu pada ruang *gallery mitigation* yang dirancang sebagai ruang edukasi kebencanaan yang memperkenalkan fenomena vulkanik kepada pengunjung. Konsep *growing* diterjemahkan melalui pengalaman belajar bertahap, dimulai dari narasi geologi berskala besar pada dinding utama hingga penjelasan proses vulkanik yang lebih detail pada panel informasi di sisi ruang.

Koleksi Kebudayaan juga menghadirkan galeri naratif yang menampilkan kekayaan lokal melalui lima tema utama yang tersusun berurutan, menciptakan pengalaman membaca ruang layaknya membuka halaman demi halaman. Kios digital interaktif melengkapi setiap tema dengan akses ke arsip dan dokumentasi budaya. Ruang yang terbuka ke area publik serta penggunaan material kayu menghadirkan suasana hangat dan inklusif, sekaligus menegaskan budaya lokal sebagai bagian penting dari identitas kolektif masyarakat Lumajang.



Pada konsep *Breathing* perpustakaan dirancang dengan sistem akses dari berbagai sisi tapak yang memungkinkan seluruh pengguna memasuki bangunan melalui jalur yang setara tanpa pemisahan akses (*multy-entrance*). Di sisi barat, plaza penyambut dan rain garden menjadi ruang transisi yang menghubungkan dinamika kota dengan suasana perpustakaan yang lebih tenang.

Konsep *layering* diwujudkan melalui zonasi vertikal bertingkat, mulai dari area aktif di lantai dasar, area kolaboratif di lantai dua, hingga area tenang di lantai tiga, menghadirkan pengalaman ruang yang berkembang secara bertahap layaknya membuka halaman demi halaman.





LAMPIRAN : (*gamtur*)



PROPOSAL TUGAS AKHIR

**INSIDE OUT PUBLIC LIBRARY: LUMAJANG
LEARNING HUB WITH A HUMAN CENTERED DESIGN
APPROACH**

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2026

TITANIA VEGA HERMANTO - 220606110069
PEMBIMBING 1 : DR. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T.
PEMBIMBING 2 : DR. IR. AR. ARIEF RAKHMAN
SETIONO, ST, MT, IAI, IPM, ASEAN ENG



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN INSIDE OUT PUBLIC LIBRARY: LUMAJANG LEARNING HUB WITH A HUMAN CENTERED DESIGN APPROACH Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: SITE PLAN SKALA 1:	NAMA MAHASISWA: TITANIA VEGA HERMANTO	NIM: 220606110069	Nomor Lembar 1 Jumlah Lembar 43
					PEMBIMBING 1: Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T. PEMBIMBING 2: Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, ST, MT, IAI, IPM, ASEAN Eng		

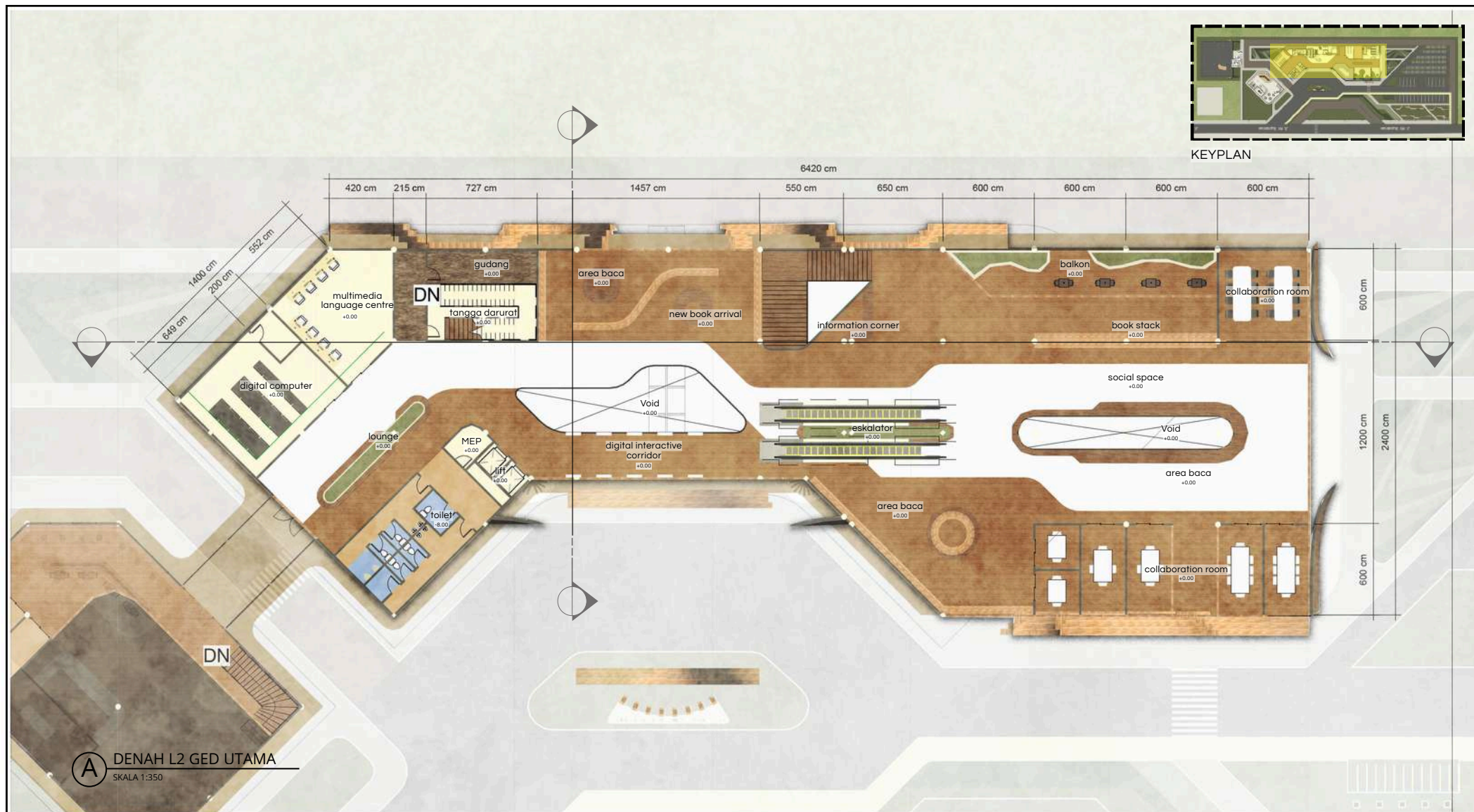


A LAYOUTPLAN
SKALA 1: 500

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN INSIDE OUT PUBLIC LIBRARY: LUMAJANG LEARNING HUB WITH A HUMAN CENTERED DESIGN APPROACH Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: LAYOUT PLAN SKALA 1:	NAMA MAHASISWA: TITANIA VEGA HERMANTO NIM: 220606110069 PEMBIMBING 1: Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T. PEMBIMBING 2: Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, ST, MT, IAI, IPM, ASEAN Eng	Nomor Lembar 2 Jumlah Lembar 43
--	--	---	--	---	---	---



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN INSIDE OUT PUBLIC LIBRARY: LUMAJANG LEARNING HUB WITH A HUMAN CENTERED DESIGN APPROACH Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: DENAH LT 1 GED UTAMA SKALA 1:350	NAMA MAHASISWA: TITANIA VEGA HERMANTO NIM: 220606110069 PEMBIMBING 1: Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T. PEMBIMBING 2: Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, ST, MT, IAI, IPM, ASEAN Eng	Nomor Lembar 3 Jumlah Lembar 43
--	--	--	--	--	--	--



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**INSIDE OUT PUBLIC LIBRARY: LUMAJANG
LEARNING HUB WITH A HUMAN CENTERED
DESIGN APPROACH**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**DENAH LT 2
GED UTAMA**
SKALA 1:350

NAMA MAHASISWA: TITANIA VEGA HERMANTO
NIM: 220606110069
PEMBIMBING 1: Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T.
PEMBIMBING 2: Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, ST, MT,
IAI, IPM, ASEAN Eng

Nomor Lembar
4
Jumlah Lembar
43



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**INSIDE OUT PUBLIC LIBRARY: LUMAJANG
LEARNING HUB WITH A HUMAN CENTERED
DESIGN APPROACH**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**DENAH LT 3
GED UTAMA**
SKALA 1:350

NAMA MAHASISWA: TITANIA VEGA HERMANTO
NIM: 220606110069

PEMBIMBING 1: Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T.
PEMBIMBING 2: Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, ST, MT,
IAI, IPM, ASEAN Eng

Nomor Lembar
5
43
Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**INSIDE OUT PUBLIC LIBRARY: LUMAJANG
LEARNING HUB WITH A HUMAN CENTERED
DESIGN APPROACH**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

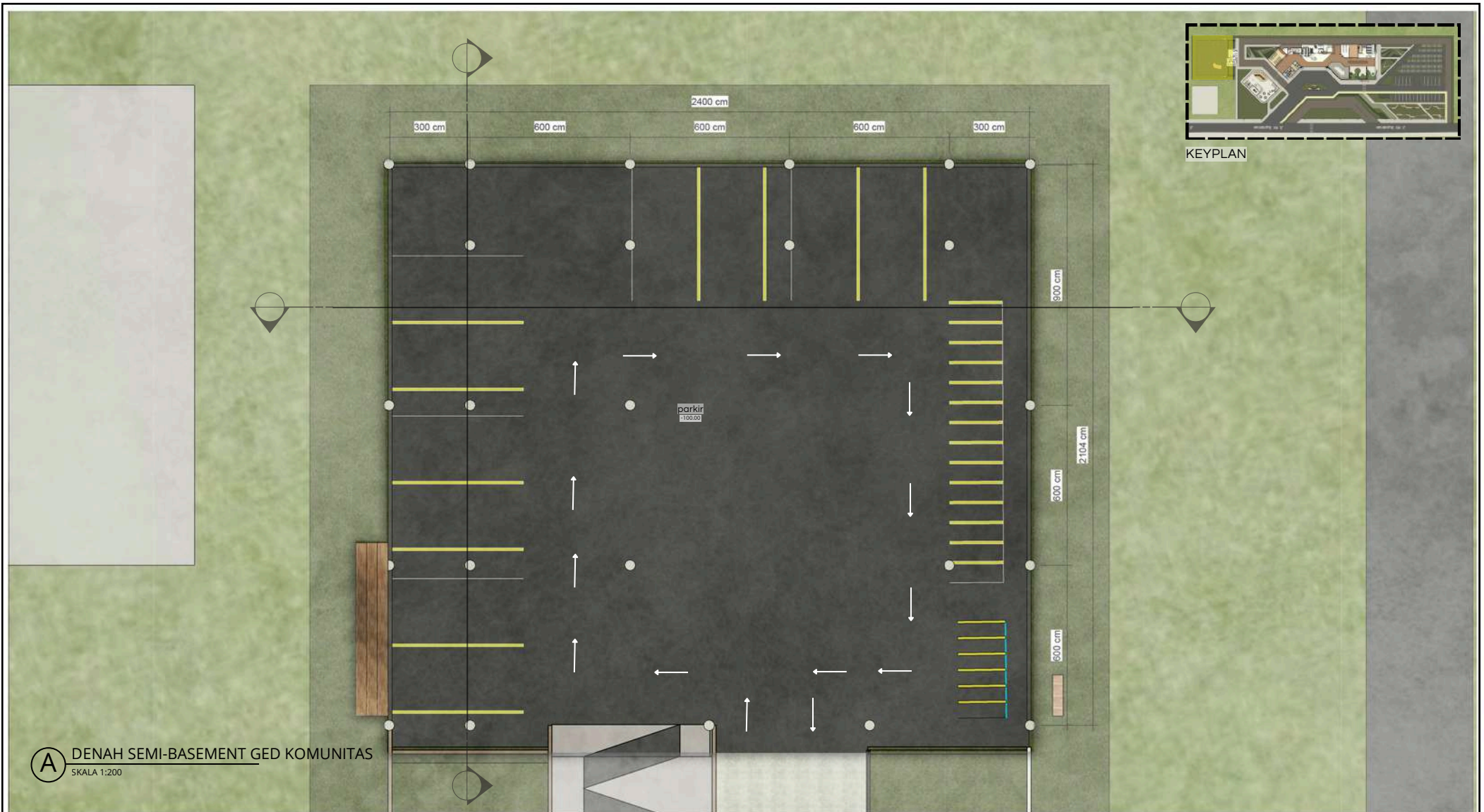
Gambar:
**DENAH LT 1
GED CAFE**
SKALA 1:200

NAMA MAHASISWA: TITANIA VEGA HERMANTO
NIM: 220606110069
PEMBIMBING 1: Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T.
PEMBIMBING 2: Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, ST, MT,
IAI, IPM, ASEAN Eng

Nomor Lembar
6
43
Jumlah Lembar



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN INSIDE OUT PUBLIC LIBRARY: LUMAJANG LEARNING HUB WITH A HUMAN CENTERED DESIGN APPROACH Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: DENAH LT 2 GED CAFE SKALA 1:200	NAMA MAHASISWA: TITANIA VEGA HERMANTO NIM: 220606110069 PEMBIMBING 1: Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T. PEMBIMBING 2: Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, ST, MT, IAI, IPM, ASEAN Eng	Nomor Lembar 7 Jumlah Lembar 43
--	--	---	--	---	--	--



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**INSIDE OUT PUBLIC LIBRARY: LUMAJANG
LEARNING HUB WITH A HUMAN CENTERED
DESIGN APPROACH**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**DENAH LT SEMI
BASEMENT KOM**
SKALA 1:200

NAMA MAHASISWA: TITANIA VEGA HERMANTO
NIM: 220606110069
PEMBIMBING 1: Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T.
PEMBIMBING 2: Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, ST, MT,
IAI, IPM, ASEAN Eng

Nomor Lembar
8
43
Jumlah Lembar





PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

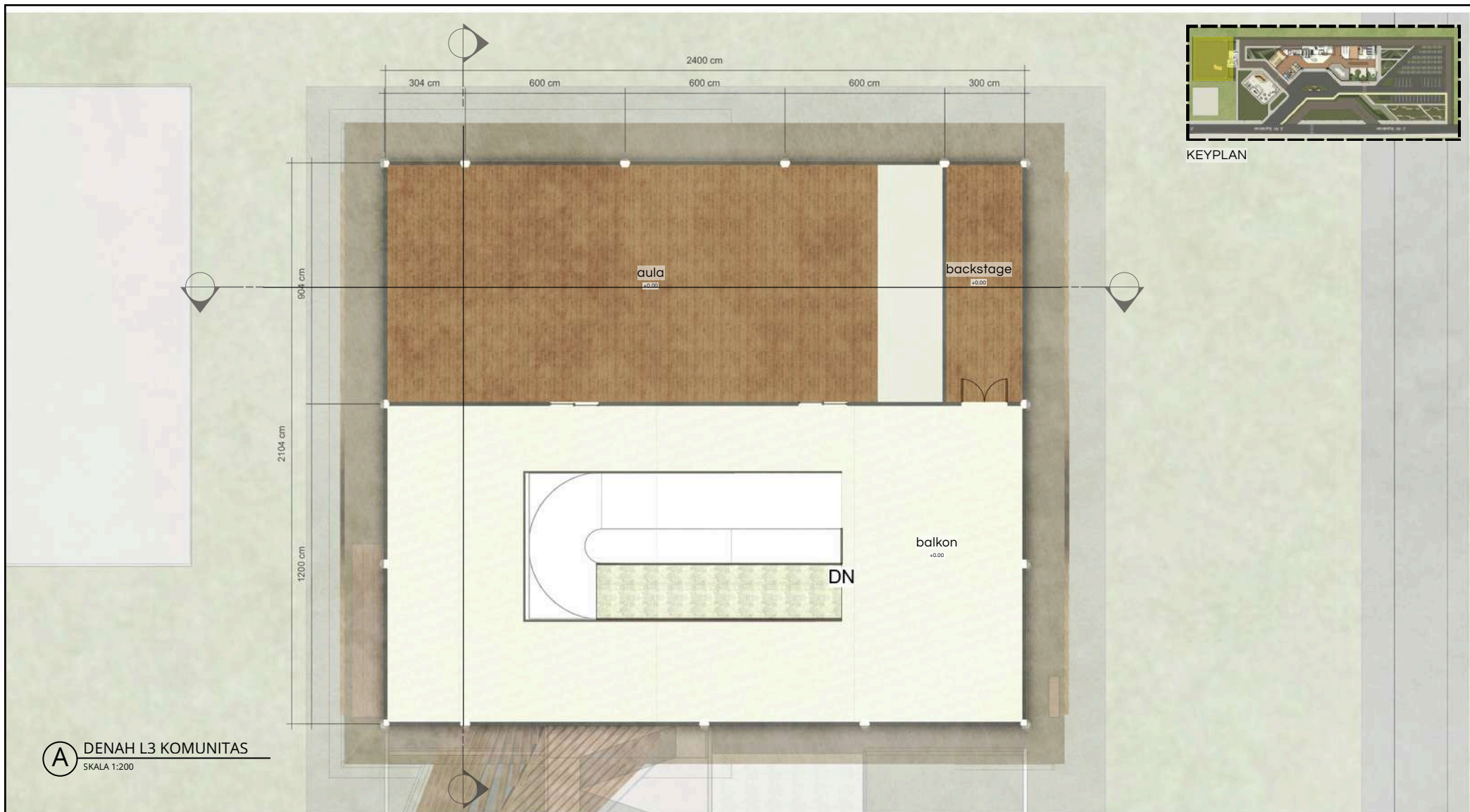


JUDUL RANCANGAN
**INSIDE OUT PUBLIC LIBRARY: LUMAJANG
LEARNING HUB WITH A HUMAN CENTERED
DESIGN APPROACH**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**DENAH LT 2
GED KOMUNITAS**
SKALA 1:200

NAMA MAHASISWA: TITANIA VEGA HERMANTO
NIM: 220606110069
PEMBIMBING 1: Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T.
PEMBIMBING 2: Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, ST, MT,
IAI, IPM, ASEAN Eng

Nomor Lembar
10
Jumlah Lembar
43



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

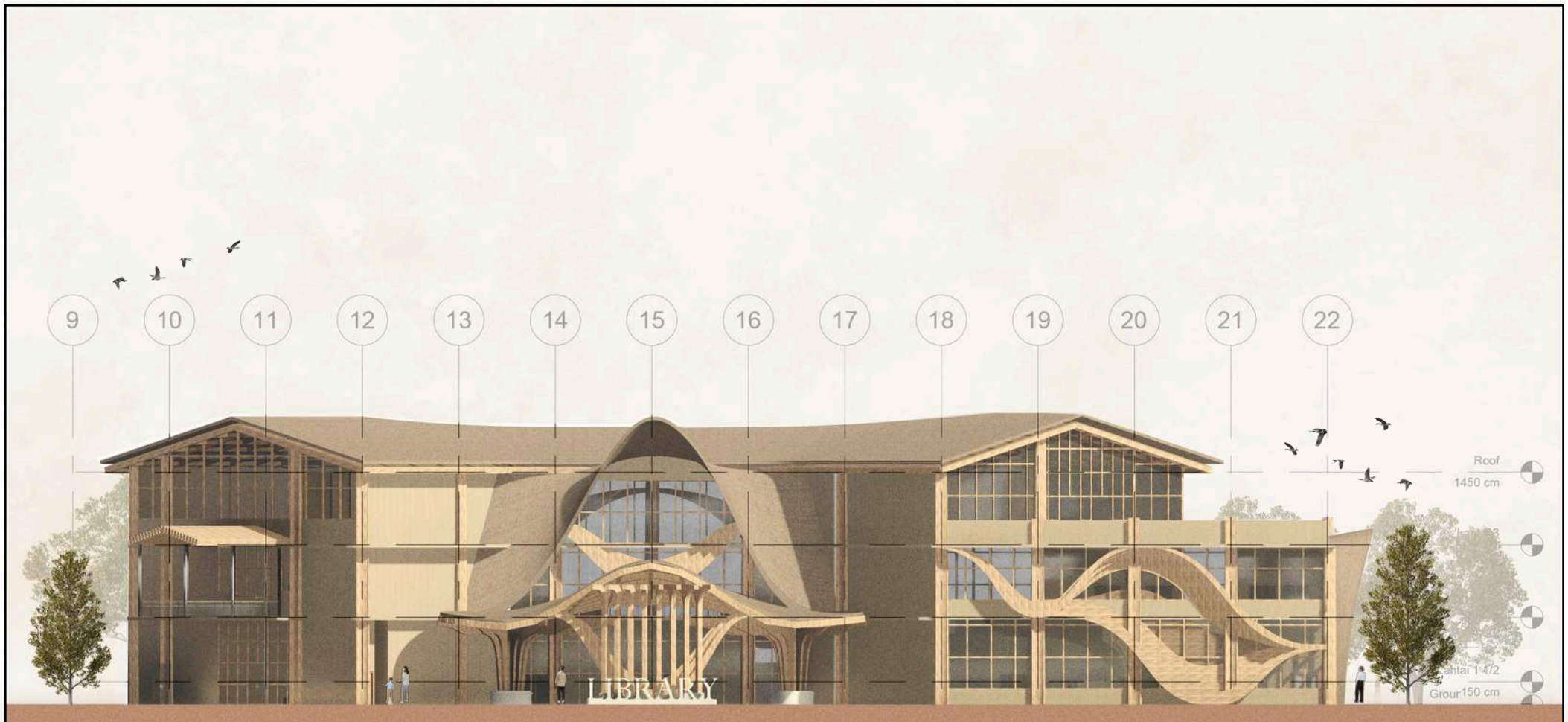


JUDUL RANCANGAN
**INSIDE OUT PUBLIC LIBRARY: LUMAJANG
LEARNING HUB WITH A HUMAN CENTERED
DESIGN APPROACH**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**DENAH LT 3
GED KOMUNITAS**
SKALA 1:200

NAMA MAHASISWA: TITANIA VEGA HERMANTO
NIM: 220606110069
PEMBIMBING 1: Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T.
PEMBIMBING 2: Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, ST, MT,
IAI, IPM, ASEAN Eng

Nomor Lembar
11
Jumlah Lembar
43



A B1 TAMPAK DEPAN
SKALA 1:350

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN INSIDE OUT PUBLIC LIBRARY: LUMAJANG LEARNING HUB WITH A HUMAN CENTERED DESIGN APPROACH Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: TAMPAK DEPAN B1 SKALA 1:350	NAMA MAHASISWA: TITANIA VEGA HERMANTO NIM: 220606110069 PEMBIMBING 1: Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T. PEMBIMBING 2: Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, ST, MT, IAI, IPM, ASEAN Eng	Nomor Lembar 12 Jumlah Lembar 43
--	--	---	--	---	--	---



A B1 TAMPAK SAMPING
SKALA 1:300



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

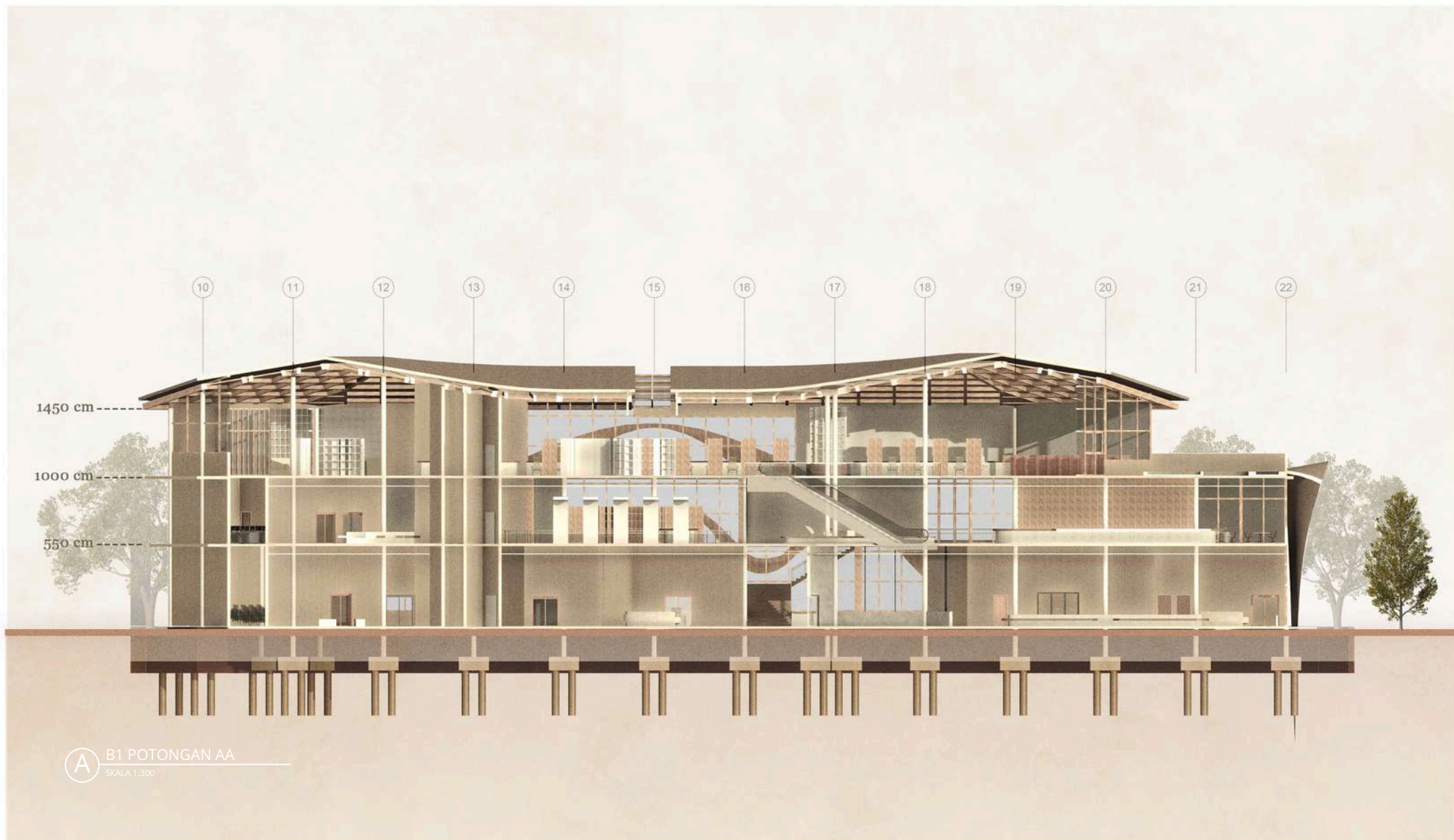


JUDUL RANCANGAN
**INSIDE OUT PUBLIC LIBRARY: LUMAJANG
LEARNING HUB WITH A HUMAN CENTERED
DESIGN APPROACH**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

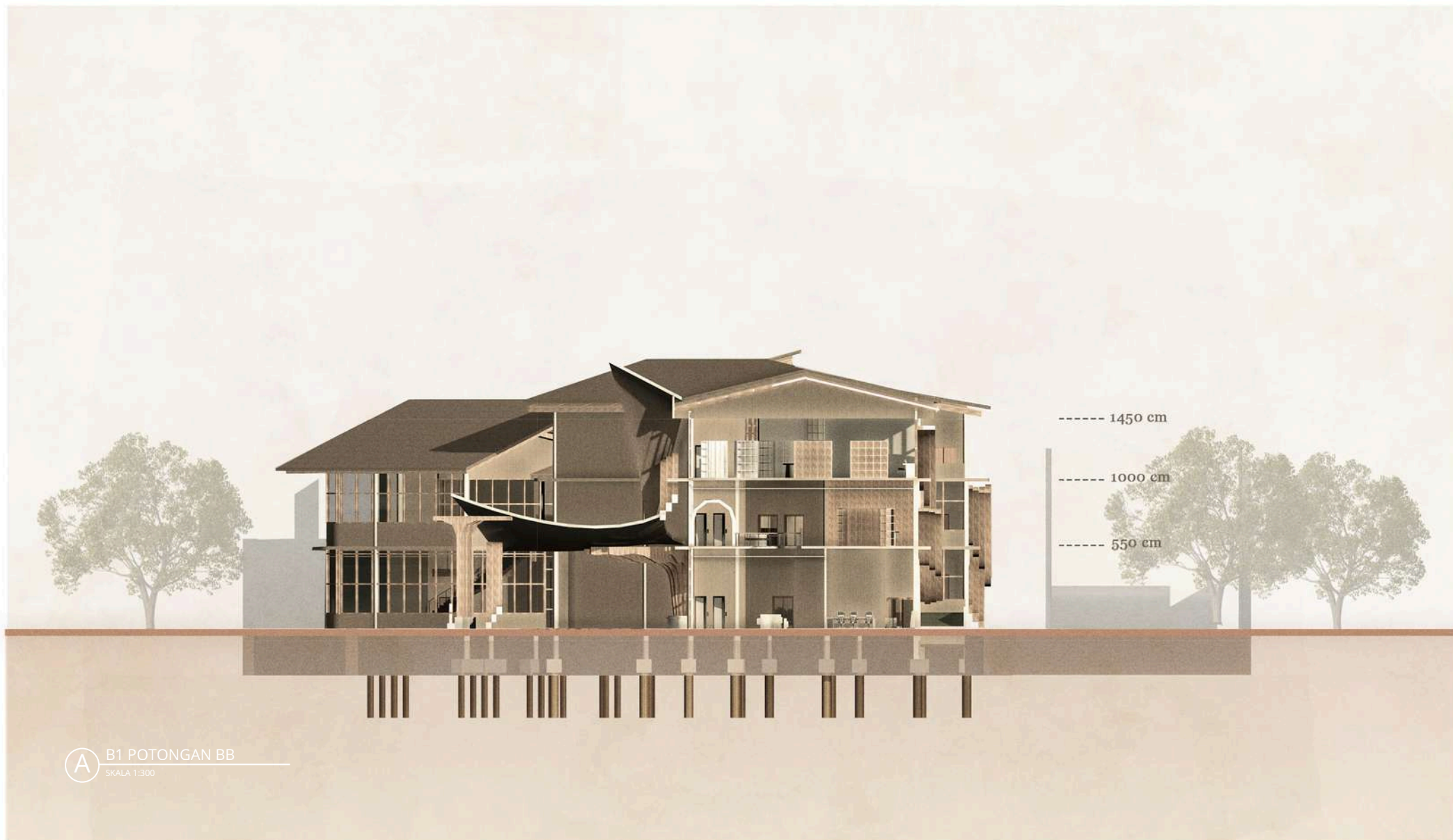
Gambar:
**TAMPAK SAMPING
B1**
SKALA 1 : 300

NAMA MAHASISWA: TITANIA VEGA HERMANTO
NIM: 220606110069
PEMBIMBING 1: Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T.
PEMBIMBING 2: Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMANTO, ST, MT,
IAI, IPM, ASEAN Eng

Nomor Lembar
13
Jumlah Lembar
43



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN INSIDE OUT PUBLIC LIBRARY: LUMAJANG LEARNING HUB WITH A HUMAN CENTERED DESIGN APPROACH Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: POTONGAN AA B1 SKALA 1 : 300	NAMA MAHASISWA: TITANIA VEGA HERMANTO NIM: 220606110069 PEMBIMBING 1: Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T. PEMBIMBING 2: Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, ST, MT, IAI, IPM, ASEAN Eng	Nomor Lembar 14 Jumlah Lembar 43
--	--	---	--	---	---	--



A B1 POTONGAN BB
SKALA 1:300

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN INSIDE OUT PUBLIC LIBRARY: LUMAJANG LEARNING HUB WITH A HUMAN CENTERED DESIGN APPROACH Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: POTONGAN BB B1 SKALA 1 : 300	NAMA MAHASISWA: NIM: TITANIA VEGA HERMANTO 220606110069 PEMBIMBING 1: Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T. PEMBIMBING 2: Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, ST, MT, IAI, IPM, ASEAN Eng	Nomor Lembar 15 43 Jumlah Lembar
--	--	---	--	---	---	--



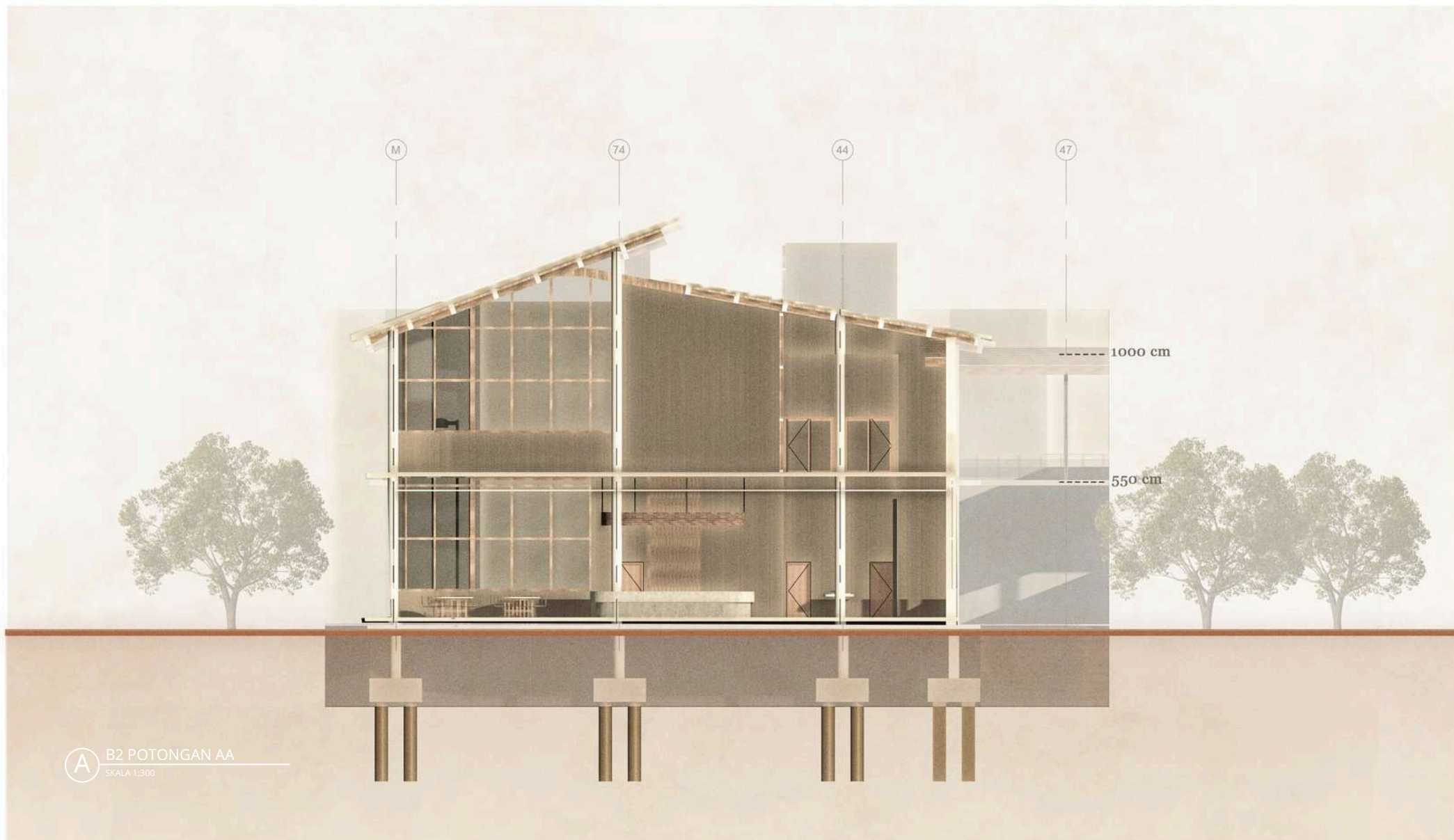
A B2 TAMPAK DEPAN
SKALA 1:200

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN INSIDE OUT PUBLIC LIBRARY: LUMAJANG LEARNING HUB WITH A HUMAN CENTERED DESIGN APPROACH Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: TAMPAK DEPAN B2 SKALA 1:200	NAMA MAHASISWA: TITANIA VEGA HERMANTO NIM: 220606110069 PEMBIMBING 1: Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T. PEMBIMBING 2: Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, ST, MT, IAI, IPM, ASEAN Eng	Nomor Lembar 16 Jumlah Lembar 43
--	--	---	--	---	--	---



A B2 TAMPAK SAMPING
SKALA 1:200

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN INSIDE OUT PUBLIC LIBRARY: LUMAJANG LEARNING HUB WITH A HUMAN CENTERED DESIGN APPROACH Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: TAMPAK SAMPING B2 SKALA 1:200	NAMA MAHASISWA: TITANIA VEGA HERMANTO NIM: 220606110069 PEMBIMBING 1: Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T. PEMBIMBING 2: Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, ST, MT, IAI, IPM, ASEAN Eng	Nomor Lembar 17 Jumlah Lembar 43
--	--	---	--	---	--	---



A B2 POTONGAN AA
SKALA 1:300

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN INSIDE OUT PUBLIC LIBRARY: LUMAJANG LEARNING HUB WITH A HUMAN CENTERED DESIGN APPROACH Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: POTONGAN AA B2 SKALA 1 : 300	NAMA MAHASISWA: NIM: TITANIA VEGA HERMANTO 220606110069 PEMBIMBING 1: Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T. PEMBIMBING 2: Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, ST, MT, IAI, IPM, ASEAN Eng	Nomor Lembar 18 43 Jumlah Lembar
--	--	---	--	---	---	--



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN INSIDE OUT PUBLIC LIBRARY: LUMAJANG LEARNING HUB WITH A HUMAN CENTERED DESIGN APPROACH Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: POTONGAN BB B2 SKALA 1 : 300	NAMA MAHASISWA: TITANIA VEGA HERMANTO NIM: 220606110069 PEMBIMBING 1: Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T. PEMBIMBING 2: Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, ST, MT, IAI, IPM, ASEAN Eng	Nomor Lembar 19 43 Jumlah Lembar
--	--	---	--	---	---	--



A B3 TAMPAK DEPAN
SKALA 1:200

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN INSIDE OUT PUBLIC LIBRARY: LUMAJANG LEARNING HUB WITH A HUMAN CENTERED DESIGN APPROACH Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: TAMPAK DEPAN B3 SKALA 1:200	NAMA MAHASISWA: TITANIA VEGA HERMANTO NIM: 220606110069 PEMBIMBING 1: Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T. PEMBIMBING 2: Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, ST, MT, IAI, IPM, ASEAN Eng	Nomor Lembar 20 Jumlah Lembar 43
--	--	---	--	---	--	---



A B3 TAMPAP SAMPING
SKALA 1: 200

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN INSIDE OUT PUBLIC LIBRARY: LUMAJANG LEARNING HUB WITH A HUMAN CENTERED DESIGN APPROACH Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: TAMPAP SAMPING B3 SKALA 1:200	NAMA MAHASISWA: TITANIA VEGA HERMANTO NIM: 220606110069 PEMBIMBING 1: Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T. PEMBIMBING 2: Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, ST, MT, IAI, IPM, ASEAN Eng	Nomor Lembar 21 Jumlah Lembar 43
--	--	---	--	---	--	---



A B3 POTONGAN AA
SKALA 1:300



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**INSIDE OUT PUBLIC LIBRARY: LUMAJANG
LEARNING HUB WITH A HUMAN CENTERED
DESIGN APPROACH**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
POTONGAN AA B3
SKALA 1 : 300

NAMA MAHASISWA: TITANIA VEGA HERMANTO
NIM: 220606110069
PEMBIMBING 1: Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T.
PEMBIMBING 2: Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, ST, MT,
IAI, IPM, ASEAN Eng

Nomor Lembar
22
Jumlah Lembar
43



A B3 POTONGAN BB
SKALA 1:300



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

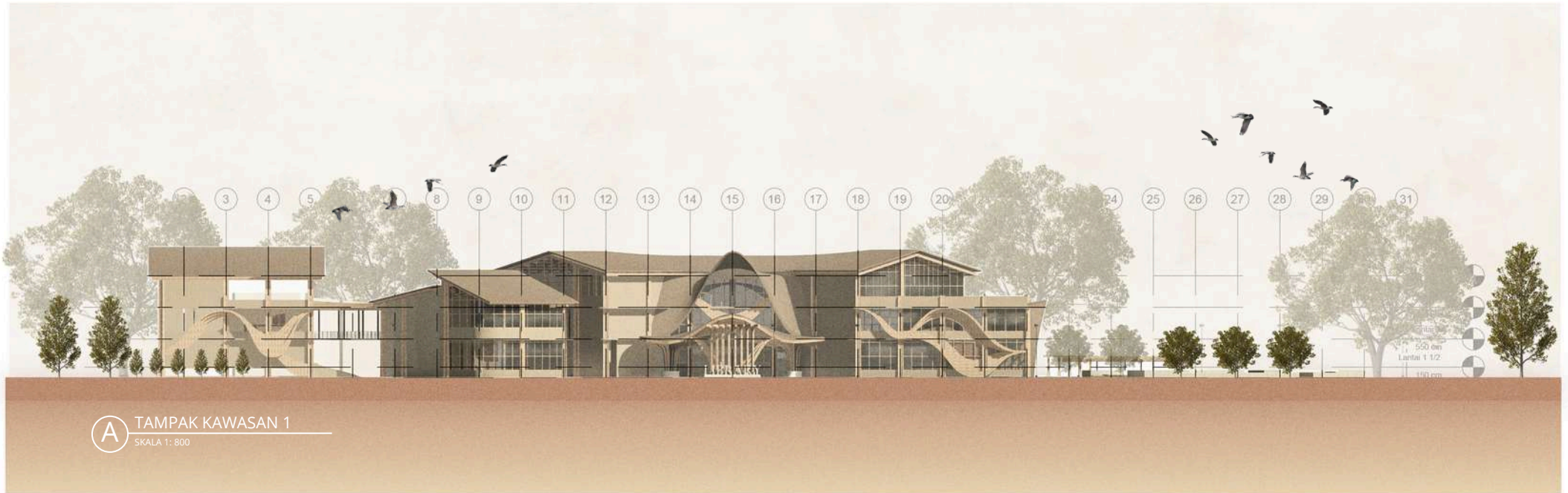


JUDUL RANCANGAN
**INSIDE OUT PUBLIC LIBRARY: LUMAJANG
LEARNING HUB WITH A HUMAN CENTERED
DESIGN APPROACH**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
POTONGAN BB B3
SKALA 1 : 300

NAMA MAHASISWA: TITANIA VEGA HERMANTO
NIM: 220606110069
PEMBIMBING 1: Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T.
PEMBIMBING 2: Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, ST, MT,
IAI, IPM, ASEAN Eng

Nomor Lembar
23
Jumlah Lembar
43



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**INSIDE OUT PUBLIC LIBRARY: LUMAJANG
LEARNING HUB WITH A HUMAN CENTERED
DESIGN APPROACH**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
TAMPAK KAWASAN
SKALA 1:800

NAMA MAHASISWA:
TITANIA VEGA HERMANTO
NIM:
220606110069
PEMBIMBING 1: Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T.
PEMBIMBING 2: Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, ST, MT,
IAI, IPM, ASEAN Eng

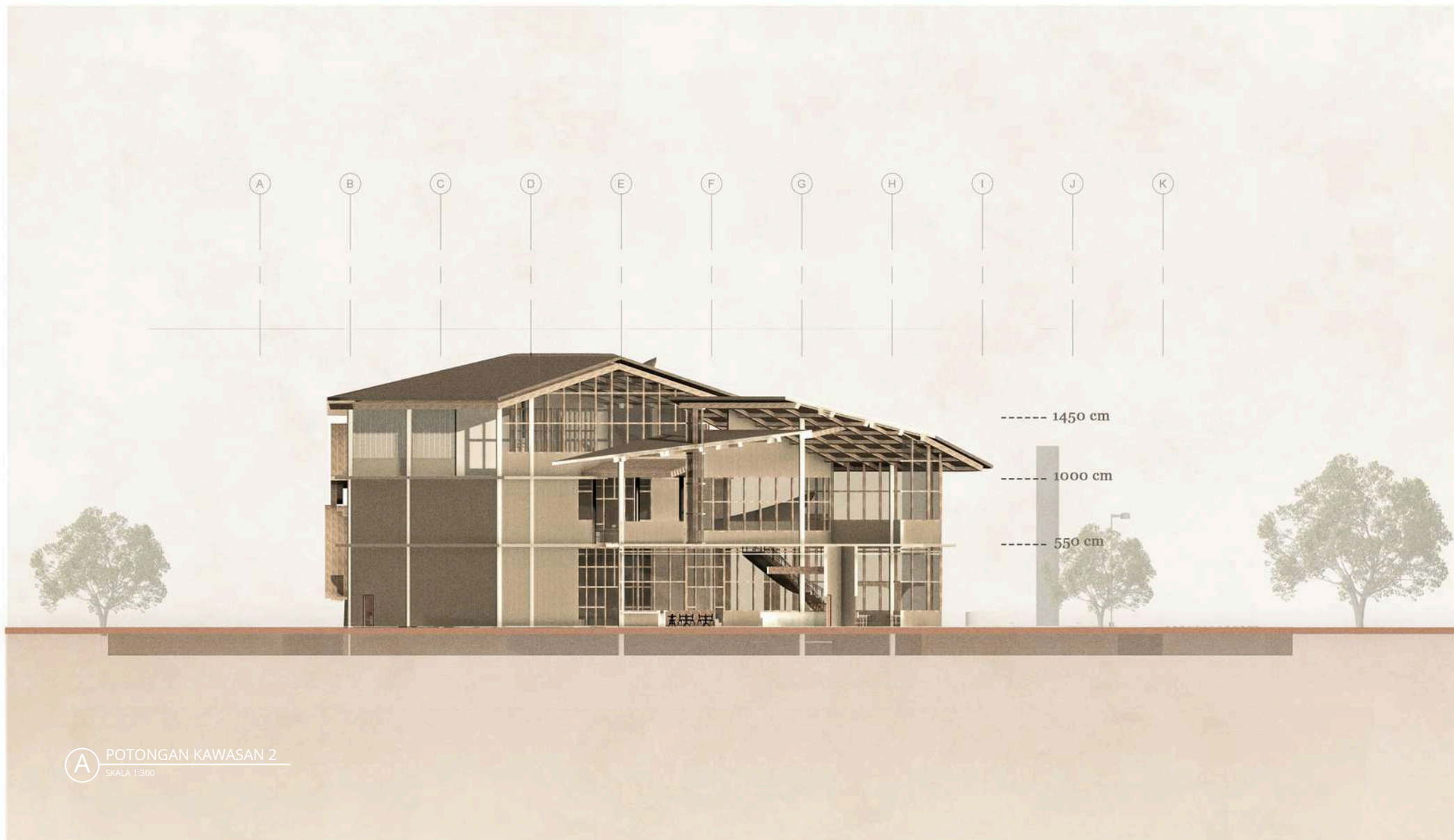
Nomor Lembar
24
Jumlah Lembar
43



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN INSIDE OUT PUBLIC LIBRARY: LUMAJANG LEARNING HUB WITH A HUMAN CENTERED DESIGN APPROACH Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: TAMPAK KAWASAN SKALA 1:800	NAMA MAHASISWA: TITANIA VEGA HERMANTO NIM: 220606110069 PEMBIMBING 1: Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T. PEMBIMBING 2: Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, ST, MT, IAI, IPM, ASEAN Eng	Nomor Lembar 25 43 Jumlah Lembar
--	--	---	--	---	---	--



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN INSIDE OUT PUBLIC LIBRARY: LUMAJANG LEARNING HUB WITH A HUMAN CENTERED DESIGN APPROACH Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: POTONGAN KAWASAN 1 SKALA 1 : 800	NAMA MAHASISWA: TITANIA VEGA HERMANTO	NIM: 220606110069	Nomor Lembar 26 43 Jumlah Lembar
					PEMBIMBING 1: Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T. PEMBIMBING 2: Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, ST, MT, IAI, IPM, ASEAN Eng		



A POTONGAN KAWASAN 2
SKALA 1:300

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN INSIDE OUT PUBLIC LIBRARY: LUMAJANG LEARNING HUB WITH A HUMAN CENTERED DESIGN APPROACH Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: POTONGAN KAWASAN 2 SKALA 1 : 300	NAMA MAHASISWA: TITANIA VEGA HERMANTO	NIM: 220606110069	Nomor Lembar 27 43 Jumlah Lembar
					PEMBIMBING 1: Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T. PEMBIMBING 2: Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, ST, MT, IAI, IPM, ASEAN Eng		



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN INSIDE OUT PUBLIC LIBRARY: LUMAJANG LEARNING HUB WITH A HUMAN CENTERED DESIGN APPROACH Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: PERSPEKTIF INTERIOR	NAMA MAHASISWA: TITANIA VEGA HERMANTO NIM: 220606110069 PEMBIMBING 1: Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T. PEMBIMBING 2: Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, ST, MT, IAI, IPM, ASEAN Eng	Nomor Lembar 28 Jumlah Lembar 43
--	--	---	--	---	--	---



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN INSIDE OUT PUBLIC LIBRARY: LUMAJANG LEARNING HUB WITH A HUMAN CENTERED DESIGN APPROACH Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: PERSPEKTIF INTERIOR	NAMA MAHASISWA: TITANIA VEGA HERMANTO	NIM: 220606110069	Nomor Lembar 29 43 Jumlah Lembar
					PEMBIMBING 1: Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T. PEMBIMBING 2: Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, ST, MT, IAI, IPM, ASEAN Eng		



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN INSIDE OUT PUBLIC LIBRARY: LUMAJANG LEARNING HUB WITH A HUMAN CENTERED DESIGN APPROACH Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: PERSPEKTIF INTERIOR	NAMA MAHASISWA: NIM:	Nomor Lembar
					TITANIA VEGA HERMANTO 220606110069	30
					PEMBIMBING 1: Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T. PEMBIMBING 2: Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, ST, MT, IAI, IPM, ASEAN Eng	43 Jumlah Lembar



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN INSIDE OUT PUBLIC LIBRARY: LUMAJANG LEARNING HUB WITH A HUMAN CENTERED DESIGN APPROACH Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: PERSPEKTIF INTERIOR	NAMA MAHASISWA: TITANIA VEGA HERMANTO	NIM: 220606110069	Nomor Lembar 31 43 Jumlah Lembar
					PEMBIMBING 1: Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T. PEMBIMBING 2: Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, ST, MT, IAI, IPM, ASEAN Eng		



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN INSIDE OUT PUBLIC LIBRARY: LUMAJANG LEARNING HUB WITH A HUMAN CENTERED DESIGN APPROACH Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: PERSPEKTIF EKSTERIOR	NAMA MAHASISWA: TITANIA VEGA HERMANTO NIM: 220606110069 PEMBIMBING 1: Dr. TARRANITA KUSUMADEWI,M.T. PEMBIMBING 2: Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, ST, MT, IAI, IPM, ASEAN Eng	Nomor Lembar 32 Jumlah Lembar 43
--	--	---	--	--	--	--



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN INSIDE OUT PUBLIC LIBRARY: LUMAJANG LEARNING HUB WITH A HUMAN CENTERED DESIGN APPROACH Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: PERSPEKTIF EKSTERIOR	NAMA MAHASISWA: TITANIA VEGA HERMANTO	NIM: 220606110069	Nomor Lembar 33 43 Jumlah Lembar
					PEMBIMBING 1: Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T. PEMBIMBING 2: Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, ST, MT, IAI, IPM, ASEAN Eng		



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**INSIDE OUT PUBLIC LIBRARY: LUMAJANG
LEARNING HUB WITH A HUMAN CENTERED
DESIGN APPROACH**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**PERSPEKTIF
INTERIOR**

NAMA MAHASISWA: TITANIA VEGA HERMANTO
NIM: 220606110069

PEMBIMBING 1: Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T.
PEMBIMBING 2: Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, ST, MT,
IAI, IPM, ASEAN Eng

Nomor Lembar
34
43
Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**INSIDE OUT PUBLIC LIBRARY: LUMAJANG
LEARNING HUB WITH A HUMAN CENTERED
DESIGN APPROACH**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**PERSPEKTIF
INTERIOR**

NAMA MAHASISWA: TITANIA VEGA HERMANTO
NIM: 220606110069

PEMBIMBING 1: Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T.
PEMBIMBING 2: Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, ST, MT,
IAI, IPM, ASEAN Eng

Nomor Lembar
35
Jumlah Lembar
43



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN INSIDE OUT PUBLIC LIBRARY: LUMAJANG LEARNING HUB WITH A HUMAN CENTERED DESIGN APPROACH Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: PERSPEKTIF INTERIOR	NAMA MAHASISWA: TITANIA VEGA HERMANTO NIM: 220606110069 PEMBIMBING 1: Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T. PEMBIMBING 2: Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, ST, MT, IAI, IPM, ASEAN Eng	Nomor Lembar 36 Jumlah Lembar 43
--	--	---	--	---	--	---



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN INSIDE OUT PUBLIC LIBRARY: LUMAJANG LEARNING HUB WITH A HUMAN CENTERED DESIGN APPROACH Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: PERSPEKTIF INTERIOR	NAMA MAHASISWA: TITANIA VEGA HERMANTO	NIM: 220606110069	Nomor Lembar 37 43 Jumlah Lembar
					PEMBIMBING 1: Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T. PEMBIMBING 2: Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, ST, MT, IAI, IPM, ASEAN Eng		



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**INSIDE OUT PUBLIC LIBRARY: LUMAJANG
LEARNING HUB WITH A HUMAN CENTERED
DESIGN APPROACH**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**PERSPEKTIF
INTERIOR**

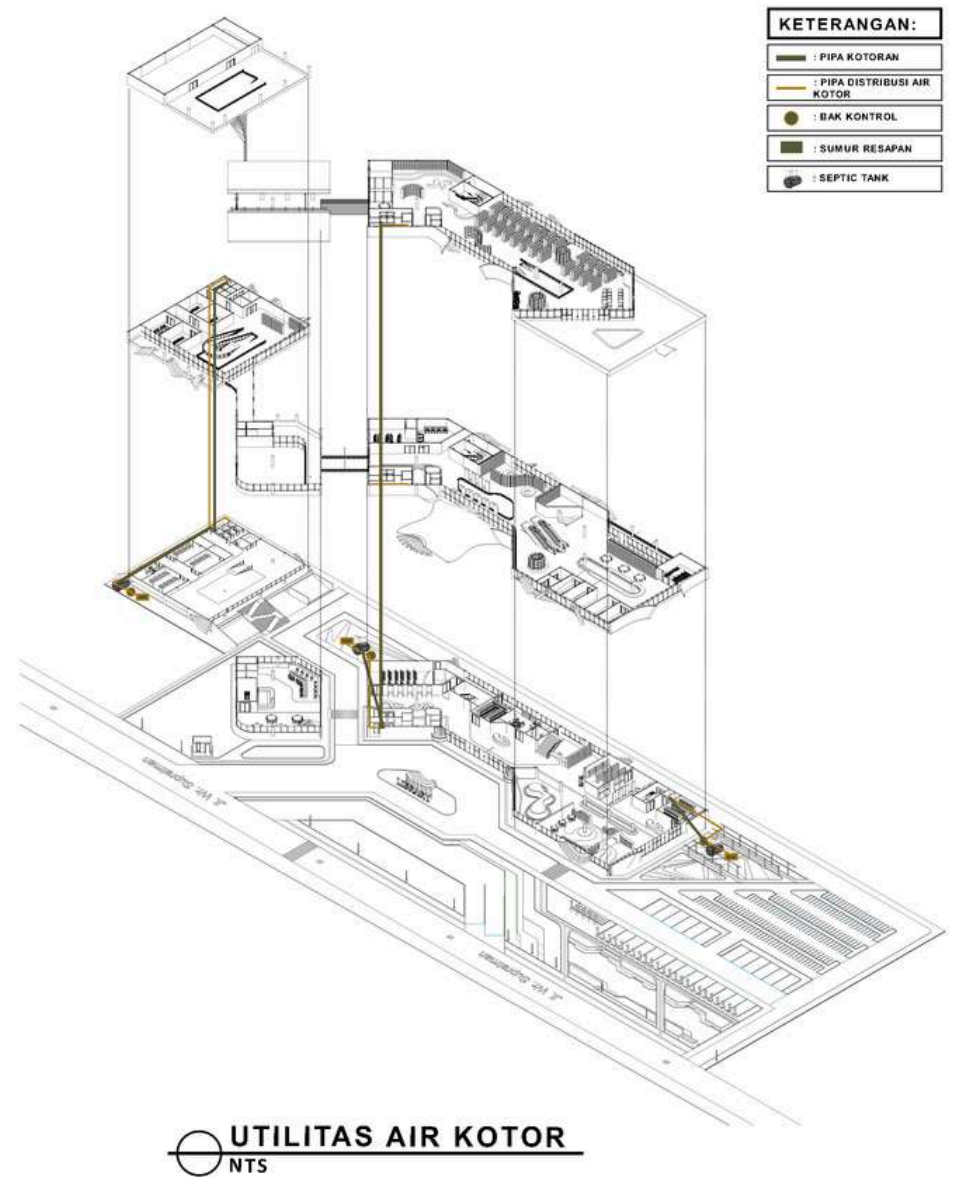
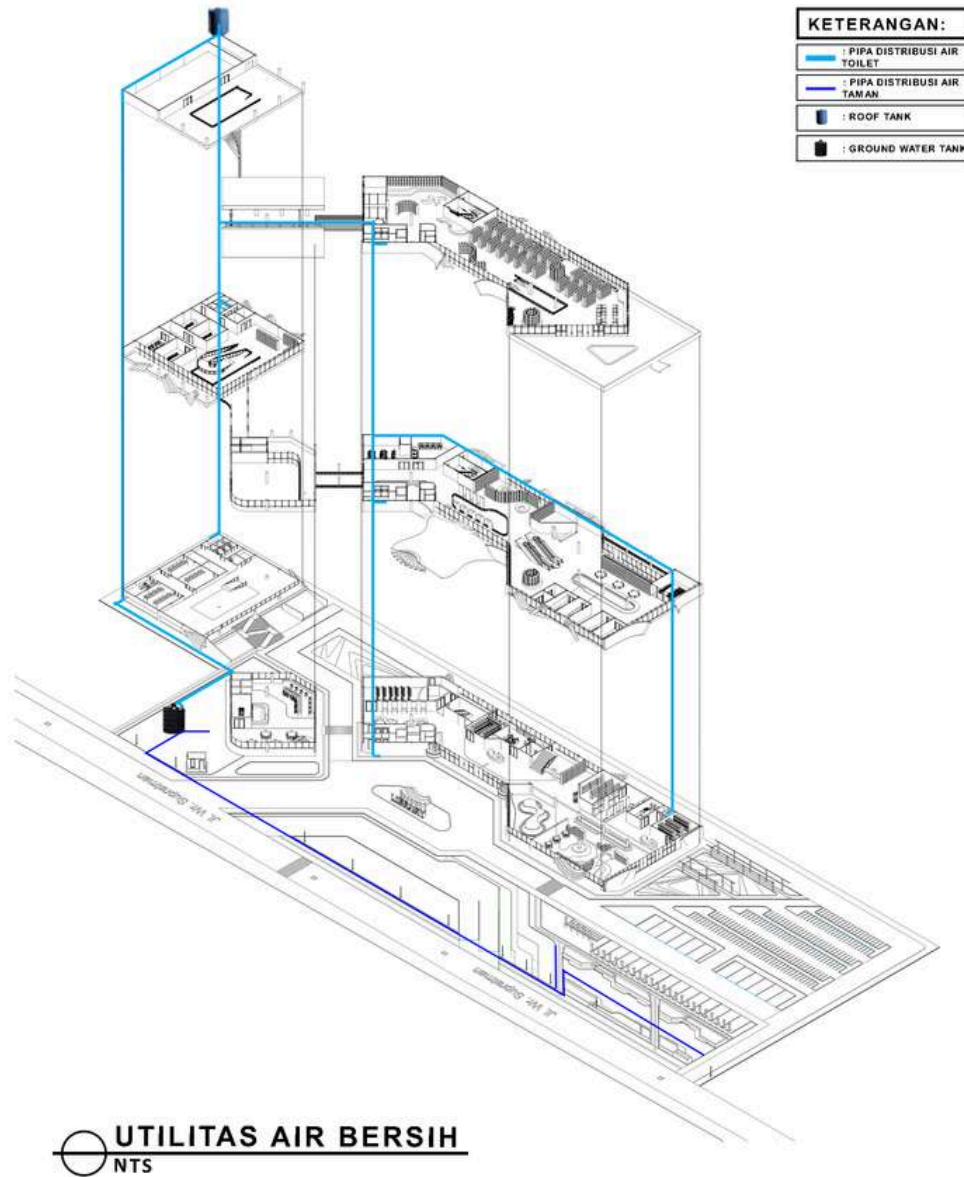
NAMA MAHASISWA: TITANIA VEGA HERMANTO
NIM: 220606110069

PEMBIMBING 1: Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T.
PEMBIMBING 2: Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, ST, MT,
IAI, IPM, ASEAN Eng

Nomor Lembar
38
43
Jumlah Lembar



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN INSIDE OUT PUBLIC LIBRARY: LUMAJANG LEARNING HUB WITH A HUMAN CENTERED DESIGN APPROACH Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: PERSPEKTIF EKSTERIOR	NAMA MAHASISWA: TITANIA VEGA HERMANTO	NIM: 220606110069	Nomor Lembar 39 43 Jumlah Lembar
					PEMBIMBING 1: Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T. PEMBIMBING 2: Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, ST, MT, IAI, IPM, ASEAN Eng		



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**INSIDE OUT PUBLIC LIBRARY: LUMAJANG
LEARNING HUB WITH A HUMAN CENTERED
DESIGN APPROACH**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**SKEMA
UTILITAS**

NAMA MAHASISWA: TITANIA VEGA HERMANTO
NIM: 220606110069

PEMBIMBING 1: Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T.
PEMBIMBING 2: Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, ST, MT,
IAI, IPM, ASEAN Eng

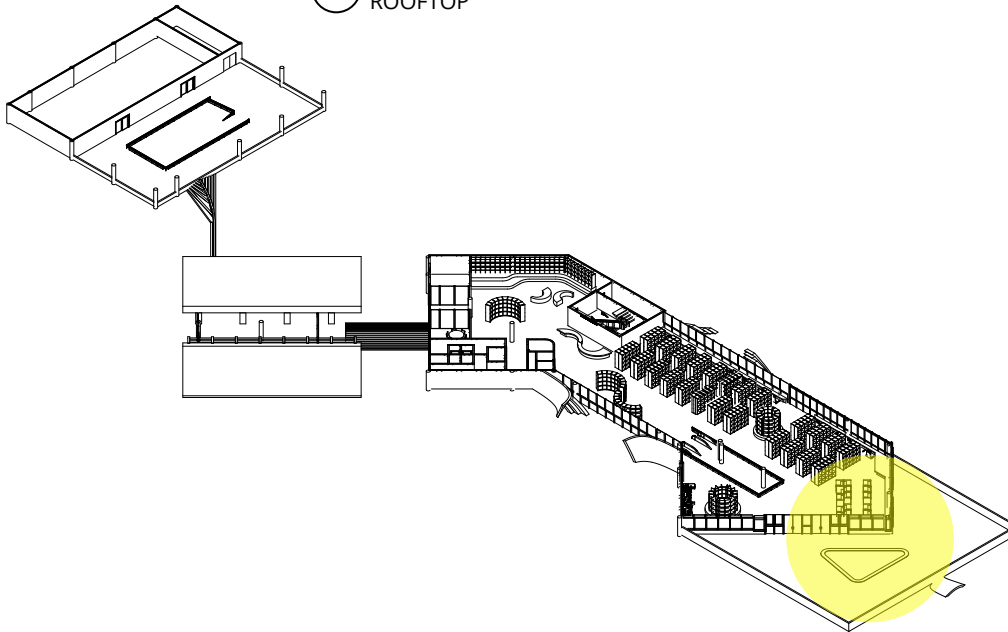
Nomor Lembar
40
Jumlah Lembar
43



WPC Deck 25 mm
Rangka Aluminium Joist
Adjustable Pedestal
Geotekstil 500 gsm
Waterproofing APP 4 mm
Pelat Beton



DETAIL PEDESTRIAN ROOFTOP



DETAIL ATAP WARUNG KAYU



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

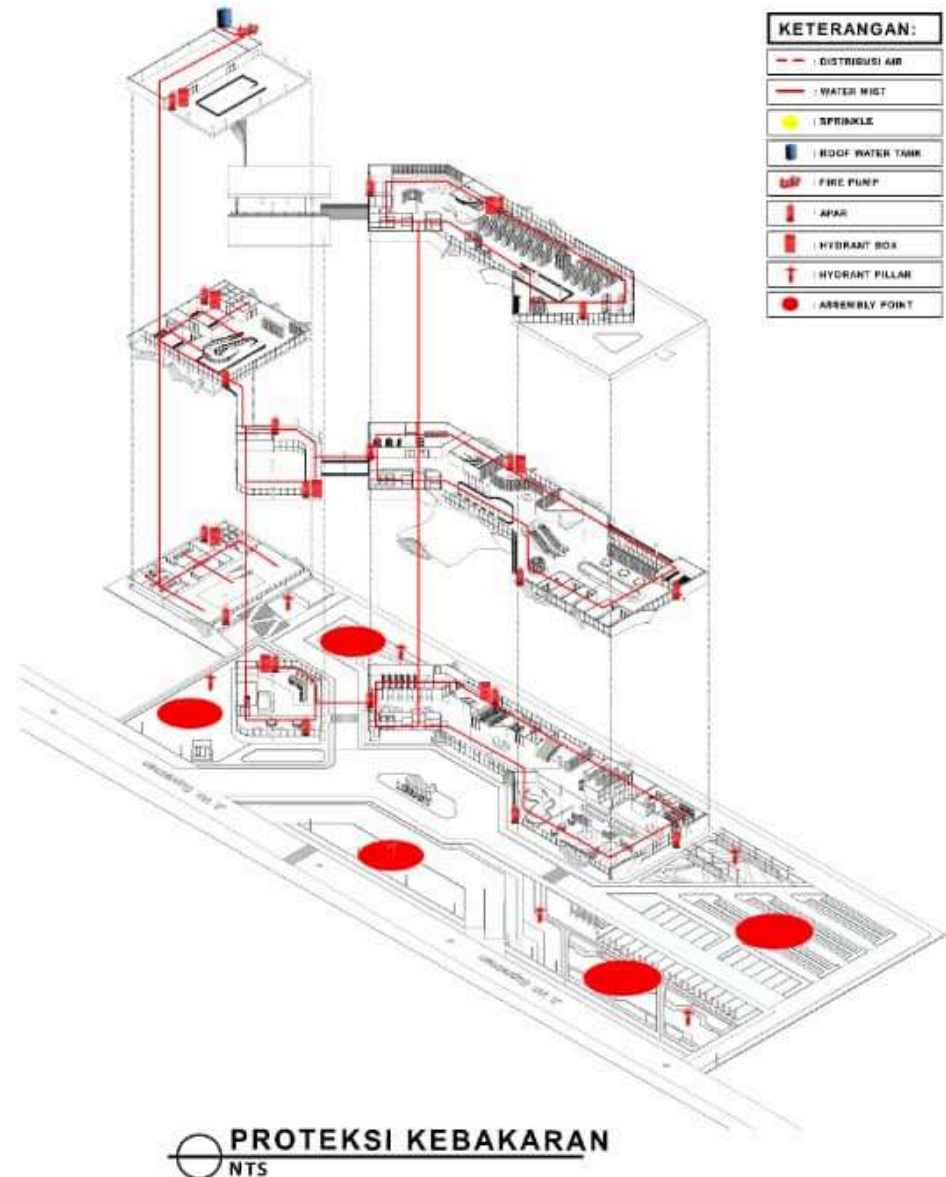
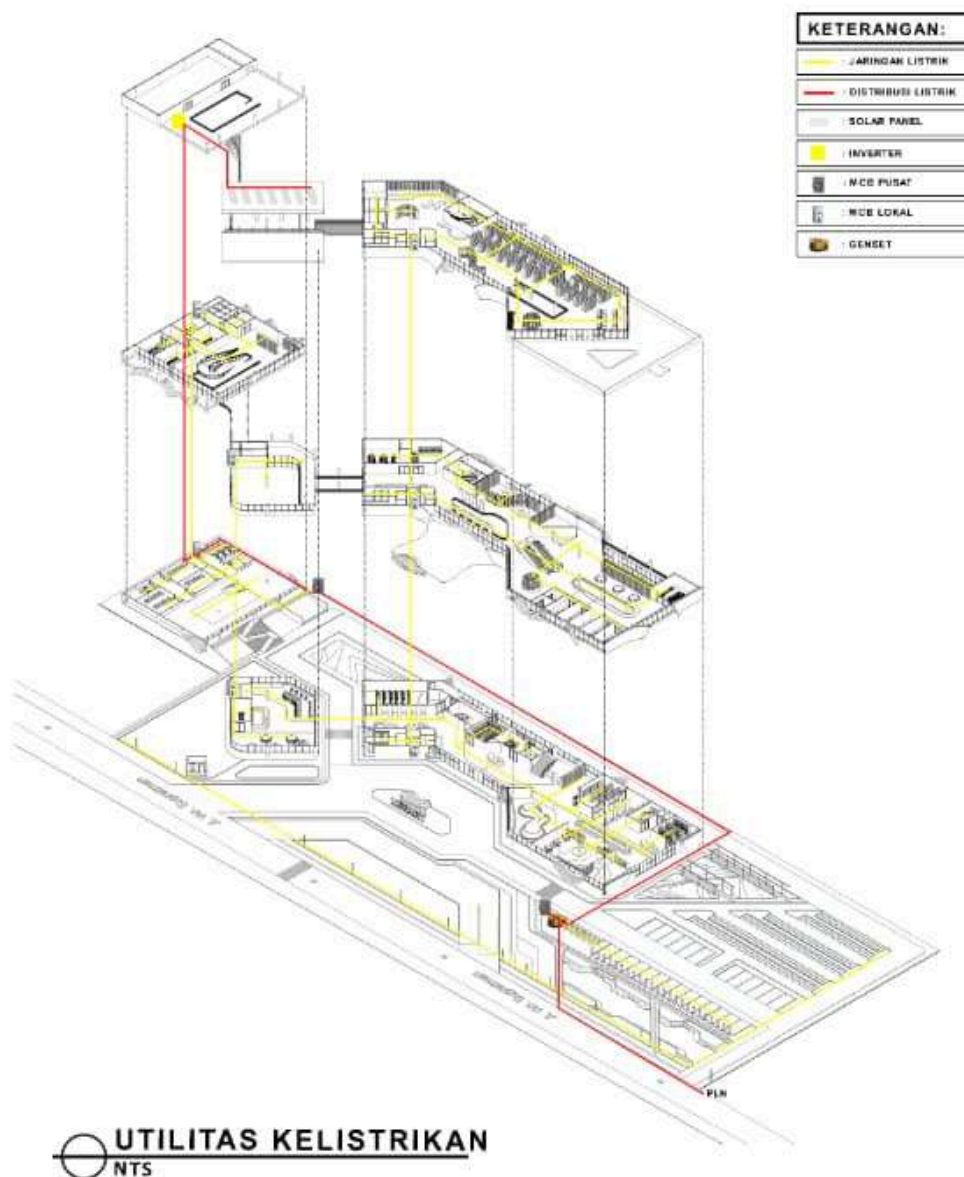


JUDUL RANCANGAN
**INSIDE OUT PUBLIC LIBRARY: LUMAJANG
LEARNING HUB WITH A HUMAN CENTERED
DESIGN APPROACH**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**DETAIL
ARSITEKTUR**

NAMA MAHASISWA: TITANIA VEGA HERMANTO
NIM: 220606110069
PEMBIMBING 1: Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T.
PEMBIMBING 2: Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, ST, MT, IAI, IPM, ASEAN Eng

Nomor Lembar
42
Jumlah Lembar
43



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**INSIDE OUT PUBLIC LIBRARY: LUMAJANG
LEARNING HUB WITH A HUMAN CENTERED
DESIGN APPROACH**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**SKEMA
UTILITAS**

NAMA MAHASISWA: NIM:
TITANIA VEGA HERMANTO 220606110069

PEMBIMBING 1: Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T.
PEMBIMBING 2: Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, ST, MT,
IAI, IPM, ASEAN Eng

Nomor Lembar

41

43

Jumlah Lembar



Guideblock di pedestrian

Rainwater



Pucuk Merah



Lavender



Pandan

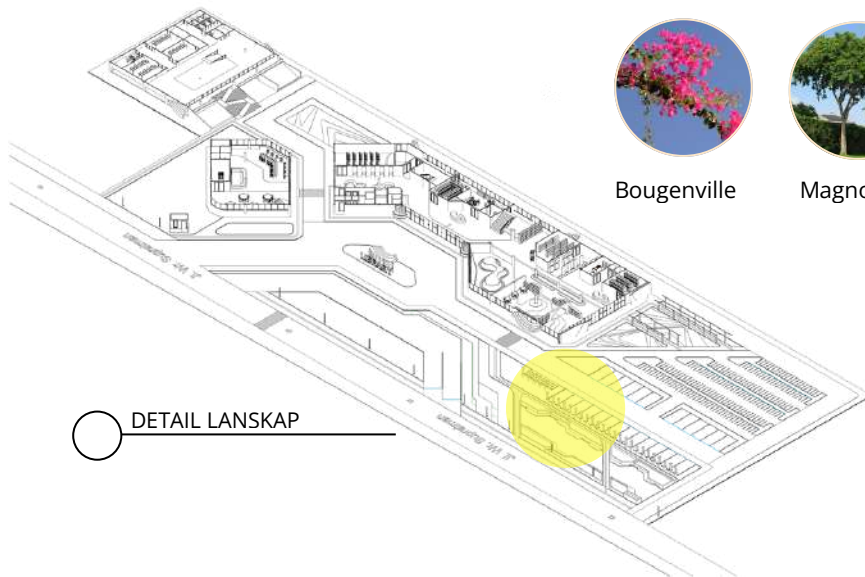
Kanopi



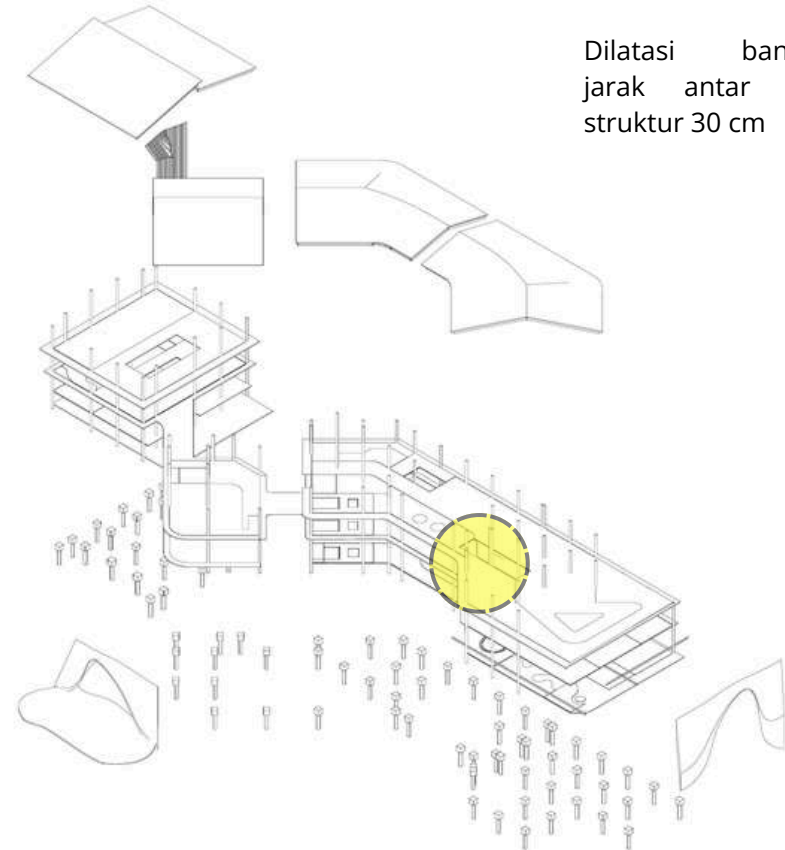
Bougenville



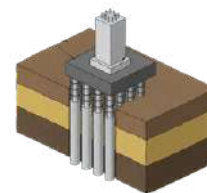
Magnolia



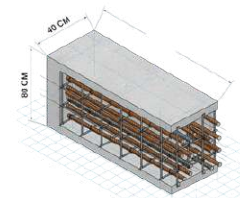
DETAIL LANSKAP



Dilatasi bangunan
jarak antar kolom
struktur 30 cm



PONDASI TIANG PANCANG



BALOK BETON BERTULANG
40CM X 80CM



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**INSIDE OUT PUBLIC LIBRARY: LUMAJANG
LEARNING HUB WITH A HUMAN CENTERED
DESIGN APPROACH**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**DETAIL
ARSITEKTUR**

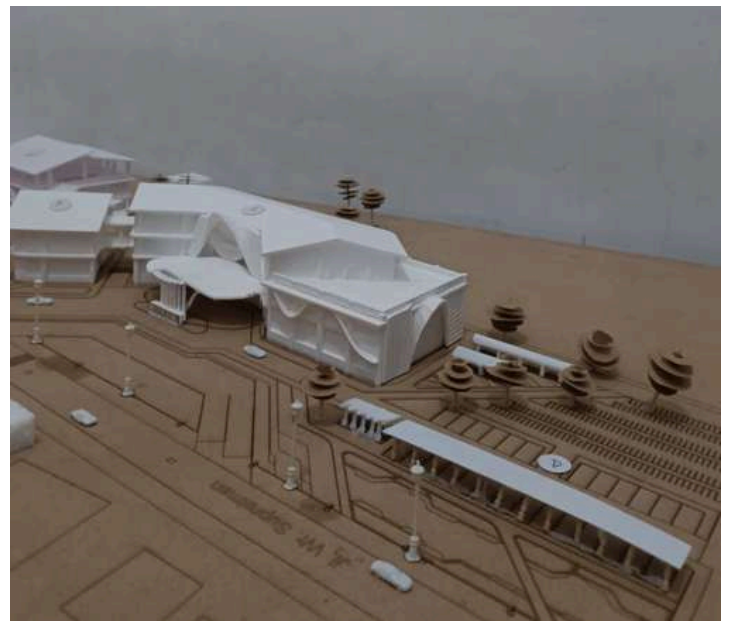
NAMA MAHASISWA: NIM:
TITANIA VEGA HERMANTO 220606110069

PEMBIMBING 1: Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T.
PEMBIMBING 2: Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, ST, MT,
IAI, IPM, ASEAN Eng

Nomor Lembar
43
Jumlah Lembar
43



LAMPIRAN :
(foto maket)





Scan for Video Render



ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA